

DOKUMEN RAHASIA



RENCANA BISNIS BANK JATENG TAHUN 2019 - 2021

PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Faktor Eksternal dan Internal	1
1.3. Rujukan Ketentuan	8
1.4. Proses Penyusunan Rencana Bisnis Bank Jateng Tahun 2019-2021	10
1.5. Kaidah Pelaksanaan.....	10
1.6. Cakupan Rencana Bisnis Bank Jateng Tahun 2019-2021	11
BAB II	12
RINGKASAN EKSEKUTIF	12
2.1 Visi, Misi dan Nilai-Nilai Bank Jateng.....	12
2.2 Arah Kebijakan dan Langkah Strategis	13
2.3 Indikator Keuangan Utama	15
2.4 Target Jangka Pendek dan Jangka Menengah	16
BAB III	19
KEBIJAKAN DAN STRATEGI MANAJEMEN.....	19
3.1 Analisis Posisi dalam Menghadapi Persaingan Usaha	19
3.2 Kebijakan Manajemen (<i>Policy Statement</i>)	25
3.3 Strategi Permodalan dan Kecukupan Cadangan Kerugian.....	27
3.4 Strategi Bidang Penghimpunan Dana	27
3.5 Strategi Penyaluran Kredit	28
3.6 Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Organisasi	28
3.7 Strategi Pengembangan TSI.....	31
3.8 Strategi Produk Jasa dan Layanan.	31
3.9 Strategi Pengembangan Bisnis UUS.....	31
3.10 Strategi Penyelesaian dan Penyelamatan Kredit.....	33
3.11 Strategi Pengelolaan DPLK	34
3.12 Kebijakan dan Strategi Manajemen Risiko dan Kepatuhan.....	34
3.13 Strategi Keuangan Berkelanjutan.....	37
BAB IV	38
PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DAN ESTIMASI KINERJA BANK	
JATENG TAHUN 2018	38
4.1 Penerapan Manajemen Risiko.....	38
4.2 Penerapan Tata Kelola Yang Baik	43
4.3 Estimasi Kinerja Keuangan 2018.....	44
4.4 Pemberian Kredit/Pembiasaan kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).....	46
4.5 Hasil Pelaksanaan <i>Action Plan</i> BUKU 3	46
4.6 Penerapan Kepatuhan terhadap Prinsip Syariah	47

BAB V	48
RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUN 2019	48
5.1 Proyeksi Keuangan Tahun 2019	48
5.2 Fokus dan Program Prioritas Tahun 2019	60
5.3 Fokus dan Program Prioritas Unit Usaha Syariah	66
BAB VI	67
RENCANA KERJA FUNGSIONAL TAHUN 2019	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan	5
Tabel 1.2 Perbandingan Rasio Keuangan Bank Jateng dengan Industri Perbankan....	5
Tabel 2.1 Indikator Keuangan Utama	16
Tabel 2.2 Target Keuangan Tahun 2019.....	17
Tabel 2.3 Target Rasio Keuangan Tahun 2019	17
Tabel 2.4 Target <i>Market Share</i> Terhadap Perbankan Jateng	17
Tabel 2.5 Target Keuangan Jangka Menengah.....	18
Tabel 2.6 Target Rasio Keuangan Jangka Menengah	18
Tabel 3.1 Analisis Aspek Internal.....	19
Tabel 3.2 Analisis Aspek Eksternal	20
Tabel 3.3 Tabulasi dan Skoring Faktor Internal	21
Tabel 3.4 Tabulasi dan Skoring Faktor Eksternal	21
Tabel 3.5 Kebijakan Umum Direksi (KUD) 2019.....	25
Tabel 3.6 <i>Risk Appetite Statement</i> (RAS) Tahun 2019	26
Tabel 5.1 Asumsi Makro Ekonomi	48
Tabel 5.2 Proyeksi Keuangan Tahun 2019	49
Tabel 5.3 Proyeksi Rasio Keuangan Tahun 2019.....	50
Tabel 5.4 Proyeksi <i>Market Share</i> Terhadap Perbankan Jawa Tengah.....	51
Tabel 5.5 Rencana Penghimpunan DPK Tahun 2019	51
Tabel 5.6 Rencana Penebitan Surat Berharga & Estimasi Saldo Triwulanan	52
Tabel 5.7 Rencana Pendanaan Lainnya	52
Tabel 5.8 Rencana Penyaluran Kredit berdasarkan Kegiatan Usaha Tertentu	53
Tabel 5.9 Rencana Penyaluran Kredit berdasarkan Sektor Ekonomi	54
Tabel 5.10 Rencana Penyaluran Kredit Menurut Penggunaan.....	55
Tabel 5.11 Rencana Penyaluran Kredit Menurut Provinsi	55
Tabel 5.12 Rencana Penyaluran Kredit Kepada UMKM.....	56
Tabel 5.13 Rencana Penambahan Modal Tahun 2019-2021	58
Tabel 5.14 Proyeksi Rasio KPMM Tahun 2019-2021	58
Tabel 5.15 Target Profil Risiko Triwulan IV Tahun 2018 dan 2019	62
Tabel 5.16 Rencana Penghimpunan Dana Berdasar Segmentasi <i>Customer</i> Tahun 2019	65
Tabel 5.17 Rencana Penyaluran Kredit/Pembiayaan Berdasar Segmentasi <i>Customer</i> Tahun 2019	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Proyeksi Suku Bunga Acuan di Beberapa Negara	2
Gambar 1.2 Beberapa Indikator Perekonomian di Indonesia, Argentina dan Turki ...	3
Gambar 3.1 SWOT <i>Chart</i> Bank Jateng	22
Gambar 3.2 Posisi Bank Jateng dari Sisi Aset dibandingkan Perbankan Jawa Tengah	24
Gambar 3.3 Posisi Bank Jateng dari Sisi DPK dibandingkan Perbankan Jawa Tengah	24
Gambar 3.4 Posisi Bank Jateng dari Sisi Kredit dibandingkan Perbankan Jawa Tengah	25
Gambar 3.5 Tahapan <i>Spin-Off</i> UUS	33

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam rangka mencapai tujuan usaha sesuai visi dan misi yang telah ditetapkan, serta menyikapi perubahan lingkungan eksternal yang dinamis, Bank Jateng senantiasa mengkaji strategi bisnisnya yang dituangkan dalam rencana strategis Bank berupa Rencana Bisnis Bank (RBB). Penyusunan Rencana Bisnis merupakan salah satu langkah dalam penerapan prinsip tata kelola yang baik dan upaya untuk memelihara ketahanan sebagai Bank yang sehat.

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 5/POJK.3/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Rencana Bisnis Bank serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 25/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016 tentang Rencana Bisnis Bank Umum, Rencana Bisnis (*business plan*) didefinisikan sebagai dokumen tertulis yang menggambarkan rencana kegiatan usaha dalam jangka pendek 1 (satu) tahun dan jangka menengah 3 (tiga) tahun, termasuk rencana untuk meningkatkan kinerja usaha, serta strategi untuk merealisasikan rencana tersebut sesuai dengan target dan waktu yang ditetapkan.

Penyusunan rencana bisnis dilakukan secara realistik dengan memperhatikan faktor-faktor sebagai berikut:

- (i) faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kelangsungan usaha;
- (ii) prinsip kehati-hatian (*prudential*);
- (iii) penerapan manajemen risiko; dan
- (iv) azas perbankan yang sehat.

Rencana bisnis yang matang, realistik, dan komprehensif tersebut, merupakan salah satu upaya dalam penerapan manajemen risiko secara efektif, khususnya dalam risiko stratejik.

1.2. Faktor Eksternal dan Internal

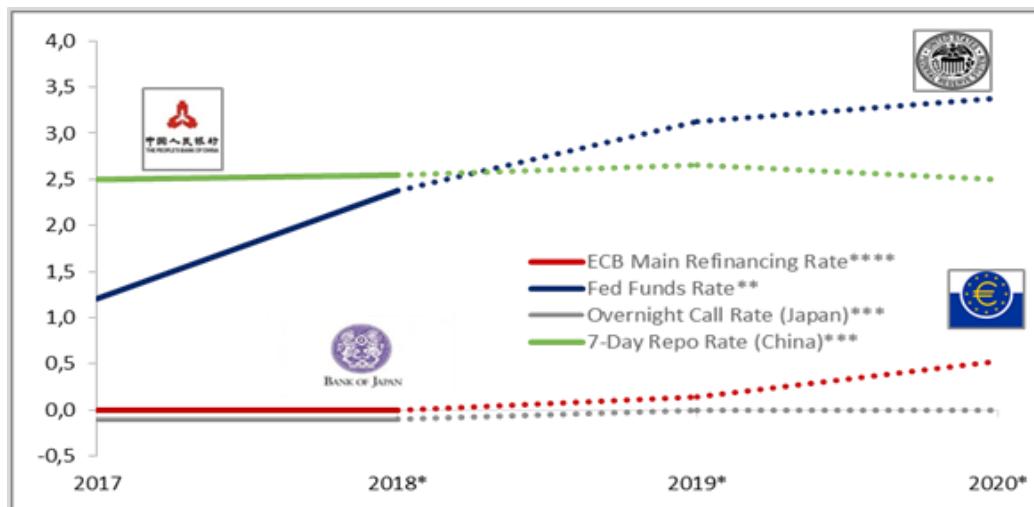
Menghadapi tahun 2019, Bank Jateng dihadapkan pada berbagai peluang dan tantangan mendasarkan analisis beberapa **indikator ekonomi**, antara lain:

1. Perekonomian Dunia

Perubahan arah kebijakan perekonomian Amerika Serikat (AS) memberikan dampak cukup besar dalam konteks perekonomian global, yang menurut beberapa ahli membawa perekonomian global ke arah keseimbangan baru (*new normal*). Seiring perbaikan perekonomian AS yang ditunjukkan dengan penurunan laju inflasi dan tingkat pengangguran, *The Fed* melanjutkan normalisasi kebijakan moneter dengan menaikkan tingkat suku bunga. Peningkatan *Fed Fund Rate* (FFR) diperkirakan terjadi sebanyak 4 kali sampai akhir tahun 2018.

Di tengah peningkatan FFR, suku bunga acuan beberapa negara justru diperkirakan semakin rendah (Bank Indonesia, 2018). Hal ini menyebabkan arus modal mengalir ke AS. Di sisi lain arus modal ke negara *emerging market* cenderung menurun karena investor lebih memilih suku bunga yang lebih baik. Hal ini mempengaruhi depresiasi nilai tukar rupiah.

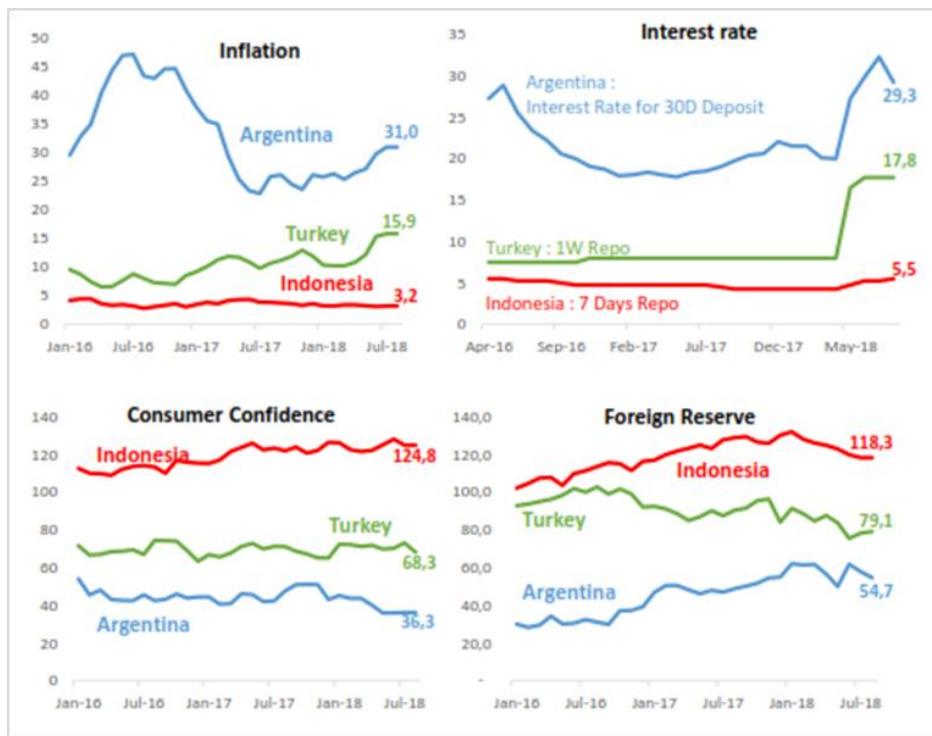
Pada Rapat Kerja dengan Komisi XI DPR RI, Bank Indonesia (BI) memproyeksikan *The Federal Reserve (The Fed)* atau Bank Sentral Amerika Serikat (AS) akan menaikkan suku bunga acuan (*Fed Fund Rate/FFR*) hingga 3,25% di 2019. Trend kenaikan suku bunga acuan juga akan diikuti oleh Bank Sentral Eropa yang diperkirakan akan menaikkan suku bunga acuan di tahun 2019.



Sumber: Paparan Bank Indonesia dalam Rapat Kerja dengan Komisi XI DPR RI

Gambar 1.1 Proyeksi Suku Bunga Acuan di Beberapa Negara

Saat ini setidaknya terdapat dua negara yang mengalami tekanan pada perekonomiannya, yaitu Argentina dan Turki. Seperti juga Rupiah, nilai tukar Peso Argentina dan Lira Turki mengalami depresiasi cukup dalam terhadap Dollar AS. Argentina bahkan meningkatkan suku bunga acuan menjadi 60% dari sebelumnya 45%. Meskipun begitu, terdapat beberapa perbedaan kondisi antara Indonesia, Argentina dan Turki. Dari sisi inflasi, Argentina dan Turki telah mencapai 2 digit inflasi, sedangkan inflasi di Indonesia masih relatif terjaga di kisaran 3%. Tingkat kepercayaan konsumen terhadap perekonomian Indonesia juga masih jauh lebih tinggi dibandingkan Argentina dan Turki, begitu pula cadangan devisa Indonesia yang cukup kuat dari pada Turki dan Argentina.



Gambar 1.2 Beberapa Indikator Perekonomian di Indonesia, Argentina dan Turki

Selain aspek nilai tukar, hal yang patut diwaspadai adalah perang dagang (*trade war*) antara AS dan Tiongkok. Perang dagang antara AS dan Tiongkok diawali dari kebijakan proteksionisme yang diberlakukan Presiden Donald Trump akibat defisit neraca perdagangan AS atas Tiongkok yang dianggap terlalu besar dan kemudian dibalas dengan investigasi *anti dumping* oleh Tiongkok.

CEIC dan *International Monetary Funds* (IMF) memproyeksi pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2018 dan 2019 sebesar 3,9% yang dipengaruhi oleh perlambatan perekonomian di beberapa negara terutama negara *emerging market*.

2. Perekonomian Indonesia

- Secara umum di tengah kondisi perekonomian global yang masih belum stabil, pertumbuhan ekonomi Indonesia Triwulan II-2018 (YoY) justru meningkat dibandingkan Triwulan I. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada Triwulan II-2018 tumbuh 5,27%, lebih tinggi dibandingkan Triwulan I sebesar 5,06%. Beberapa hal yang disinyalir menjadi pemicu pertumbuhan ekonomi Indonesia tersebut adalah momentum bulan Ramadhan dan lebaran, Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) serentak di 171 daerah di Indonesia, serta percepatan realisasi belanja pemerintah dalam rangka persiapan Asian Games 2018. Dari sisi produksi, pertumbuhan didorong oleh semua lapangan usaha dimana pertumbuhan tertinggi dicapai Lapangan Usaha Jasa Lainnya yang tumbuh 9,22%. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non-Profit yang Melayani Rumah

Tangga (PK LNPRT) yang tumbuh sebesar 8,71%. Di tahun 2019, pemerintah memperkirakan perekonomian nasional masih melanjutkan tren perbaikan dengan perkiraan pertumbuhan sebesar 5,3% (Asumsi Dasar APBN 2019).

- b. Selain ditandai dengan pertumbuhan ekonomi yang relatif baik, perekonomian Indonesia Triwulan II 2018 juga diwarnai dengan inflasi yang masih terjaga rendah. Sepanjang tahun 2018, inflasi Indonesia masih berada di kisaran target inflasi pemerintah sebesar 3,5% ($\pm 1\%$). Secara tahunan, inflasi pada September 2018 mencapai 2,88% (yoY), lebih rendah dari inflasi bulan sebelumnya sebesar 3,20% (yoY). Inflasi nasional pada Triwulan III-2018 tersebut juga lebih rendah dibandingkan inflasi Triwulan II-2018 sebesar 3,12%. Di tahun 2019, pemerintah masih akan menjaga tingkat inflasi di $3,5\% \pm 1,0\%$ (Asumsi Dasar APBN 2019).
- c. Di tahun 2019, faktor eksternal yang diperkirakan akan mempengaruhi pergerakan nilai tukar Rupiah adalah kebijakan perdagangan luar negeri AS, terutama kebijakan proteksionisme yang akan mempengaruhi aktivitas perdagangan internasional dan aliran modal. Dari sisi domestik, peningkatan kualitas infrastruktur akan membantu perbaikan kondisi fundamental ekonomi Indonesia sehingga mampu mengurangi risiko arus modal keluar dan menahan depresiasi Rupiah yang lebih dalam. Pemerintah memperkirakan rata-rata nilai tukar Rupiah pada tahun 2019 adalah Rp15.000 per dolar AS (Asumsi Dasar APBN 2019).

3. Perekonomian Jawa Tengah

- a. Selaras dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tumbuh lebih baik, pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah Triwulan II-2018 (yoY) juga tumbuh cukup baik mencapai 5,54%, lebih tinggi dibandingkan Triwulan sebelumnya sebesar 5,41%. Dari sisi produksi, pertumbuhan didorong oleh semua lapangan usaha, dengan pertumbuhan tertinggi dicapai Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi yang tumbuh 11,83%. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Impor yang tumbuh sebesar 15,86%. (*Berita Resmi Statistik BPS, Juli 2018*)
- b. Inflasi Jawa Tengah pada September 2018 sebesar 2,79%, lebih rendah dibandingkan inflasi nasional sebesar 2,88% dan lebih rendah dibandingkan inflasi triwulan sebelumnya sebesar 2,72%. Penyebab utama inflasi Jawa Tengah Juli 2018 adalah naiknya harga telur ayam ras, bawang merah, cabai rawit, mie, dan upah pembantu rumah tangga. (*Berita Resmi Statistik BPS, Oktober 2018*).
- c. Di tahun 2019, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah menargetkan pertumbuhan ekonomi mencapai 5,4% (Surat Edaran Arah Kebijakan dan Prioritas Pembangunan serta Pedoman Penyelenggaraan Musrenbang RKPD tahun 2019). Sementara inflasi diperkirakan masih berada pada rentang 3,5% sesuai sasaran Pemerintah.

4. Industri Perbankan

a. Kinerja keuangan perbankan ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 1.1 Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan

Keterangan	Des 2016		Des 2017		Agust. 2018		Market Share Bank Jateng			(+/-)
	Rp.triliun	(YoY)	Rp.triliun	(YoY)	Rp.triliun	(YoY)	Des 2016	Des 2017	Agust. 2018	
Bank Umum Nasional										
Aset	6.730	9,74%	7.387	9,77%	7.644	8,75%	0,76%	0,83%	0,83%	↑0,06%
DPK	4.837	9,60%	5.289	9,35%	5.400	6,88%	0,79%	0,90%	0,91%	↑0,12%
Kredit	4.377	7,87%	4.738	8,24%	5.032	12,12%	0,83%	0,88%	0,89%	↑0,07%
BPD Se-Indonesia										
Aset	530	11,36%	605	14,17%	628	2,50%	9,67%	10,16%	10,06%	↑0,39%
DPK	384	7,55%	449	17,17%	491	-0,22%	9,92%	10,64%	10,00%	↑0,08%
Kredit	358	8,85%	390	9,09%	408	8,19%	10,14%	10,64%	11,05%	↑0,90%
Perbankan Jateng										
Aset	345	13,27%	388	12,50%	404	8,66%	14,85%	15,83%	15,65%	↑0,79%
DPK	256	10,48%	280	9,58%	297	12,11%	14,87%	17,06%	16,52%	↑1,65%
Kredit	312	12,57%	326	4,20%	312	1,60%	11,62%	12,76%	14,42%	↑2,81%
Bank Jateng										
Aset	51	25,22%	61	19,94%	63	1,69%	-	-	-	
DPK	38	12,27%	48	17,32%	49	-3,84%	-	-	-	
Kredit	36	17,82%	42	17,39%	45	12,00%	-	-	-	

Kondisi industri perbankan nasional pada Agustus 2018 mengalami pelemahan pertumbuhan. Secara umum kinerja industri perbankan adalah sebagai berikut:

- Aset Bank Jateng tumbuh sebesar 1,69%, lebih rendah dibandingkan dengan perbankan nasional, BPD se-Indonesia maupun Perbankan Jawa Tengah, yang masing-masing tumbuh sebesar 8,75%, 2,5% dan 8,66%.
- DPK Bank Jateng tumbuh sebesar -3,84%, lebih rendah dibandingkan dengan perbankan nasional, BPD se-Indonesia maupun Perbankan Jawa Tengah, yang masing-masing tumbuh sebesar 6,88%, -0,22% dan 12,11%.
- Kredit Bank Jateng tumbuh sebesar 12%, lebih tinggi dibandingkan BPD se-Indonesia (8,19%) dan Perbankan Jawa Tengah (1,60%), namun lebih rendah di bawah perbankan nasional yang tumbuh sebesar 12,12%.

b. Kinerja keuangan perbankan ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 1.2 Perbandingan Rasio Keuangan Bank Jateng dengan Industri Perbankan

Rasio	Perb. Nasional		BPD Se-Indonesia		Bank Jateng		Ket.	(%)
	Des 2017	Agust. 2018	Des 2017	Agust. 2018	Des 2017	Agust. 2018		
NPL	2,59	2,74	3,23	3,20	1,64	1,84	< 5%	
CAR	23,18	22,83	21,65	20,65	20,41	17,54	< 15%	
NIM	5,32	5,14	6,42	6,26	5,73	6,28	> 5,5%	
BOPO	78,64	79,26	78,65	77,23	74,60	69,02	69,67	
ROA	2,45	2,47	2,40	2,44	2,69	3,21	> 2,5%	
LDR	90,04	93,79	87,62	83,52	95,10	91,65	80%-92%	

- NPL Bank Jateng sebesar 1,84%, lebih rendah dibandingkan Perbankan Nasional dan BPD se-Indonesia masing-masing sebesar 2,74% dan 3,20%
- CAR Bank Jateng sebesar 17,54%, lebih rendah dibandingkan Perbankan Nasional dan BPD se-Indonesia masing-masing sebesar 22,83% dan 20,65%

- NIM Bank Jateng sebesar 6,28%, lebih tinggi dibandingkan Perbankan Nasional dan BPD se-Indonesia masing-masing sebesar 5,14% dan 6,26%
 - BOPO Bank Jateng sebesar 69,02%, lebih rendah dibandingkan Perbankan Nasional dan BPD se-Indonesia masing-masing sebesar 79,26% dan 77,23%
 - ROA Bank Jateng sebesar 3,21%, lebih tinggi dibandingkan Perbankan Nasional dan BPD se-Indonesia masing-masing sebesar 2,47% dan 2,69%
 - LDR Bank Jateng sebesar 91,65%, lebih rendah dibandingkan Perbankan Nasional (93,74%) namun lebih tinggi dibandingkan BPD se-Indonesia (83,52%)
- c. LPS memperkirakan bahwa sampai dengan akhir 2018 kredit perbankan akan tumbuh di atas 10%, namun DPK diperkirakan tumbuh melambat di kisaran 8-10%.
- d. Perkembangan produk-produk keuangan berbasis teknologi seperti *Peer-to-Peer Lending* perlu diwaspadai industri perbankan di Indonesia karena dimungkinkan dapat menjadi substitusi yang dapat merebut ceruk pasar perbankan.
- e. Jumlah jaringan kantor bank umum Jawa Tengah pada Agustus 2018 mencapai 3.247 unit, meningkat 74 unit dari Triwulan II-2018 sebesar 3.173 unit. Peningkatan tersebut terjadi pada kelompok Bank Pemerintah khususnya Kantor Cabang Pembantu, yang meningkat sebesar 88 unit menjadi sebesar 1.716 unit pada Agustus 2018 dari jumlah awal 1.628 unit pada Triwulan II-2018. Sementara itu pada kelompok Bank Swasta Nasional terjadi penurunan jumlah kantor, khususnya Kantor Cabang Pembantu dari semula 553 pada Triwulan II-2018 menjadi 545 pada Agustus 2018. Pengurangan kantor tersebut umumnya didasarkan pada alasan efisiensi biaya operasional sekaligus mengoptimalkan agen Layanan Keuangan Digital yang telah berjalan di masyarakat.
- f. Akses layanan keuangan di Jawa Tengah relatif masih terpusat di perkotaan. Berdasarkan rasio ketersediaan layanan keuangan digital per 100.000 penduduk di Kabupaten/Kota di Jawa Tengah, daerah yang mendapatkan layanan keuangan melalui kantor perbankan maupun ATM dalam jumlah tertinggi adalah Kota Magelang dengan rasio 361,3, diikuti Kota Surakarta (347,1) dan Kota Semarang (292). Jika ditinjau dari luas wilayah, rasio ketersediaan layanan keuangan dibandingkan 1.000 km² di masing-masing Kabupaten/Kota di Jawa Tengah, daerah yang memiliki ketersediaan layanan keuangan tertinggi adalah Kota Surakarta, sementara daerah yang memiliki rasio terendah adalah Kabupaten Pekalongan.

Mendasarkan pada analisis makro ekonomi dan perbankan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Perkembangan makro ekonomi menunjukkan kondisi VUCA (*Volatility/bergejolak, Uncertainty/ketidakpastian, Complex/kompleks and Ambigue/tidak jelas*).

- b. Meski demikian Pemerintah Republik Indonesia masih optimis terhadap perekonomian tahun 2019 dengan memasang target pertumbuhan ekonomi yang sedikit lebih tinggi (5,3%) dibanding perkiraan pencapaian pertumbuhan ekonomi pada tahun 2018 (5,2%).
- c. Perkembangan perbankan pada tahun 2018 menunjukkan penurunan pertumbuhan penghimpunan DPK yang cukup signifikan dan sedikit penurunan terhadap kinerja penyaluran kredit.
- d. Para analis dan Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan kinerja perbankan pada tahun 2019 masih tumbuh moderat. Pertumbuhan DPK diperkirakan berada pada kisaran 8-11% (menurut ekonom Bank Mandiri). Sementara itu pertumbuhan penyaluran kredit akan berada pada kisaran 9-10% (menurut Ekonom Bank Mandiri) dan 13-15% (menurut Ekonom Bank BNI).
- e. Suku bunga acuan diperkirakan akan masih mengalami kenaikan pada tahun 2019, seiring rencana The Fed yang masih akan 3 (tiga) kali lagi menaikkan suku bunga FFR pada tahun depan.

Disamping analisis faktor-faktor tersebut di atas, terdapat beberapa **faktor eksternal lain** yang menjadi perhatian Bank Jateng dalam penyusunan Rencana Bisnis Bank (RBB) Bank Jateng Tahun 2019-2023 ini, yaitu:

1. Faktor Sosial Politik:
 - a. Pemilihan Anggota Legislatif dan Pemilihan Presiden yang akan dilaksanakan secara serentak pada bulan April 2019;
 - b. prioritas pertama dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) tahun 2019 adalah pembangunan manusia melalui pengurangan kemiskinan dan peningkatan pelayanan dasar;
 - c. pengentasan kemiskinan dan percepatan pembangunan infrastruktur yang menjadi salah satu program prioritas Pemerintah Provinsi Jawa Tengah; dan
 - d. kedekatan emosional dengan Pemerintah Daerah sebagai salah satu keunggulan Bank Jateng, harus dimanfaatkan sebagai upaya optimalisasi *supply chain* dana-dana Pemda.
2. Faktor Ekonomi:
 - a. meningkatnya pembangunan infrastruktur pemerintah, baik melalui APBN, APBD maupun swasta;
 - b. penurunan Dana Alokasi Umum (DAU) tahun 2018 dari pusat ke Jawa Tengah sebesar 1,08% dibandingkan tahun 2017. Sementara DAU secara nasional naik sebesar 0.09%;
 - c. peningkatan penerbitan Surat Utang Negara (SUN) dan Surat Berharga BUMN berdampak pada likuiditas nasional;
 - d. prioritas ketiga dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) tahun 2019 adalah peningkatan nilai tambah ekonomi dan penciptaan lapangan kerja melalui pertanian, industri, pariwisata dan jasa produktif lainnya; serta
 - e. tren preferensi konsumsi masyarakat yang lebih memilih tabungan dan perubahan pola konsumsi, namun tidak tersalurkan kembali ke sektor riil.
3. Faktor Lingkungan Usaha:
 - a. peralihan pola perilaku konsumen yang lebih efisien melalui metode belanja *e-commerce*;

- b. pertumbuhan industri *Fast Moving Consumer Good* (FMCG) atau barang habis pakai di Indonesia yang masih cenderung melemah di tahun 2018. Merujuk data yang dirilis *Nielsen*, nilai bisnis FMCG pada Kuartal I-2018 mengalami penurunan menjadi Rp84 triliun dibandingkan periode yang sama tahun lalu yang mencapai Rp84,6 triliun;
- c. penggabungan jaringan ATM dan EDC seluruh Bank milik negara; dan
- d. maraknya model bisnis baru berbasis digital serta *financial technology* (*fintech*).

1.3. Rujukan Ketentuan

Penyusunan Rencana Bisnis Bank 2019-2021 ini juga mempertimbangkan ketentuan/peraturan yang dikeluarkan regulator dalam rangka memberi petunjuk dan arah bagi perbankan dalam menjalankan usahanya. Ketentuan/peraturan tersebut, diantaranya:

- a. POJK No.26/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Modal Minimum Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan;
- b. POJK No.42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) bagi Bank Umum;
- c. POJK No.45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum;
- d. Surat Edaran Bank Indonesia No.17/52/DKSP tanggal 30 Desember 2015 tentang Implementasi Standar Nasional Teknologi Chip dan Penggunaan *Personal Identification Number Online* 6 (Enam) Digit untuk Kartu ATM dan/atau Kartu Debet yang Diterbitkan di Indonesia;
- e. POJK No.34/POJK.03/2016 tentang Perubahan atas POJK No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum;
- f. POJK No.42/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Penyusunan dan Pelaksanaan Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan bagi Bank Umum;
- g. POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
- h. POJK No.55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
- i. PSAK 71 tentang Instrumen Keuangan; merupakan adopsi dari IFRS 9 *Financial Instruments* yang dikeluarkan oleh IASB per 1 Januari 2016 yang berlaku efektif 1 Januari 2018. Mengatur perubahan persyaratan terkait instrumen keuangan seperti klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai, dan akuntansi lindung nilai. Dampak dari PSAK 71 ini adalah pada perhitungan CKPN yang disimulasikan menjadi lebih tinggi daripada perhitungan berdasarkan PSAK 55. Ketentuan ini akan berlaku pada awal tahun 2020;
- j. POJK No.12/POJK.03/2018 tentang Penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital Oleh Bank Umum;
- k. POJK No.14/POJK.03/2018 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Untuk Mendorong Pertumbuhan Sektor Perumahan dan Peningkatan Devisa;

1. POJK No.15/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit atau Batas Maksimum Penyaluran Dana Bank Untuk Mendorong Pertumbuhan Sektor Pariwisata dan Peningkatan Devisa;
- m. POJK No.16/POJK.03/2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 44/POJK.03/2017 tentang Pembatasan Pemberian Kredit atau Pembiayaan Oleh Bank Umum Untuk Pengadaan Tanah dan/atau Pengolahan Tanah;
- n. POJK No.17/POJK.03/2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.03/2016 tentang Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank; dan
- o. SEOJK No.11/SEOJK.03/2018 tentang Perubahan atas Surat Edaran otoritas Jas keuangan Nomor 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Asset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar.

Sementara itu, **faktor internal** yang menjadi perhatian dalam penyusunan Rencana Bisnis Bank Jateng Tahun 2019-2021, antara lain:

1. Pemenuhan kewajiban Bank Jateng sebagai BUKU 3 dalam penyaluran kredit pada usaha produktif dan penerapan *capping suku bunga dana*;
 - Hingga akhir September 2018, penyaluran kredit dan pembiayaan Bank Jateng pada usaha produktif baru mencapai 38,25%.
 - Penerapan capping suku bunga dana dilakukan secara bertahap.
2. Peningkatan kualitas, monitoring, restrukturisasi dan penyelamatan kredit; Terjadi trend penurunan kualitas kredit seiring dengan peningkatan pertumbuhan penyaluran kredit pada usaha produktif bersumber dari 3 (tiga) faktor:
 - Kualitas dan kompetensi Sumber Daya Manusia
 - Validitas dan kelengkapan informasi debitur
 - Monitoring kredit
3. *Financial structural gap* pada pendanaan;
Terjadi gap yang semakin besar antara pertumbuhan penghimpunan Dana Pihak Ketiga dengan pertumbuhan Kredit yang disalurkan.
4. Pengembangan SDM dan produktivitas;
Peningkatan produktifitas SDM melalui program-program pengembangan SDM yang terukur dan terintegrasi.
5. Kecukupan kebijakan dan efektivitas manajemen risiko;
Fungsi manajemen risiko saat ini belum mencukupi dan belum efektif dalam memenuhi persyaratan penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM).
6. Permodalan dan kesiapan infrastruktur serta kecukupan CKPN dalam rangka implementasi PSAK 71;
7. Peningkatan kualitas tata kelola Bank termasuk kepatuhan dan tindak lanjut penyelesaian temuan;
8. Kecukupan dan kesesuaian *IT Infrastructure* serta *IT Governance* dengan skala dan perkembangan bisnis dalam jangka panjang (*sustainability*);
9. Implementasi *spin-off* UUS;

10. Kecukupan manajemen risiko dan dukungan teknologi dalam pengelolaan DPLK.
11. Penerapan keuangan berkelanjutan.

1.4. Proses Penyusunan Rencana Bisnis Bank Jateng Tahun 2019-2021

Secara umum proses penyusunan Rencana Bisnis Bank Jateng Tahun 2019-2021 telah dilakukan melalui tahapan yang meliputi: kajian/analisa internal dan eksternal, rapat pembahasan yang melibatkan seluruh unit kerja dan dokumentasi perencanaan sesuai dengan ketentuan. Secara rinci proses penyusunan Rencana Bisnis Bank Jateng Tahun 2019-2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3 Proses Penyusunan RBB tahun 2019-2021

Hari/Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1-30 Sep 2018	Assesment lingkungan eksternal dan internal serta penyusunan besaran target keuangan	Dikoordinasikan oleh Divisi Perencanaan dan Pengembangan Bisnis melalui rapat-rapat dengan Pimpinan Divisi maupun Staf Perencana di Kantor Pusat
22-26 Okt 2018	Workshop Penyusunan Rencana Korporasi, Rencana Bisnis Bank dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	Penyerapan aspirasi fungsional
31 Okt 2018	Rapat Direksi	Pembahasan rancangan Rencana Korporasi, Rencana Bisnis Bank dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, penetapan sasaran, dan target besaran keuangan
18-19 Nov 2018	Rapat Pimpinan	Pembahasan rancangan Rencana Korporasi, Rencana Bisnis Bank dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, serta distribusi target besaran keuangan kepada Kantor Cabang
23 Nov 2018	Rapat Kerja	Pembahasan Final Rencana Korporasi, Rencana Bisnis Bank dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.

Sesuai ketentuan Otoritas, Rencana Bisnis Bank Jateng 2019-2021 disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir November 2018.

1.5. Kaidah Pelaksanaan

Rencana Bisnis Bank Jateng tahun 2019-2021 menggambarkan target dan sasaran usaha yang hendak dicapai, serta kebijakan dan strategi usaha dalam rangka pencapaian target tersebut. Rencana Bisnis ini selanjutnya akan

digunakan sebagai pedoman operasional seluruh jajaran dalam jangka waktu 1 (satu) hingga 3 (tiga) tahun mendatang.

Dengan demikian, Rencana Bisnis Bank Jateng Tahun 2019-2021 bermanfaat untuk:

- a. memberikan arah pengembangan usaha baik dalam jangka pendek maupun jangka menengah;
- b. menjadi acuan dalam pelaksanaan tugas bagi seluruh jajaran; dan
- c. menjadi tolok ukur kinerja bagi manajemen dan pimpinan unit dalam menjalankan tugas sesuai dengan fungsinya.

Selanjutnya, sesuai dengan ketentuan Pasal 20 Peraturan OJK Nomor: 5/POJK.3/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Rencana Bisnis Bank, maka apabila dalam perkembangan selanjutnya terjadi perubahan faktor eksternal dan internal yang secara signifikan mempengaruhi operasional, dapat dilakukan penyesuaian dan/atau perubahan Rencana Bisnis, dengan terlebih dahulu dimintakan persetujuan kepada Dewan Komisaris, dan disampaikan kepada Otoritas sesuai dengan ketentuan.

1.6. Cakupan Rencana Bisnis Bank Jateng Tahun 2019-2021

Cakupan Rencana Bisnis Bank Jateng Tahun 2019-2021 disusun sesuai dengan ketentuan otoritas yang sekurang-kurangnya meliputi:

1. ringasan eksekutif;
2. kebijakan dan strategi manajemen;
3. penerapan manajemen risiko dan kinerja Bank Jateng Tahun 2018;
4. proyeksi laporan keuangan beserta asumsi yang digunakan;
5. proyeksi rasio dan pos tertentu lainnya;
6. rencana permodalan;
7. rencana penanaman dana;
8. rencana penyertaan modal;
9. rencana permodalan;
10. rencana pengembangan organisasi dan sumber daya manusia;
11. rencana penerbitan produk dan pelaksanaan aktivitas baru;
12. rencana pengembangan dan perubahan jaringan kantor; serta
13. informasi lainnya.

BAB II

RINGKASAN EKSEKUTIF

2.1 Visi, Misi dan Nilai-Nilai Bank Jateng

2.1.1. Visi Bank Jateng

“Bank Terpercaya, Menjadi Kebanggaan Masyarakat, Mampu Menunjang Pembangunan Daerah”.

Penjabaran atas visi tersebut adalah sebagai berikut:

- **Bank Terpercaya**

Artinya memiliki keinginan yang kuat untuk menjadikan Bank Jateng sebagai lembaga keuangan yang sehat dan diyakini berintegritas tinggi, memiliki reputasi paling baik, paling kuat, paling aman, dan paling menguntungkan.

- **Menjadi Kebanggaan Masyarakat**

Artinya memiliki keinginan yang kuat agar masyarakat merasa ikut memiliki dan menjadikan Bank Jateng sebagai pilihan utama dalam memenuhi kebutuhan jasa perbankan di Jawa Tengah.

- **Mampu Menunjang Pembangunan Daerah**

Artinya memiliki keinginan yang kuat dalam memberikan kontribusi pembangunan di berbagai sektor guna menunjang pembangunan daerah Jawa Tengah yang berkelanjutan di masa kini dan masa mendatang.

2.1.2. Misi Bank Jateng

1. Memberikan layanan prima didukung oleh kehandalan SDM dengan teknologi modern serta jaringan yang luas;
2. Membangun budaya bank dan mempertahankan bank sehat;
3. Mendukung pertumbuhan ekonomi regional dengan mengutamakan kegiatan *retail banking*;
4. Meningkatkan kontribusi dan komitmen pemilik guna memperkokoh bank.

Adapun penjelasan atas misi tersebut adalah sebagai berikut:

a. **Meningkatkan layanan prima didukung oleh kehandalan SDM dengan teknologi modern, serta jaringan yang luas;** artinya melakukan kegiatan ke arah yang lebih baik dengan memberikan pelayanan yang lebih dari yang diharapkan sehingga nasabah merasa puas dan mempunyai kesan yang mendalam, dengan didukung oleh:

- SDM Bank Jateng memiliki kompetensi (kemampuan), dapat dipercaya, jujur, loyal dan teruji.
- Memiliki sistem dan perangkat teknologi yang canggih (handal).
- Jaringan yang tersebar sehingga mampu melayani masyarakat di daerah Jawa Tengah.

b. **Membangun budaya bank dan mempertahankan bank sehat;** artinya:

- Menumbuh kembangkan nilai-nilai perilaku dan kebiasaan yang beretika sehingga menjadi tradisi yang mendukung kelangsungan pertumbuhan bank (perusahaan).

- Selalu memelihara dan meningkatkan menjadi bank yang sehat.
- c. **Mendukung pertumbuhan ekonomi regional dengan mengutamakan kegiatan *retail banking***; artinya Bank Jateng mendorong pengembangan ekonomi daerah mengutamakan pembiayaan di sektor usaha kecil dan menengah sehingga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat Jawa Tengah.
- d. **Meningkatkan kontribusi dan komitmen pemilik guna memperkokoh bank**; artinya dalam membangun dan mengembangkan bank, pengelola bank perlu mendorong pemilik supaya meningkatkan perannya melalui: penempatan dananya di Bank Jateng, dan penambahan setoran modal.

2.1.2. Nilai-Nilai Bank Jateng

Nilai-nilai Bank Jateng dengan sebutan PRINSIP yang merupakan akronim dari Profesional, Integritas, Inovasi dan Kepemimpinan. Nilai-nilai budaya Bank Jateng “**PRINSIP**” yang selalu dipegang teguh oleh seluruh *stakeholders* Bank Jateng dalam berperilaku sehari-hari.

1. **PROFESIONALISME**, artinya bekerja dengan tanggung jawab dan komitmen memberikan hasil yang terbaik.
2. **INTEGRITAS**, artinya sikap berani menyatakan kebenaran, bertindak jujur, bermoral tinggi, serta konsisten sesuai standar etika.
3. **INOVASI**, artinya memiliki gagasan, ide-ide kreatif, cerdas serta melakukan perbuatan yang terus-menerus untuk mengembangkan perusahaan.
4. **KEPEMIMPINAN**, artinya memotivasi dan mempengaruhi orang lain bekerja mencapai tujuan dan berperilaku sebagai teladan.

2.2 Arah Kebijakan dan Langkah Strategis

Berdasarkan visi, misi, serta memperhatikan aspirasi *stakeholder* utama (Pemegang Saham Pengendali), maka ditetapkan sasaran yang ingin dicapai Bank Jateng pada tahun 2023 yaitu “Menjadi **market leader** di Jawa Tengah dengan pertumbuhan bisnis yang **menyebar** dan **inklusif**, melalui **transformasi layanan digital**, dengan **permodalan yang kuat**, serta memenuhi kriteria Bank yang **sehat**”.

Dalam upaya pencapaian sasaran tersebut, maka dirumuskan **4 (empat) fokus kebijakan utama tahun 2019-2023**, yaitu:

- a. **Pertumbuhan bisnis**; yaitu melakukan peningkatan pertumbuhan *High Quality Liquid Asset*, dalam rangka meningkatkan laba organik dan *fee based income* melalui pengembangan jaringan layanan yang menyebar dan inklusif, dan pengembangan produk dan layanan berbasis digital.
- b. **Pengembangan SDM**; yaitu melakukan pengembangan SDM yang kompeten, produktif dan adaptif dengan perubahan lingkungan bisnis, serta pengembangan organisasi yang dinamis guna mendukung strategi.
- c. **Penguatan dukungan teknologi**; yaitu dengan melakukan penguatan teknologi sebagai *enabler* pendukung bisnis dan operasional.
- d. **Penguatan modal, manajemen risiko dan kepatuhan**; yaitu dengan mengembangkan *Early Warning System* dan budaya peduli risiko, serta

melaksanakan upaya pemenuhan sumber permodalan lain selain dari Pemerintah Daerah.

Arah kebijakan tersebut di atas sejalan dengan program transformasi BPD yang dicanangkan di tahun 2015. Visi Transformasi BPD adalah “**menjadi bank regional yang berdaya saing tinggi dan kuat, serta berkontribusi signifikan bagi pertumbuhan dan pemerataan ekonomi daerah yang berkelanjutan**”. Terdapat 3 (tiga) sasaran dari program transformasi BPD tersebut, yaitu:

1. meningkatnya daya saing (kompetitif);
2. menguatnya ketahanan kelembagaan; dan
3. meningkatnya kontribusi bagi pembangunan daerah.

Sesuai arah kebijakan Bank serta sejalan dengan program transformasi BPD, maka strategi utama Bank Jateng tahun 2019-2021 adalah sebagai berikut:

Strategi yang ditetapkan dalam upaya pencapaian sasaran dan fokus kebijakan utama tersebut di atas adalah sebagai berikut:

1. Pilar Pertumbuhan Bisnis, meliputi:
 - a. Memantapkan posisi pasar Bank Jateng di Jawa Tengah dan penguasaan layanan terhadap Pemerintah Daerah;
 - b. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga diarahkan pada DPK berbiaya murah;
 - c. Penyaluran kredit dan pembiayaan diarahkan pada sektor yang potensial, berwawasan lingkungan dengan prinsip kehati-hatian;
 - d. Meningkatkan penyaluran kredit UMKM dengan bunga rendah dan pembiayaan pada sektor prospektif dan sehat;
 - e. Pengembangan produk & layanan berbasis digital (*digital banking*);
 - f. Meningkatkan kerjasama bisnis, *branchless banking* & keagenan dengan penguasaan di setiap Kecamatan di Jawa Tengah.
2. Pilar Pengembangan Sumber Daya Manusia
 - a. Peningkatan performance pegawai melalui penerapan *Job Grading*, KPI Individu & Remunerasi;
 - b. Pengembangan karir pegawai melalui manajemen talenta;
 - c. Peningkatan kapasitas SDM melalui pendidikan dan pelatihan yang terukur dan terarah;
 - d. Pengembangan pendidikan dan pelatihan mengarah pada *learning center*;
 - e. Struktur Organisasi yang dinamis mendukung pencapaian strategi (*structure follow the strategy*).
3. Pilar Penguatan Dukungan Teknologi
 - a. Melaksanakan *Enhancement Core Banking*;
 - b. Penguatan kecukupan dan kesesuaian *IT Infrastructure* serta *IT Governance* dengan skala dan perkembangan bisnis sebagai upaya peningkatan dukungan IT terhadap pengembangan produk berbasis digital;

4. Pilar Penguatan Modal, Risk & Compliance
 - a. Perbaikan internal Profil Risiko & GCG;
 - b. Transformasi fungsi Manajemen Risiko menjadi *Enterprise Risk Management (ERM)*;
 - c. Melakukan kajian dan melaksanakan *Employee and Management Stock Ownership Program (EMSOP)*, *Strategic Partnership*, dan/atau *Initial Public Offering (IPO)*.

Mendasarkan visi, misi, tujuan, strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan di tahun 2019-2023, selanjutnya disusun inisiatif strategis yang dibagi dalam 11 (sebelas) bidang bidang utama, sebagai berikut:

1. Bidang Strategik permodalan dan Implementasi PSAK 71,
2. Bidang Penghimpunan Dana,
3. Bidang Penyaluran Kredit,
4. Bidang Peningkatan Jasa, Layanan dan Transaksi Luar Negeri,
5. Bidang Teknologi Informasi,
6. Bidang SDM dan Organisasi,
7. Bidang Syariah,
8. Bidang Risiko dan Kepatuhan,
9. Bidang DPLK,
10. Bidang Penyehatan Perkreditan,
11. Bidang Keuangan Berkelanjutan.

Penjelasan strategi masing-masing bidang akan dijelaskan lebih lanjut pada Bab III. Kebijakan dan Strategi Manajemen.

2.3 Indikator Keuangan Utama

Kinerja Bank Jateng per 30 September 2018, dan proeksinya selama 1 (satu) hingga 3 (tiga) tahun ke depan, nampak pada tabel berikut:

Tabel 2.1 Indikator Keuangan Utama

No	Indikator	30 Sep. 2018*)	31 Des. 2018*)	Tahun 2019				31 Des.	
		31-Mar	30-Jun	30-Sep	31-Des	2020	2021		
(1)	(2)	(3)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR)	17,35%	17,49%	15,38%	17,00%	17,44%	19,99%	23,46%	21,87%
2	Rasio Modal Inti thd ATMR	15,14%	15,44%	12,99%	14,66%	15,14%	15,93%	19,95%	19,12%
3	Rasio Modal Inti terhadap Modal Pelengkap	684,49%	755,15%	545,10%	624,99%	657,16%	392,78%	568,72%	695,39%
4	Return on Asset (ROA)	3,17%	2,62%	3,15%	2,87%	3,04%	2,61%	2,75%	2,73%
5	Return on Equity (ROE)	28,04%	21,30%	34,89%	31,37%	32,79%	20,61%	20,35%	19,17%
6	Net Interest Margin (NIM)	6,25%	6,31%	6,98%	6,76%	6,65%	6,20%	5,86%	5,71%
7	Rasio BOPO	69,25%	74,19%	69,52%	71,83%	70,15%	75,54%	71,76%	71,87%
8	Rasio Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	1,45%	1,10%	1,16%	1,13%	1,13%	1,12%	1,15%	1,17%
9	Rasio Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan thd Aset Produktif	0,75%	1,20%	1,34%	1,42%	1,49%	1,98%	2,13%	2,24%
10	Non Performing Loan-Gross	1,84%	1,89%	1,95%	2,00%	2,06%	2,15%	2,20%	2,30%
11	Non Performing Loan-Net	1,13%	0,65%	0,63%	0,57%	0,57%	0,14%	0,09%	0,11%
12	Rasio Kredit terhadap Total Aset Produktif	73,95%	75,69%	79,82%	77,95%	78,13%	77,35%	78,99%	80,59%
13	Rasio Kredit Kepada UM KM terhadap Total Kredit	26,77%	22,85%	24,99%	26,82%	28,04%	28,17%	33,60%	38,63%
14	Aset Trading, Tagihan Spot dan Derivatif, dan Asset Fair Value Option thd Total Aset	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
15	Total Aset Likuid terhadap Pendanaan Jangka Pendek	12,91%	19,63%	18,25%	18,45%	19,37%	18,00%	17,64%	17,02%
16	Loan to Deposit Ratio	87,31%	90,12%	85,21%	83,88%	89,11%	90,00%	90,00%	90,00%
17	Kredit (Rp. M)	45.570	46.500	47.856	49.565	51.443	53.773	62.204	71.958
18	Dana Pihak Ketiga (Rp. M)	52.193	51.600	56.160	59.088	57.728	59.748	69.116	79.953
19	Total Aset (Rp M)	65.629	70.000	69.500	73.500	75.500	78.700	88.600	100.000

Keterangan:

*) Data per 30 September 2018 menggunakan angka realisasi, sedangkan data per 31 Desember 2018 merupakan angka estimasi.

**) Kredit disajikan dengan menggunakan nilai wajar (termasuk pembiayaan Syariah).

2.4 Target Jangka Pendek dan Jangka Menengah

2.4.1 Target Usaha Jangka Pendek

Sasaran tahun 2019 adalah “pertumbuhan bisnis yang seimbang, sehat, berkelanjutan, dan memberikan kontribusi bagi perekonomian Jawa Tengah, yang didukung peningkatan daya tahan internal (*internal robustness*)”, antara lain: SDM, teknologi, modal, dan manajemen risiko.

Secara kuantitatif, target usaha tahun 2019 adalah sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2.2 Target Keuangan Tahun 2019

(Rp Miliar)

No	Uraian	31 Des. 2018	31 Des. 2019	Pertumbuhan	
		(Estimasi)	(Rencana)	Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(4-3)	(6)=(5/3)
1	Total Aset	70.000	78.700	8.700	12,43%
2	Dana Pihak Ketiga				
	• Giro	11.450	12.547	1.097	9,58%
	• Tabungan	18.150	23.899	5.749	31,67%
	• Simp. Bjk.	22.000	23.302	1.302	5,92%
	>>> Total DPK	51.600	59.748	8.148	15,79%
3	Kredit & Pembiayaan (NW)				
	• Usaha Produktif	17.456	23.277	5.821	33,34%
	• Konsumtif	29.044	30.496	1.452	5,00%
	>>> Total Kredit	46.500	53.773	7.273	15,64%
4	Hasil Usaha:				
	• Pendapatan	6.785	7.630	845	12,45%
	• Biaya	5.060	5.830	770	15,21%
	>>> Laba Usaha	1.725	1.800	75	4,35%

Tabel 2.3 Target Rasio Keuangan Tahun 2019

(%)

No	Indikator	31 Des. 2018 (Estimasi)	31 Des. 2019 (Rencana)	+/-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(4-3)
1	Rasio KPMM (CAR)	17,49%	19,99%	2,50%
2	<i>Non Performing Loan (NPL) – gross</i>	1,89%	2,15%	0,26%
3	<i>Return On Asset (ROA)</i>	2,62%	2,61%	-0,01%
4	<i>Return On Equity (ROE)</i>	21,30%	20,61%	-0,69%
5	<i>Net Interest Margin (NIM)</i>	6,31%	6,20%	-0,11%
6	Rasio BOPO	74,19%	75,54%	1,36%
7	<i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	90,12%	90,00%	-0,12%

Tabel 2.4 Target Market Share Terhadap Perbankan Jateng

(%)

No	Indikator	31 Des. 2018 (Estimasi)	31 Des. 2019 (Rencana)	+/-
(1)	(2)	(3)	(4)	5=(4-3)
1	Total Aset	16,32%	16,42%	0,10%
2	Dana Pihak Ketiga :			
	• Giro	30,47%	31,09%	0,62%
	• Tabungan	11,44%	13,39%	1,95%
	• Simp. Bjk.	19,19%	17,99%	-1,20%
	>>> Total DPK	16,60%	17,15%	0,55%
3	Kredit/Pembiayaan			
	• Krd. Usaha Produktif	7,42%	9,44%	2,02%
	• Krd. Konsumen	28,00%	28,12%	0,12%
	Kredit/Pembiayaan	13,72%	15,15%	1,43%

Sumber: Bank Indonesia, Statistik Ekonomi & Keuangan Daerah (data diolah)

2.4.2 Target Usaha Jangka Menengah

Secara kuantitatif, target keuangan 2019-2021 diarahkan pada pertumbuhan yang lebih tinggi dibandingkan perbankan di Jawa Tengah untuk meningkatkan pangsa pasar (*market share*), serta tercapainya rasio keuangan pada komposit baik, sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2.5 Target Keuangan Jangka Menengah

(Rp Miliar)						
No	Uraian	31 Des. 2018 (Estimasi)	31 Des. 2019 (Rencana)	31 Des. 2020 (Proyeksi)	31 Des. 2021 (Proyeksi)	CAGR (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Total Aset	70.000	78.700	88.600	100.000	12,62%
2	Dana Pihak Ketiga					
	• Giro	11.450	12.547	14.514	16.790	13,61%
	• Tabungan	18.150	23.899	27.992	32.781	21,78%
	• Simp. Bjk.	22.000	23.302	26.610	30.382	11,36%
	Total DPK	51.600	59.748	69.116	79.953	15,72%
3	Kredit					
	• Usaha Produktif	17.456	23.277	30.184	38.337	29,98%
	• Konsumtif	29.044	30.496	32.020	33.622	5,00%
	Total Kredit	46.500	53.773	62.204	71.958	15,67%
4	Hasil Usaha:					
	• Pendapatan	6.785	7.630	8.405	9.442	11,64%
	• Biaya	5.060	5.830	6.105	6.867	10,71%
	>>> Laba Usaha	1.725	1.800	2.300	2.575	14,29%

*) Kredit disajikan dengan menggunakan nilai wajar

Tabel 2.6 Target Rasio Keuangan Jangka Menengah

(%)						
No	Rasio	31 Des. 2018 (Estimasi)	31 Des. 2019 (Rencana)	31 Des. 2020 (Proyeksi)	31 Des. 2021 (Proyeksi)	Kriteria Baik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	CAR	17,49%	19,99%	23,46%	21,87%	> 15%
2	NPL (gross)	1,89%	2,15%	2,20%	2,30%	< 5%
3	ROA	2,62%	2,61%	2,75%	2,73%	> 2,50%
4	ROE	21,30%	20,61%	20,35%	19,17%	> 12,5%
5	NIM	6,31%	6,20%	5,86%	5,71%	≥ 5,5%
6	BOPO	74,19%	75,54%	71,76%	71,87%	< 75%
7	LDR	90,12%	90,00%	90,00%	90,00%	80% s/d 92%

*) Sesuai ketentuan Otoritas dan Program Transformasi BPD

BAB III

KEBIJAKAN DAN STRATEGI MANAJEMEN

3.1 Analisis Posisi dalam Menghadapi Persaingan Usaha

Untuk mengidentifikasi peluang, ancaman yang dihadapi serta kekuatan dan kelemahan yang dimiliki Bank Jateng, maka dilakukan analisis terhadap lingkungan usaha dan potensi sumber daya perusahaan dalam menetapkan sasaran dan merumuskan strategi perusahaan yang realistik. Analisa yang digunakan adalah *SWOT Analysis* yang dikembangkan oleh *GML Consultant* dalam menyusun *blueprint* Transformasi BPD dengan sedikit penyesuaian. Adapun hasil tabulasi dan skoring analisa tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Analisis Aspek Internal

No	Parameter	Bobot	Skor Perbankan	Keterangan	Skor Bank Jateng	Keterangan
1	<i>Market share</i> aset	10%	3	Bank pemerintah (4 bank) menguasai 43% <i>market share</i> aset di Jawa Tengah. 56 Bank Swasta Nasional menguasai 32% pangsa pasar aset Jawa Tengah	4	Bank Jateng menguasai pangsa pasar aset di Jawa Tengah sebesar 16%
2	<i>Market share</i> DPK	10%	3	Empat Bank pemerintah di Jawa Tengah menguasai 42% <i>market share</i> DPK di Jawa Tengah. 56 Bank Swasta Nasional menguasai 33% pangsa pasar DPK Jawa Tengah	4	Bank Jateng menguasai pangsa pasar DPK di Jawa Tengah sebesar 17%
3	<i>Market share</i> Kredit	10%	3	Bank pemerintah (4 bank) menguasai 43% <i>market share</i> kredit di Jawa Tengah. 56 Bank Swasta Nasional menguasai 33% pangsa pasar kredit Jawa Tengah	4	Bank Jateng menguasai pangsa pasar kredit di Jawa Tengah sebesar 13%
4	Pertumbuhan Kredit	10%	2	Pertumbuhan kredit Perbankan Nasional mencapai 10,75%, sedangkan pertumbuhan Kredit Perbankan Jateng 7,44%	5	Per Juni 2018, pertumbuhan kredit Bank Jateng sebesar 11,21%.
5	Kesehatan Kredit	10%	3	NPL perbankan Nasional mencapai 2,67%, sedangkan NPL perbankan Jateng 2,49%	4	Per Juni 2018, NPL Bank Jateng mencapai 1,82%

No	Parameter	Bobot	Skor Perbankan	Keterangan	Skor Bank Jateng	Keterangan
6	Jaringan / channel	10%	2	Jumlah kantor bank umum di Jawa Tengah tercatat sebesar 3.173	4	Bank Jateng memiliki 840 jaringan kantor meliputi Kampus, KC, KCP, KK
7	Rasio permodalan (dukungan pemilik)	10%	5	CAR Perbankan Nasional sebesar 22,01%, sedangkan BPD se-Indonesia sebesar 20,34%	3	CAR Bank Jateng sebesar 17,62%
8	Tingkat efisiensi	10%	2	Rasio BOPO Perbankan Nasional per Juli 2018 adalah 79,05%, sedangkan BPD se-Indonesia adalah 77,55%	5	Rasio BOPO Bank Jateng per Juli 2018 adalah 69,67%
9	Rasio LDR	10%	3	Rasio LDR Perbankan Nasional per Juli 2018 adalah 90,04%, sedangkan BPD se-Indonesia adalah 87,62%	2	Rasio LDR Bank Jateng per Juli 2018 adalah 95%
10	Teknologi	10%	4	Perbankan nasional telah memiliki memiliki basis teknologi yang kuat	3	Digitalisasi mulai berkembang di Bank Jateng
		100%	30		38	

(Seluruh data finansial, kecuali disebutkan berbeda adalah per **Juni 2018**)

Tabel 3.2 Analisis Aspek Eksternal

No	Parameter	Bobot	Nasional	Keterangan	Prov. Jateng	Keterangan
1	Pertumbuhan Ekonomi	15%	4	Pertumbuhan ekonomi Nasional Q2-2018 sebesar 5,27%	5	Pertumbuhan ekonomi regional Jawa Tengah Q2-2018 adalah 5,54%.
2	Inflasi	13%	4	Inflasi nasional Q2-2018 sebesar 3,12%	5	Inflasi Jawa Tengah Q2-2018 adalah 2,72%
3	Ketersediaan SDM Berkualitas	12%	4	Indeks pembangunan manusia Nasional tahun 2017 adalah 70.81	4	Indeks pembangunan manusia Prov. Jateng tahun 2017 adalah 70.52
4	Adanya sektor unggulan yang dominan dengan NPL Rendah	15%	3	Rata-rata NPL tiga sektor unggulan level nasional adalah 2,90% (Juni 2018)	3	Tiga sektor unggulan di Prov. Jawa Tengah memiliki NPL rata-rata sebesar 2,91% (Juni 2018)
5	Tingkat Persaingan (<i>direct/indirect</i>)	15%	3	Rasio jumlah KC Bank per 1000 peduduk level nasional adalah 8,30	4	Rasio jumlah KC Bank per 1000 peduduk di Jateng adalah 10,80

No	Parameter	Bobot	Nasional	Keterangan	Prov. Jateng	Keterangan
6	Alokasi Anggaran pembangunan dari Pusat ke Daerah	15%	4	Jumlah DAU nasional (Provinsi dan Kab/Kota) tumbuh 0,09%	1	Jumlah DAU yang disalurkan ke Jawa Tengah (Provinsi dan Kab/Kota tumbuh negatif -1,08%
7	Profitabilitas industri perbankan di Indonesia	15%	5	Rasio keuangan Bank Umum nasional antara lain: ROA 2,43% NIM 5,11%	5	Rasio keuangan Bank Jateng antara lain: ROA 2,98% dan NIM 6,18%
		100%	27		27	

(semua data finansial, kecuali disebutkan berbeda adalah per **Juni 2018**)

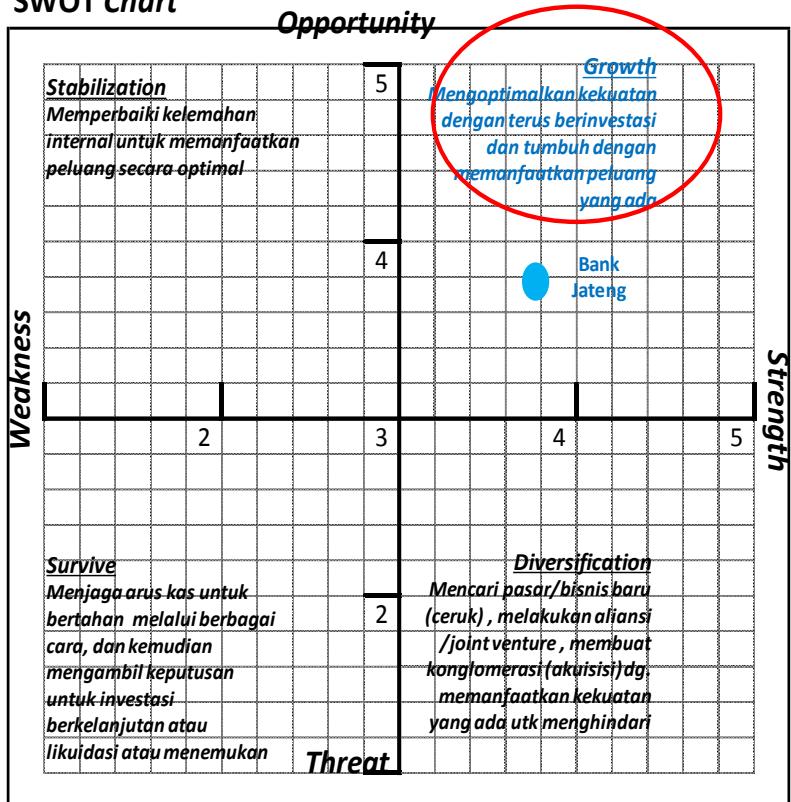
Tabel 3.3 Tabulasi dan Skoring Faktor Internal

No	Parameter	Bobot	Industri Perbankan	Skor terbobot	Skor Bank Jateng	Skor terbobot
1	Market share aset	10%	3	0.3	4	0.4
2	Market share DPK	10%	3	0.3	4	0.4
3	Market share kredit	10%	3	0.3	4	0.4
4	Pertumbuhan Kredit	10%	2	0.2	5	0.5
5	Kesehatan Kredit	10%	3	0.3	4	0.4
6	Jaringan / channel	10%	2	0.2	4	0.4
7	Rasio permodalan (dukungan pemilik)	10%	5	0.5	3	0.3
8	Tingkat efisiensi	10%	2	0.2	5	0.5
9	Rasio LDR	10%	3	0.3	2	0.2
10	Tekhnologi	10%	4	0.4	3	0.3
		100%		3		3.8

Tabel 3.4 Tabulasi dan Skoring Faktor Eksternal

No	Parameter	Bobot	Nasional	Skor terbobot	Prov. Jawa Tengah	Skor terbobot
1	Pertumbuhan Ekonomi	15%	4	0.6	5	0.75
2	Inflasi	13%	4	0.52	5	0.65
3	Ketersediaan SDM Berkualitas	12%	4	0.48	4	0.48
4	Adanya sektor unggulan yang dominan dengan NPL Rendah	15%	3	0.45	3	0.45
5	Tingkat Persaingan (direct/indirect)	15%	3	0.45	4	0.6
7	Alokasi Anggaran pembangunan dari Pusat ke Daerah	15%	4	0.60	1	0.15
8	Profitabilitas industri perbankan di Indonesia	15%	5	0.75	5	0.75
		100%		3.85		3.83

SWOT Chart



Gambar 3.1 SWOT Chart Bank Jateng

Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa *positioning* Bank Jateng berada pada kuadran **Growth**, dimana Bank Jateng memiliki kekuatan yang cukup, didukung oleh peluang (opportunity) yang tinggi. Oleh karena itu, direkomendasikan strategi **Growth** yaitu “**mengoptimalkan kekuatan, dengan terus berinvestasi dan tumbuh dengan memanfaatkan peluang yang ada.**”.

Dari analisis SWOT di atas, telah didapatkan kebijakan yang akan dilakukan Bank Jateng sebagaimana matriks berikut ini:

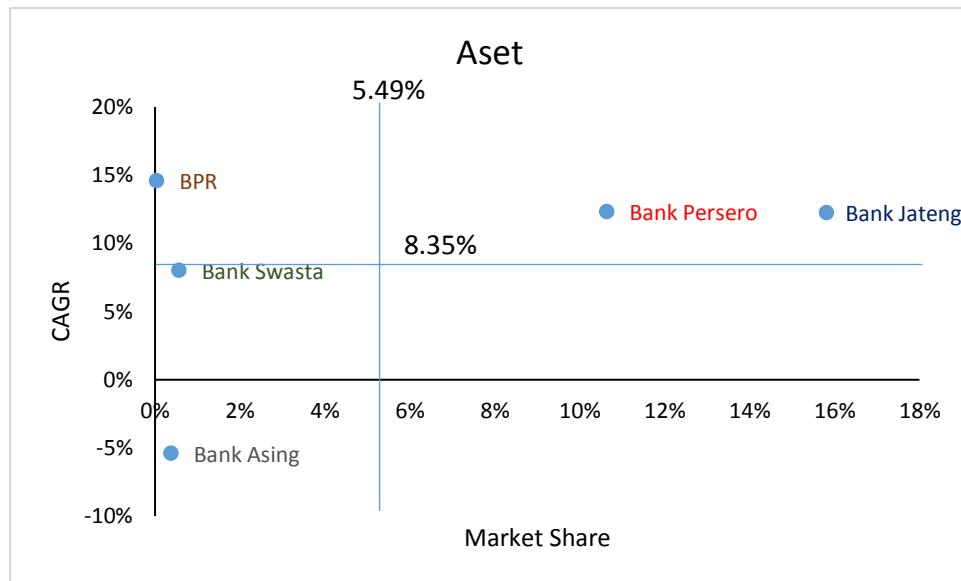
Kebijakan Bank Jateng	<u>Opportunity (O)</u>	<u>Threat (T)</u>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertumbuhan Ekonomi Jateng 2. Tingkat Inflasi Jawa Tengah 3. Ketersediaan SDM berkualitas 4. Adanya sektor unggulan dominan dengan NPL yang rendah 5. Tingkat persaingan 6. Profitabilitas industri perbankan di indonesia 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alokasi Anggaran Pembangunan dari Pusat ke Daerah
<u>Strength (S)</u>	<u>Strategi S-O</u>	<u>Strategi S-T</u>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Market share asset 2. Market share DPK 3. Market share kredit 4. Pertumbuhan kredit 5. Kesehatan kredit 6. Jaringan / channel 7. Tingkat efisiensi 	<ul style="list-style-type: none"> - Penyaluran kredit diarahkan pada sektor potensial dan berdasarkan prinsip kehati-hatian (S3,S4, O5,O6) - Meningkatkan fee based income (FBI) dari produk jasa dan layanan (S6, O5) - Meningkatkan efisiensi dan produktifitas guna mendukung kinerja perusahaan (S4, O6) - Mengembangkan Bisnis UUS yang Sehat dan kuat (S6, O5) - Meningkatkan kapabilitas SDM yang handal dan profesional (S3, O3) 	<ul style="list-style-type: none"> - Penataan organisasi yang lebih mempertajam bisnis, dan <i>customer oriented</i> (S1.S2,S3, T1)
<u>Weakness (W)</u>	<u>Strategi W-O</u>	<u>Strategi W-T</u>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Rasio permodalan 2. Tekhnologi 3. Rasio Likuiditas 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan teknologi informasi secara memadai untuk mendukung tujuan bisnis (W2, O5) - Memperkuat struktur permodalan untuk menunjang bisnis (W1, O6) 	<ul style="list-style-type: none"> - Menurunkan rasio likuiditas dengan penghimpunan dana murah (W3,T1)

Gambar 3.2 Matriks SWOT Bank Jateng

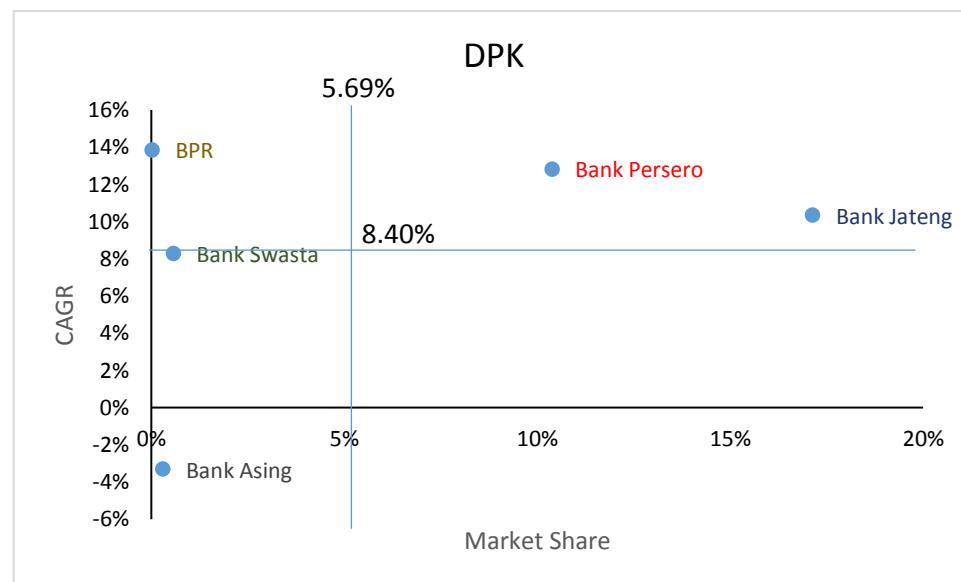
Untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif, disajikan posisi Bank Jateng diantara perbankan di Jawa Tengah melalui matriks BCG (*Boston Consulting Group*) untuk Aset, Dana Pihak Ketiga (DPK) maupun kredit. Data yang digunakan dalam BCG matriks ini adalah data *market share/pangsa pasar* dan pertumbuhan/*Compound Annual Growth Rate* (CAGR) perbankan Jawa tengah yang diperoleh dari Statistik Ekonomi dan Keuangan Daerah yang dikeluarkan oleh Kantor Bank Indonesia.

Dari data-data tersebut selanjutnya dilakukan perhitungan tingkat pangsa pasar bulan Juli 2018 pada masing-masing kelompok perbankan yaitu: Bank Persero, Bank Swasta Nasional, Bank Asing dan Campuran, Bank Jateng, dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR), dibagi jumlah bank pada kelompok tersebut dan digunakan sebagai sumbu X. Sementara itu market growth rate dihitung dengan pendekatan *Compound Annual Growth Rate* (CAGR) untuk mengetahui capaian pertumbuhan masing-masing kelompok bank sejak 2012 sampai dengan 2018. Angka rata-rata CAGR kemudian digunakan sebagai sumbu Y.

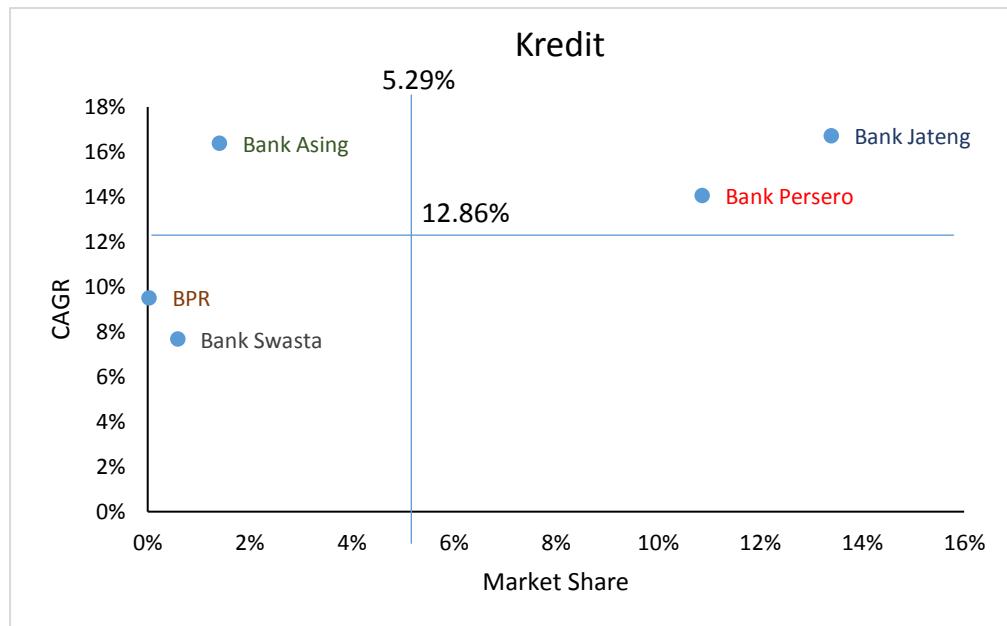
Kuadran dalam kurva dibagi atas rata-rata relatif *market share* dan CAGR untuk menentukan kelompok perbankan mana yang memiliki pangsa pasar dan pertumbuhan di atas rata-rata kelompok perbankan di Jawa Tengah. Berdasarkan formulasi tersebut, penentuan posisi Bank Jateng dilakukan atas kinerja aset, total Dana Pihak Ketiga (DPK), dan total kredit sebagaimana gambar di bawah ini:



Gambar 3.2 Posisi Bank Jateng dari Sisi Aset dibandingkan Perbankan Jawa Tengah



Gambar 3.3 Posisi Bank Jateng dari Sisi DPK dibandingkan Perbankan Jawa Tengah



Gambar 3.4 Posisi Bank Jateng dari Sisi Kredit dibandingkan Perbankan Jawa Tengah

Dari pemetaan posisi di atas dapat diketahui dari sisi kredit, Bank Jateng memiliki *market share* yang cukup tinggi dan pertumbuhan yang cukup tinggi. Namun di sisi aset dan DPK terdapat penurunan pertumbuhan dibanding tahun 2017, walaupun masih menguasai pangsa pasar tertinggi.

3.2 Kebijakan Manajemen (*Policy Statement*)

Mendasarkan pada hasil analisa SWOT dan analisis posisi Bank Jateng tersebut maka selanjutnya dirumuskan 12 (dua belas) **Kebijakan Umum Direksi (KUD)** Bank Jateng tahun 2019, sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kebijakan Umum Direksi (KUD) 2019

No	Kebijakan Umum Direksi	Indikator Keberhasilan
1	Memantapkan posisi pasar Bank Jateng di Jawa Tengah	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Market share</i> Dana • <i>Market share</i> Kredit • <i>Market share</i> Aset • Porsi kredit Jateng & Non Jateng
2	Memastikan penurunan kesenjangan likuiditas melalui penghimpunan Dana Pihak Ketiga yang diarahkan pada DPK berbiaya murah	<ul style="list-style-type: none"> • Pertumbuhan DPK • Rasio CASA • Porsi Tabungan terhadap DPK • Rasio LDR • Rasio LCR
3	Penyaluran kredit diarahkan pada sektor yang potensial dan berdasarkan prinsip kehati-hatian	<ul style="list-style-type: none"> • Pertumbuhan kredit • Rasio kredit produktif
4	Meningkatkan pendapatan <i>fee based income</i> dari produk jasa dan layanan	Rasio FBI (<i>Fee Based Income</i>)

No	Kebijakan Umum Direksi	Indikator Keberhasilan
5	Meningkatkan kapabilitas SDM menjadi SDM yang produktif, handal dan professional melalui Perencanaan Strategis Pengembangan Modal Manusia untuk mendukung peningkatan kinerja dan efisiensi perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> • Komposisi SDM <i>Support & Bisnis</i> • Rasio BOPO • Rasio anggaran diklat
6	Penguatan fungsi Manajemen Risiko dan kepatuhan melalui peningkatan kecukupan, kualitas dan intensitas untuk memastikan bahwa kebijakan, prosedur, kelengkapan, tata kelola dan implementasi risiko serta kepatuhan terlaksana sesuai dengan tujuan dan Tingkat Kesehatan Bank yang akan dicapai serta terbangunnya <i>risk culture</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat Kesehatan komposit 2 • Jumlah fraud • Profil Risiko peringkat 2 • Kecukupan instrumen dan tools identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko
7	Memperkuat struktur dan kualitas permodalan untuk mendukung bisnis yang sehat	<ul style="list-style-type: none"> • Tambahan setoran modal dari Pemilik • Rasio CAR • Kecukupan modal inti bank
8	Memastikan efektivitas dan kepatuhan tata kelola korporasi seiring perkembangan bisnis	<i>Service Level Agreement (SLA)</i>
9	Pengembangan teknologi informasi secara memadai untuk mendukung pengembangan bisnis berbasis digital	<ul style="list-style-type: none"> • Dukungan terhadap pengembangan produk & layanan berbasis digital • Pengembangan <i>Datawarehouse</i>
10	Mengembangkan bisnis UUS yang sehat dan kuat dalam rangka persiapan <i>spin-off</i> ;	Melekat indikator yang sama dengan Bank Jateng Konvensional (kecuali KUD 11)
11	Memastikan Pengelolaan DPLK secara sehat	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah kepesertaan • Pertumbuhan dana kelolaan • Peningkatan <i>revenue</i> • Kecukupan tata kelola
12	Memastikan efektivitas penanganan kredit bermasalah dan penyelamatan kredit	<ul style="list-style-type: none"> • NPL • Penghapusan Kredit

Selanjutnya, mendasarkan pada SK Direksi Bank Jateng Nomor 0530/HT.01.01/2017 tentang Buku Pedoman Perusahaan (BPP) *Risk Appetite Statement* (RAS) sebagaimana telah diperbarui melalui SK Direksi Nomor: 0380/HT.01.01/2018 tanggal 26 September 2018, ditetapkan *Risk Appetite* tahun 2019 untuk parameter-parameter sebagai berikut:

Tabel 3.6 Risk Appetite Statement (RAS) Tahun 2019

No	Parameter	Risk Appetite	Predikat
1	NPL	$\leq 2,5\%$	Low to Moderate
2	CAR	$\geq 16\%$	Low to Moderate
3	LDR	$\leq 92\%$	Low to Moderate
4	NIM	$\geq 5,5\%$	Low to Moderate
5	Pertumbuhan Kredit	$\geq 13\%$	Low to Moderate

No	Parameter	Risk Appetite	Predikat
6	Kepatuhan	≤ 10 kali pelanggaran ketentuan yang menyebabkan denda	Low to Moderate

3.3 Strategi Permodalan dan Kecukupan Cadangan Kerugian

Sasaran strategis bidang permodalan tahun 2019-2023 adalah menjaga rasio kecukupan modal (CAR) pada level di atas 16% dan menjaga modal inti di atas Rp5 Triliun. Untuk mencapai sasaran tersebut, Bank Jateng akan mengupayakan setoran modal dari Pemerintah Daerah melalui pendekatan yang intensif. Bilamana setoran modal belum mampu memenuhi kebutuhan bisnis, maka akan diupayakan sumber permodalan lain, yaitu:

- a. EMSOP (*Employee and Management Stock Ownership Program*)
- b. *Strategic Partnership* dana atau *Initial Public Offering* (IPO)

Selain itu, untuk memperkuat modal dan mempertahankan momentum pertumbuhan yang berkelanjutan di Bank Jateng, maka Bank Jateng juga akan menerbitkan Obligasi Subordinasi. Penerbitan Obligasi Subordinasi ini akan mendorong rasio kecukupan modal dan menambah struktur dana jangka panjang Bank Jateng.

Penerapan PSAK 71 yang akan berlaku efektif di awal tahun 2020, menciptakan beberapa tantangan tersendiri untuk Bank Jateng. Diantaranya adalah peningkatan pembentukan cadangan, dimana akan berimbas kepada laba dan permodalan Bank. Dalam menghadapi hal tersebut, Bank Jateng akan memenuhi cadangan yang akan diambil dari biaya, melakukan simulasi penerapan PSAK 71 terhadap permodalan bank, dan pengadaan aplikasi PSAK 71 yang nantinya aplikasi tersebut akan “*pararel run*” dengan mesin PSAK 50/55, sehingga pada saat implementasi perubahan sistem akan berjalan secara “*smooth*”.

3.4 Strategi Bidang Penghimpunan Dana

Pada tahun 2019, Bank Jateng tetap akan fokus melakukan penghimpunan dana berbiaya bunga murah dalam upaya mengurangi *financial structural gap* pada bidang pendanaan. Strategi yang dilakukan melalui diversifikasi produk pendanaan sesuai kebutuhan nasabah yang berbasis riset yang memadai, dan meningkatkan kegiatan pemasaran yang efektif dan terpadu.

Dengan berlakunya struktur organisasi Bank Jateng setelah dipenuhinya personel pada bulan Oktober 2018, maka pemasaran akan dilakukan dengan fokus berdasarkan segmentasi pasar. Pada segmen bisnis Korporasi dan Komersial, pemasaran akan dilakukan oleh *Corporate Banking Relationship Manager* yang akan menjalin komunikasi secara aktif kepada nasabah, terutama untuk mendukung *supply chain finance*, sehingga penghimpunan dana dan penyaluran kredit di segmen korporasi dapat berjalan di tingkat optimum.

Untuk segmen ritel dan konsumen, pemasaran akan dilakukan baik *above the line*, maupun *below the line*, dengan ujung tombak pemasaran yang ada di Kantor Cabang. Selain itu, akan dibentuk tim *task force* diseluruh kantor Cabang. Dengan dibantu dengan aplikasi *all sales*, program *employee involvement* tetap

dilaksanakan, dimana nantinya semua pegawai Bank Jateng dapat berpartisipasi dalam kegiatan pemasaran, dengan memberikan referensi nasabah kepada tenaga pemasar.

Dalam upaya melakukan pengendalian suku bunga, maka sebagai Bank BUKU 3 yang baru, Bank Jateng akan melakukan upaya bertahap dalam melakukan penerapan *capping* (pembatasan) suku bunga maksimal dana. Hal ini perlu dilakukan agar tidak terjadi gejolak yang signifikan terhadap kondisi likuiditas Bank Jateng.

Dalam menjaga likuiditasnya, maka dengan ijin yang telah diterimanya dari Otoritas, Bank Jateng dapat melakukan penerbitan produk pendanaan diluar Dana Pihak Ketiga melalui penerbitan *Negotiable Certificate Deposit* (NCD) dan *Term Loan Facility* (TLF) masing-masing maksimal sebesar Rp1 triliun dan Rp4 triliun, yang akan diterbitkan hanya manakala diperlukan.

3.5 Strategi Penyaluran Kredit

Sesuai kebijakan umum manajemen tahun 2019, penyaluran kredit diarahkan pada sektor yang potensial dan berdasarkan prinsip kehati-hatian. maka Bank Jateng akan fokus pada penyaluran kredit pada sektor potensial dan mendukung program pemerintah, dan meningkatkan monitoring serta pengendalian kualitas kredit melalui penyempurnaan kebijakan penyaluran kredit, peningkatan kapabilitas tenaga analis dan pengawasan kredit.

Penyaluran kredit akan diarahkan pada pemenuhan penyaluran kredit pada usaha produktif sebesar 65% sesuai ketentuan minimal Bank BUKU 3. Mendasarkan pada rata-rata kemampuan pertumbuhan penyaluran kredit usaha produktif dan dengan pertimbangan tetap mempertahankan pangsa pasar kredit konsumen sebagai *captive market*, maka komposisi penyaluran kredit produktif di rencanakan mencapai 43,29% dan di akhir 2021 sebesar 53,28%. Sehingga mendasarkan rata-rata pertumbuhan yang realistik tersebut, target komposisi sebesar 65% diproyeksikan akan tercapai pada tahun 2025.

Selain itu, fokus strategi juga akan diarahkan pada diversifikasi produk kredit, penyempurnaan kebijakan kredit, mapping cluster per wilayah pengembangan Unit Layanan Mikro dan optimalisasi *supply chain finance*, melalui penyaluran kredit kepada lembaga pembiayaan baik BPR maupun koperasi. Selain itu untuk mendukung program prioritas pemerintah, kredit infrastruktur, pertanian, pariwisata dan sektor yang mendukung eksport akan terus ditingkatkan, sesuai dengan prinsip kehati-hatian.

3.6 Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Organisasi

1. Strategi Pengembangan SDM

Bank Jateng menyadari bahwa Sumber Daya Manusia merupakan modal utama. Tersedianya SDM yang tepat jumlah, kompeten, produktif dan adaptif dengan perubahan lingkungan bisnis yang semakin digital, serta menjadikan Bank Jateng sebagai tempat berkarya yang membanggakan dan menyenangkan bagi pegawai (*employee engagement*) menjadi sasaran

jangka panjang dalam pengelolaan SDM Bank Jateng. Untuk mencapai hal tersebut, maka Bank Jateng akan:

- a. Meningkatkan kompetensi pegawai melalui program pendidikan dan pelatihan yang efektif, terpadu dan berkesinambungan, melalui:
 - penyusunan Bank Jateng *Learning Center Architecture*,
 - penyusunan *Training Need Analysis* (TNA) berbasis kompetensi dengan mempertimbangkan Kamus Kompetensi, Kamus Kebutuhan Kompetensi Jabatan, Rencana Bisnis dan Strategi Perusahaan,
 - melakukan pemetaan kompetensi sebagai dasar dalam penyusunan kurikulum, silabus dan modul pelatihan,
 - penyusunan *Training Need Analysis*, penyusunan kurikulum dan silabus, penyusunan modul pelatihan, penyusunan program *training of trainer*,
 - pembentukan pengajar internal melalui program *Training of Trainer*, *Training Designer* dan *Leader as a Coach*,
 - penyusunan tools *monitoring* dan evaluasi pelatihan,
 - penyusunan *Individual Development Plan* (IDP).
- b. Melakukan *Workload Analysis* dan perencanaan SDM berbasis beban kerja.
- c. Pengalihan SDM support ke bidang bisnis, melalui pelaksanaan Bank Jateng Dharma dan perbaikan proses bisnis berbasis digitalisasi dan otomasi,
- d. Melakukan penyiapan kaderisasi dan regenerasi melalui:
 - pembangunan *assessment center*,
 - Perekutan pro hire khusus untuk bidang tertentu
 - *Penerapan Talent Management System* untuk penyiapan kader pemimpin masa depan;
 - Rekrutmen dan seleksi yang efektif untuk mendapatkan SDM handal;
- e. Meningkatkan *performance* pegawai melalui:
 - Pelaksanaan remunerasi yang mendorong pencapaian target dan memberi *kebanggaan* (*Job Grading* basis KPI);
 - Penerapan *Career Management System* untuk mencapai *the right man, in the right place, at the right time*;

2. Strategi Pengembangan Organisasi

Melanjutkan penahapan penataan organisasi dalam tahun 2018, di tahun 2019 Bank Jateng kembali akan melakukan penataan struktur organisasi, dengan fokus sekurang-kurangnya namun tidak terbatas pada:

- a. penguatan peran Divisi Manajemen Risiko sebagai *Enterprise Risk Management* yang akan fokus kepada kebijakan, prosedur, *tools*, *stress testing* dan pelaporan;
- b. penerapan *four eyes principle* dengan membentuk fungsi *credit risk* yang terpisah dari Divisi Manajemen Risiko dan merupakan partner dari unit bisnis dalam proses kredit serta ikut sebagai pemutus kredit;
- c. pembentukan fungsi *capital management*, yang akan memonitor, menganalisis dan mengevaluasi permodalan serta risikonya;

- d. penguatan struktur di Divisi Syariah dalam rangka persiapan *spin-off*;
- e. pembentukan fungsi yang menangani *wealth management*,
- f. penataan organisasi pada unit operasional (Kantor Cabang dan Cabang Pembantu)

3. Kebijakan Remunerasi

Mendasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Jateng Nomor 0587/HT.01.01/2017 tanggal 30 Desember 2017 tentang Pemberian Remunerasi bagi Direksi, Dewan Komisaris, Dewan pengawas Syariah, Staf Komisaris dan Pegawai, maka cakupan penerapan tata kelola dalam pemberian remunerasi di Bank Jateng adalah sebagai berikut:

- a. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi di bidang Remunerasi.

Dewan Komisaris bertugas melaksanakan pengawasan terhadap penerapan kebijakan remunerasi, dan melaksanakan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi. Sedangkan Direksi menyusun kebijakan remunerasi yang mencakup struktur remunerasi, metode dan penetapan remunerasi.

- b. Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi di bidang Remunerasi.

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas untuk :

- melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi;
- melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kebijakan remunerasi;
- menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, mengenai: struktur remunerasi, kebijakan remunerasi dan besaran remunerasi.
- membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

- c. Penerapan prinsip kehati-hatian dalam pemberian Remunerasi.

Dalam penerapan kebijakan remunerasi, Bank Jateng membagi remunerasi dalam 2 (dua) bentuk yaitu remunerasi yang bersifat tetap dan remunerasi bersifat variabel.

- d. Pengungkapan (disclosure) dalam pemberian Remunerasi.

Informasi kebijakan remunerasi wajib diungkapkan dalam laporan tahunan pelaksanaan tata kelola sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum.

Pada tahap awal pemberlakuan ketentuan tata kelola dalam pemberian remunerasi, pihak yang menjadi *Material Risk Takers* adalah Direksi dan Dewan Komisaris, dengan besar penangguhan (malus) yang dikenakan adalah 7,5% (tujuh koma lima persen) dari total pembayaran tantiem, dengan jangka waktu penangguhan pembayaran selama 3 (tiga) tahun.

3.7 Strategi Pengembangan TSI

Fokus kebijakan pengembangan teknologi informasi diarahkan pada *sustainability* pengembangan IT yang bukan hanya mampu mendukung kebutuhan bisnis namun juga mampu men-drive bisnis. Di tahun 2019, Bank Jateng masih melanjutkan penahapan *enhancement core banking system* dalam rangka peningkatan kapasitas dan kapabilitas dukungan terhadap bisnis. Dengan penguatan ini diharapkan di masa yang akan datang TSI dapat mendukung bisnis dalam penyempurnaan produk, layanan, dan penyederhanaan proses bisnis. Selain itu, hal yang tidak kalah pentingnya adalah melakukan pengembangan dan kaderisasi SDM dibidang IT.

Sinergitas antara Divisi TSI dan fungsi *digital banking* lebih diperkuat sehingga dapat membawa karya inovasi yang unggul, dan terobosan baru yang dapat mendukung kelangsungan usaha. Pada tahun yang sama, Bank Jateng juga akan melakukan peningkatan infrastruktur *Data Center* maupun *Disaster Recovery Center*.

3.8 Strategi Produk Jasa dan Layanan.

Salah satu Kebijakan Umum Direksi di 2019 adalah meningkatkan pendapatan *fee based income* dari produk jasa dan layanan. Untuk menjabarkan kebijakan tersebut, maka Bank Jateng akan fokus untuk mengembangkan jasa dan layanan secara luas baik secara fisik maupun digital. Saat ini, keberadaan Kantor Cabang di Bank Jateng masih memiliki peranan penting dalam membangun hubungan dengan nasabah. Untuk itu perluasan jaringan dititik beratkan ke wilayah potensial, dan diharapkan di tahun 2023 jaringan Bank Jateng telah menyebar di seluruh Kecamatan Jawa Tengah. Sejalan dengan perkembangan perilaku nasabah dalam era digital, Bank Jateng terus mengembangkan layanan *Cash Management*, melakukan kerjasama dengan pihak ketiga dibidang digital, menambah channel transaksi. Selain itu, layanan *bancassurance*, layanan transaksi luar negeri dan layanan kepada nasabah prima akan terus dikembangkan, untuk dapat meningkatkan *fee based income*.

3.9 Strategi Pengembangan Bisnis UUS

Untuk mewujudkan Visi menjadi Bank Syariah yang terpercaya dan menjadi kebanggaan masyarakat, maka arah kebijakan Bank Jateng Syariah jangka menengah adalah melakukan penguatan struktur organisasi dan pengembangan bisnis model sehingga mampu memberikan kepuasan nasabah dengan diversifikasi produk dan layanan yang didukung dengan sistem dan teknologi informasi handal yang mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan Bank Jateng.

Sedangkan dalam jangka pendek (2019), kebijakan Bank Jateng UUS diarahkan pada upaya mendorong akselerasi bisnis menuju *Spin-Off* dengan memperkuat modal, memperkuat bisnis dan kelembagaan Unit Usaha Syariah melalui pengembangan produk, jaringan, Sumber Daya Insani (SDI) dan Teknologi Informasi, peningkatan modal untuk meningkatkan pertumbuhan

usaha dan market share dengan berorientasi pada pengendalian risiko. Disamping itu juga memfokuskan penguatan bisnis UUS yang sehat dalam rangka persiapan *Spin Off* Unit Usaha Syariah.

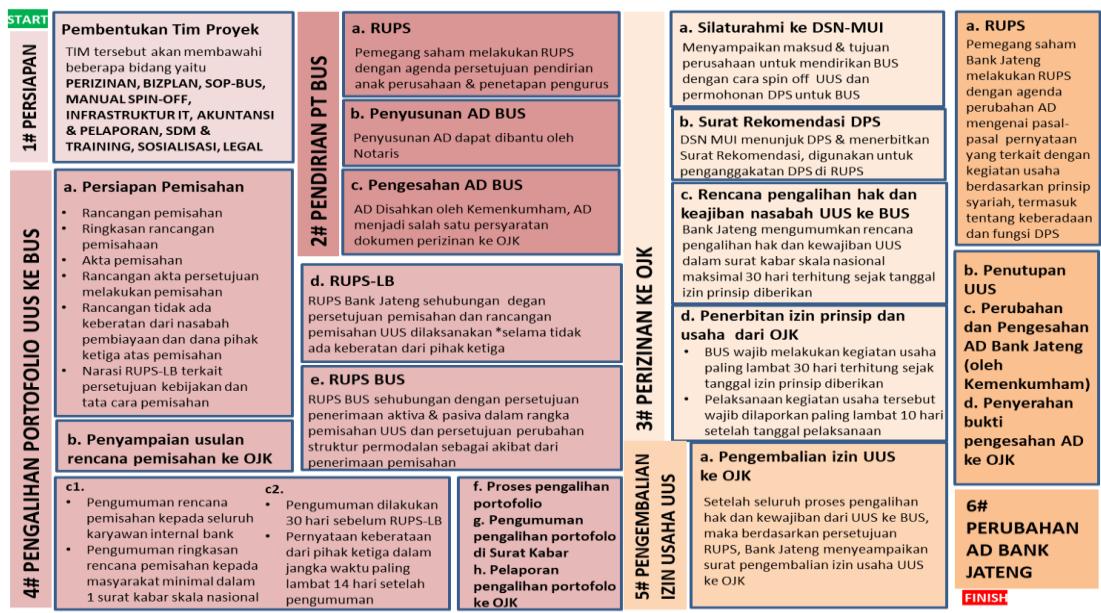
Sesuai dengan arah kebijakan tersebut, maka dirumuskan langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Menentukan segmentasi pasar unggulan yang menjadi fokus bisnis;
2. Pengembangan produk baik dari variasi jenis produk, kelengkapan produk, maupun fitur produk sesuai dengan kebutuhan nasabah di wilayah kerja masing-masing Cabang;
3. Revitalisasi ketentuan internal seiring dinamika bisnis (bisnis model dan bisnis proses);
4. Revitalisasi di bidang SDM sebagai penggerak pertumbuhan bisnis dan Penguatan *Corporate Culture*;
5. Integrasi jasa layanan dan memaksimalkan Layanan Syariah pada jaringan Bank Jateng;
6. Merumuskan usulan pembentukan Tim *Spin-Off* sebagai tim teknis proses *Spin-Off*;

Berdasarkan amanat Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Pasal 68 Ayat 1 yang menyebutkan bahwa “*Dalam hal Bank Umum Konvensional memiliki UUS yang nilai asetnya telah mencapai paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total nilai aset bank induknya atau 15 (lima belas) tahun sejak berlakunya Undang-Undang ini, maka Bank Umum Konvensional dimaksud wajib melakukan Pemisahan UUS tersebut menjadi Bank Umum Syariah*”. Sehingga fokus kebijakan pengembangan Unit Usaha Syariah Bank Jateng adalah mempersiapkan *spin off* menjadi Bank Umum Syariah yang mandiri, sehat, dan kuat pada tahun 2020.

Adapun tahapan yang akan dilaksanakan dalam proses *Spin-Off* UUS adalah:

1. Persiapan dengan pembentukan tim yang didedikasikan untuk mempersiapkan *spin-off* UUS, yang membawahi beberapa bidang, yaitu: perizinan dan legal, perencanaan, penyiapan Standar Operasional Prosedur dan Manual BUS, Infrastruktur IT, *Training* SDM, Logistik dan Umum, serta Akuntansi;
2. Persetujuan pendirian BUS dalam RUPS;
3. Perijinan Otoritas;
4. Pengalihan Portofolio UUS ke BUS;
5. Pengembalian Izin Usaha UUS;
6. Perubahan Anggaran Dasar Bank Jateng.



Gambar 3.5 Tahapan *Spin-Off* UUS

Pada saat melakukan *spin-off* terdapat beberapa hal yang perlu mendapat perhatian, yaitu:

1. Pemenuhan modal awal. UUS Bank Jateng merencanakan modal awal saat *spin-off* adalah sebesar Rp1,2 Triliun, yang akan dipenuhi hingga tahun 2019. Sehingga pada saat *spin-off* nanti, BUS yang terbentuk telah masuk pada bank kategori BUKU-2.
2. Beban biaya yang harus ditanggung sendiri oleh BUS setelah membuat entitas baru dan keluar dari induk.
3. Kapasitas organisasi serta kuantitas dan kualitas SDM.
4. Infrastruktur yang memadai terutama di bidang IT maupun sarana gedung/kantor dan sarana kerja yang dapat mendukung operasional dan bisnis.
5. Kekuatan *networking* atau jaringan kantor untuk dapat melayani kebutuhan nasabah dalam melakukan transaksi dan melakukan penetrasi pada target pasar yang dituju.
6. Arah, target maupun model bisnis yang jelas untuk BUS setelah melepaskan diri dari Bank Jateng.

3.10 Strategi Penyelesaian dan Penyelamatan Kredit

Untuk memastikan Bank Jateng tetap tumbuh sehat di tengah kondisi eksternal yang *volatile* (bergejolak), *uncertain* (tidak pasti), *complex* (kompleks), dan *ambigui* (tidak jelas), maka Bank Jateng akan fokus menjaga kualitas kredit atau rasio kredit bermasalah/ NPL di bawah 2.3% di tahun 2021. Efektivitas penanganan kredit bermasalah dan penyelamatan kredit telah menjadi salah satu Kebijakan Umum Direksi di tahun 2019. Untuk mencapai hal tersebut maka kualitas dan kompetensi analis kredit terutama analis Kredit Usaha Produktif akan ditingkatkan melalui pelatihan brevet, pelatihan penilaian

jaminan dan monitoring kredit. Selain itu, akan dilakukan penyempurnaan kebijakan penanganan kredit bermasalah dan restrukturisasi kredit.

3.11 Strategi Pengelolaan DPLK

Penerapan tata kelola dan manajemen risiko yang memadai serta dukungan teknologi dalam pengelolaan DPLK menjadi sasaran strategis DPLK di tahun 2023. Untuk mencapai hal tersebut, maka DPLK Bank Jateng akan melakukan perbaikan sistem administrasi DPLK, meningkatkan tata kelola dan manajemen risiko melalui penyusunan pedoman tata kelola, manajemen risiko, APU PPT dan review proses akuntansi sesuai standart umum.

3.12 Kebijakan dan Strategi Manajemen Risiko dan Kepatuhan

3.3.1 Kebijakan Manajemen Risiko

Perkembangan lingkungan eksternal dan internal perbankan juga menyebabkan semakin kompleksnya risiko kegiatan usaha perbankan. Dalam kegiatannya, Bank Jateng akan selalu berhadapan dengan risiko ketika berusaha mewujudkan visi, misi dan tujuan perusahaan. Agar mampu beradaptasi dalam lingkungan bisnis perbankan, Bank Jateng menerapkan manajemen risiko yang mengacu ketentuan regulator, maupun *best practice*.

Esensi dari penerapan manajemen Risiko adalah kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga Bank dapat menjaga tingkat risiko yang wajar, terarah, terintegrasi, dan berkesinambungan, sehingga aktivitas yang dilakukan tidak menimbulkan kerugian yang melebihi kemampuan bank atau dapat mengganggu kelangsungan usaha Bank. Oleh karena itu, manajemen harus selalu melakukan monitoring, pengawasan, dan evaluasi atas risiko-risiko yang dihadapi.

Di tahun 2019, manajemen risiko akan mengarah kepada penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM), dimana Bank menggunakan pendekatan pengelolaan risiko menyeluruh dengan kerangka yang komprehensif, terintegrasi, untuk mengelola risiko untuk memaksimumkan nilai perusahaan, meliputi strategi risiko yang terdefinisi dengan baik, struktur yang tepat dengan peran, tanggung jawab, wewenang dan jenjang pendeklasian yang jelas, melalui sinergitas *three lines of defense*. Untuk mendukung hal tersebut, maka penerapan manajemen risiko yang proaktif dan sebagai *enabler* bisnis dilakukan dengan memposisikan Divisi Manajemen Risiko sebagai ERM (*Enterprise Risk Management*) yang akan fokus pada kebijakan, prosedur, *tools, stress testing*, dan pelaporan.

Untuk mendukung hal tersebut, penguatan peran Manajemen Risiko dilakukan dengan penyusunan dan penyempurnaan kebijakan, prosedur, limit risiko serta menindaklanjuti penahapan penataan organisasi Bank Jateng tahun 2018 dengan membentuk manajemen risiko di unit bisnis yang ikut berperan memutus sesuai konsep *four eyes principle*. Dalam tahap awal khusus akan dibentuk *unit risk* yang melekat pada fungsi bisnis yaitu Unit Risiko Kredit.

Untuk menjaga profil risiko di tingkat yang diinginkan, yaitu *low to moderate*, selain memperkuat Divisi Manajemen Risiko akan disosialisasikan juga *risk culture* (budaya mengelola risiko) dan meningkatkan *risk awareness* (kesadaran akan risiko) ke seluruh fungsi organisasi. Dengan meningkatnya *risk culture* diharapkan akan mampu meningkatkan budaya kontrol risiko pada setiap karyawan dalam melaksanakan aktivitas usaha sehari-hari sehingga dapat meminimalisasi risiko secara keseluruhan. Setiap Kepala Unit Kerja bertanggung jawab untuk memahami dan menerapkan manajemen risiko secara terbuka, pro-aktif, efektif dan efisien di unit kerjanya. Hal ini selaras dengan upaya pencegahan/*ex ante* dibanding *ex post* dalam konsep *Three Lines of Defense*, dengan penjelasan sebagai berikut:

a. **Lini Pertahanan Pertama**

Unit-unit bisnis dan operasional bertindak sebagai lini pertahanan pertama dan bertanggung jawab dalam mengidentifikasi, menilai, mengawasi dan menanggulangi risiko. Tanggung jawab utama adalah untuk mengelola eksposur risiko secara harian, sesuai dengan target pasar, kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.

b. **Lini Pertahanan Kedua**

Divisi Manajemen Risiko dan Divisi Kepatuhan dan Hukum, sebagai lapis pertahanan kedua dimana kedua fungsi tersebut menyediakan kebijakan, *frameworks*, *tool/alat*, teknik dan melakukan pengawasan, agar kebijakan manajemen risiko dan prosedur dapat dilakukan secara efektif oleh fungsi bisnis, sekaligus memastikan bahwa risiko yang dihadapi Perusahaan dapat diidentifikasi, diukur, dan dikelola dalam batasan-batasan yang telah ditetapkan.

c. **Lini Pertahanan Ketiga**

Lapis ketiga adalah Audit Internal yang memberikan pemastian (*assurance*) independen terhadap tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal. Mereka bertugas juga untuk memastikan lapis pertama dan kedua berhasil mencapai sasaran manajemen risiko dan pengendalian yang telah ditetapkan.

Selain melakukan hal tersebut di atas, dalam upayanya mengantisipasi kejadian bencana di tahun 2019 Bank Jateng akan melakukan *threat assessment* terhadap Gedung Kantor Cabang secara *sampling*, mendasarkan pada peta potensi bencana dan penilaian *self assessment* sesuai karakteristik wilayah operasional Bank yang bertujuan mengetahui kesiapan Kantor Cabang dalam memitigasi potensi bencana yang dihadapi. Selain itu, akan dilakukan pelatihan dan praktik implementasi kebijakan *Business Continuity Management* (BCM) di tiap fungsi, melakukan evaluasi uji coba pelaksanaan *Disaster Recovery Plan* (DRP), sebagai salah satu strategi pemulihan bencana serta skenario bencana yang mungkin terjadi.

3.3.2 Kebijakan Kepatuhan

Dalam rangka untuk memastikan ketataan Bank terhadap peraturan, perundangan dan regulasi yang berlaku di bidang Perbankan, maka Divisi Kepatuhan dan Hukum yang menjalankan fungsi kepatuhan memiliki tugas, kewenangan dan tanggung jawab antara lain:

1. mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank Jateng;
2. mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi oleh bank;
3. memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku;
4. melakukan *review* dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank agar sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku;
5. melakukan tugas-tugas lain yang terkait dengan fungsi kepatuhan yang meliputi empat pilar, yaitu: supervisi, kajian, regulasi dan konsultasi;
6. memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada regulator yang berwenang.

Fungsi kepatuhan sebagai *second line of defense*, didorong lebih pro-aktif dalam mengelola risiko kepatuhan yang bisa timbul dari aktivitas unit bisnis dan aktivitas korporasi. Upaya-upaya tersebut dapat bersifat preventif (*ex-ante*) maupun kuratif (*ex-post*). Upaya yang bersifat preventif (*ex-ante*) sangat diperlukan untuk mengurangi atau memperkecil potensi risiko kegiatan usaha Bank yang diperkirakan akan terjadi. Pengelolaan Risiko Kepatuhan yang baik dan tepat waktu diharapkan dapat meminimalisasi dampak risiko sedini mungkin. Sinergitas penerapan manajemen risiko dan kepatuhan harus diimplementasikan pada setiap fungsi organisasi, agar tata kelola organisasi Bank dapat memenuhi kaidah etika bisnis, dan pada akhirnya diharapkan dapat menekan potensi timbulnya risiko bagi Bank Jateng.

Efektivitas pelaksanaan dan penerapan kepatuhan pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang dapat dilaksanakan jika hal tersebut didukung oleh Budaya Bank yang berintegritas tinggi dan selalu menjaga prinsip kehati-hatian dalam kegiatannya, serta dengan menjadikan Dewan Komisaris dan Direksi sebagai *Role Model*.

Dalam rangka meningkatkan budaya kepatuhan pada setiap Unit Kerja Bank sehingga dapat meminimalisir timbulnya risiko yang berpotensi menimbulkan kerugian bagi Bank, Bank Jateng telah memiliki ketentuan tentang Pedoman Budaya Kepatuhan Bank Jateng sebagaimana tertuang dalam SK Direksi No.0247/HT.01.01/2018 tanggal 8 Juni 2018. Nilai-nilai budaya kepatuhan yang diharapkan dapat melekat dalam setiap kebijakan maupun operasional bank adalah:

1. kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku;
2. membangun hubungan jangka panjang yang produktif dengan nasabah, berdasarkan integritas, perilaku etika, dan hubungan saling percaya;
3. mengembangkan iklim kerja sama yang kondusif dan konstruktif, sehingga semua unit kerja dapat memberikan kontribusi yang optimal kepada Bank;
4. mengelola hubungan dengan masyarakat;
5. memperlakukan Sumber Daya Manusia sebagai aset dan menyadari adanya tanggung jawab untuk membangun hubungan industrial yang harmonis dan produktif;
6. menjaga kerahasiaan informasi bank;
7. kebenaran pencatatan dokumen bank;
8. mengelola hubungan dengan penyedia barang dan jasa, mendasarkan pada prinsip efisien, efektif, kompetitif, transparan, adil dan akuntabel;
9. kebijakan benturan kepentingan;
10. kebijakan pengendalian gratifikasi;
11. kebijakan atas aktivitas politik; dan
12. kebijakan terkait *fraud*.

3.13 Strategi Keuangan Berkelanjutan

Dalam rangka melaksanakan aksi keuangan berkelanjutan, Bank Jateng berkomitmen untuk menjadi *market leader* dan berkontribusi nyata dalam tercapainya pembangunan berkelanjutan di Indonesia dan Jawa Tengah khususnya, dengan mengintegrasikan aspek lingkungan dan sosial dalam kegiatan bisnis inti. Untuk itu, pengembangan kapabilitas internal, pengembangan produk dan peningkatan portofolio “hijau” serta penguatan manajemen risiko, menjadi fokus penerapan keuangan berkelanjutan di Bank Jateng. Sasaran, strategi, dan uraian kegiatan akan disajikan secara khusus dalam buku Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Program kerja yang ada dalam RAKB menjadi salah satu program kerja fungsi yang membidangi, dan tercantum dalam Rencana Kerja Fungsional di BAB VI.

BAB IV

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DAN ESTIMASI KINERJA BANK JATENG TAHUN 2018

4.1 Penerapan Manajemen Risiko

4.1.1. Proses Penerapan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan usahanya, Bank Jateng dihadapkan pada risiko yang melekat (inherent) di seluruh kegiatan bisnis dan operasional perbankan. Sejalan dengan perkembangan dunia usaha, adanya tantangan internal dan eksternal serta meningkatnya persaingan, maka risiko yang dihadapi juga semakin berkembang. Untuk mengantisipasi hal tersebut, Bank Jateng telah memiliki Pedoman Umum Manajemen Risiko yang tertuang dalam SK Direksi Nomor 0101/HT.01.01/2017 tanggal 31 Maret 2017, yang mencakup strategi, organisasi, kebijakan dan prosedur, serta infrastruktur manajemen risiko guna memastikan bahwa seluruh risiko yang dihadapi Bank Jateng dapat diidentifikasi, diukur, dipantau, dan dikendalikan dengan tepat. Dalam penerapan manajemen risiko, Bank Jateng secara disiplin mengacu pada ketentuan regulator maupun *best practice*, dan secara berkala melakukan *stress testing* dengan berbagai skenario, serta mengkaji faktor-faktor dan parameter dalam *stress testing*.

Sesuai dengan POJK Nomor 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016, tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum serta Peraturan Pelaksanaan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, Bank Jateng mengelola dan melakukan mitigasi risiko sesuai ruang lingkup aktivitas bisnisnya, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan. Untuk Unit Usaha Syariah (UUS), selain dari 8 (delapan) jenis risiko tersebut di atas, terdapat 2 (dua) jenis risiko lagi yaitu risiko imbal hasil dan risiko investasi.

Bank Jateng menyadari bahwa setiap organ di organisasi adalah pemilik risiko (*risk owner*) sehingga budaya sadar risiko (*risk awareness culture*) harus terintegrasi dalam setiap jenjang organisasi. Di tahun 2018 ini, untuk mendukung peningkatan *risk awareness culture*, Bank Jateng telah mengadakan sosialisasi di Kantor Cabang Koordinator yang diikuti peserta dari Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu.

Selain itu, dalam rangka memperkuat penerapan manajemen risiko di Bank Jateng, dari akhir tahun 2017 sampai dengan September 2018 telah diterbitkan beberapa kebijakan manajemen risiko yaitu:

1. Pedoman Manajemen Risiko Teknologi Informasi dan *Risk Register* Teknologi Informasi melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 0498/HT.01.01/2017 tanggal 24 November 2017;

2. Pedoman *Risk Catalogue/Fraud Register/Top 50 Risk*, sesuai SK Direksi Nomor 0558/HT.01.01/2017 tanggal 28 Desember 2017; dan
3. review *Risk Appetite Statement* (RAS) melalui Surat Keputusan Direksi Nomor: 0530/HT.01.01/2017 tanggal 13 Desember 2017 tentang Buku Pedoman Perusahaan *Risk Appetite Statement* (RAS).

Sifat risiko yang dinamis baik jenis maupun cakupannya yang menuntut pergeseran fungsi manajemen risiko ke depan harus menjadi kesadaran dan wawasan sekaligus menjadi perspektif ke depan terkait arah manajemen risiko bank di masa depan oleh seluruh jajaran.

4.1.2. Profil Risiko

Laporan profil risiko Bank Jateng disusun setiap triwulan sebagai salah satu parameter yang menggambarkan kondisi kegiatan operasional Bank Jateng terkait dengan pengelolaan risiko serta digunakan sebagai pemenuhan ketentuan regulator, yaitu:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 18/POJK.03/2016 tanggal 22 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank;
3. Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 13/23/PBI/2011 tanggal 2 November 2011 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 8/POJK.03/2014 tanggal 11 Juni 2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Sesuai dengan pilar pertama penerapan Manajemen Risiko yaitu pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris, fungsi pengawasan aktif Direksi dengan adanya Komite Manajemen Risiko yang melaksanakan rapat koordinasi minimal 3 (tiga) bulan sekali sekaligus dalam rangka menyempurnakan penyusunan Profil Risiko tersebut. Fungsi pengawasan aktif dari Dewan Komisaris yaitu adanya Komite Pemantau Risiko yang selama ini telah bekerjasama dengan baik guna menjamin bahwa Manajemen Risiko Bank Jateng telah menjalankan fungsi dan peranan secara optimal dan sesuai dengan ketentuan regulator.

Perkembangan hasil penilaian Profil Risiko secara gabungan (konvensional dan UUS) sampai dengan Triwulan 3-2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Profil Risiko Tahun 2017 dan Tahun 2018

No	Jenis Risiko	Tahun 2017 TW IV	Tahun 2018			Trend
			TW I	TW II	TW III	
1	Risiko Kredit	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Tetap
2	Risiko Pasar	Low	Low	Low	Low to Moderate	Naik
3	Risiko Likuiditas	Low To Moderate	Low To Moderate	Low To Moderate	Low to Moderate	Tetap
4	Risiko Operasional	Moderate	Moderate	Moderate	Moderate	Tetap

No	Jenis Risiko	Tahun 2017 TW IV	Tahun 2018			Trend
			TW I	TW II	TW III	
5	Risiko Hukum	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Tetap
6	Risiko Reputasi	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Tetap
7	Risiko Strategik	Low	Low to Moderate	Low to Moderate	Moderate	Naik
8	Risiko Kepatuhan	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Moderate	Naik
9	Risiko Imbal Hasil	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low To Moderate	Tetap
10	Risiko Investasi	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low To Moderate	Tetap
	Predikat Risiko Keseluruhan	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low To Moderate	Tetap

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa profil risiko Bank Jateng secara keseluruhan berada pada komposit “*Low to Moderate*” sesuai dengan *risk appetite* manajemen Bank Jateng.

Pada Triwulan 3-2018 ini, risiko pasar mengalami peningkatan, dari *low to moderate* ke *moderate*, yang disebabkan oleh:

- a. kecenderungan penurunan *Net Interest Income* (NII), hal ini disebabkan karena adanya pergerakan *effective rate* kredit KUP dan PLO semakin kecil.
- b. adanya potensi kerugian komprehensif yang cenderung meningkat, dengan posisi per 30 September 2018 sebesar Rp1,05 Triliun.

Untuk risiko strategik, terdapat peningkatan di tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017 dikarenakan terdapat beberapa indikator keuangan yang belum sesuai target, diantaranya adalah total asset tercapai 94,17%, penghimpunan dana tercapai 94,72% di bulan September 2018, dan pelaksanaan program kerja yang mencapai 63,39% di akhir Oktober 2018.

Dikarenakan masih adanya beberapa tindak lanjut temuan yang belum diselesaikan oleh Bank Jateng, maka risiko kepatuhan Bank Jateng naik menjadi moderat di akhir Triwulan 3-2018.

Mendasarkan kondisi profil risiko yang ada saat ini, maka trend profil risiko dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank Jateng dari risiko *inherent* tergolong rendah untuk periode masa yang akan datang namun perlu mendapatkan perhatian dan antisipasi/mitigasi terkait dengan risiko pasar. Penerapan IRRBB yang akan diberlakukan pada Juni 2019 berpotensi bank akan terekspos terhadap perhitungan *Net Interest Income* (NII) yang berdampak pada rentabilitas dan *Economic Value Equity* (EVE) yang berdampak pada permodalan bank apabila pembiayaan dalam jangka panjang dibiayai dengan dana jangka pendek.
2. Risiko kredit cenderung tetap pada komposit “*low to moderate*” pada kurun waktu tahun 2017-2018, namun perlu mendapatkan perhatian dan langkah antisipasi terkait dengan kecenderungan kenaikan NPL yang berbanding lurus dengan peningkatan kredit usaha produktif.

3. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) secara komposit “*Memadai*”, meskipun terdapat beberapa kelemahan minor yang akan diperbaiki dalam periode selanjutnya.

Terkait dengan peningkatan risiko pasar, Divisi Manajemen Risiko akan melaksanakan *stress testing* secara spesifik khususnya yang mencakup pengelolaan risiko likuiditas dan risiko pasar. Selain itu, Divisi Manajemen Risiko melaksanakan monitoring aktivitas bank terkait dengan pengelolaan likuiditas dan pasar dengan menggunakan *tools* (bekerjasama dengan Divisi Treasury dan International).

Tingkat risiko yang diambil oleh manajemen Bank Jateng sebagaimana yang dituangkan dalam *Risk Appetite Statement*, mempertimbangkan kemampuan Bank dalam mendukung pertumbuhan bisnis, memungkinkan Bank Jateng untuk meningkatkan karakteristik imbal hasil dan risiko di seluruh area bisnis, dan juga dapat memenuhi target pertumbuhan sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil secara keseluruhan sehingga dapat melindungi bank dari berbagai risiko yang diluar dari kemampuannya (*risk bearing capacity*).

Target Profil Risiko tahun akhir tahun 2018 dan 2019 serta strategi pencapaiannya akan dijelaskan lebih rinci di Bab 5, Sub Bab 5.2.6.

4.1.3. Penerapan Ketentuan Mengenai Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT)

Sejalan dengan perkembangan terkini terkait program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) maka dalam penerapan APU PPT, Bank Jateng berlandaskan pada 5 (lima) pilar sebagaimana diatur pada Peraturan Bank Indonesia No.14/27/PBI/2012 tanggal 28 Desember 2012 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme bagi Bank Umum. Penerapan program APU PPT merupakan bagian dari penerapan manajemen risiko Bank secara keseluruhan yang paling kurang mencakup:

1. pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris;
2. kebijakan dan prosedur;
3. pengendalian internal;
4. Sistem Informasi Manajemen; dan
5. sumber daya manusia dan pelatihan.

Sebagai wujud penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan pendanaan Terorisme (APU PPT), telah dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- melaporkan pelaksanaan APU PPT kepada Direksi dan Dewan Komisaris,
- penerbitan SE Direksi No.3150/HT.01.02/APT/2018 tanggal 6 April 2018 perihal Petunjuk Otomatisasi Pelaporan dan Penatausahaan Dokumen Transaksi Keuangan Tunai dalam rangka Penerapan Program APU dan PPT,
- penerbitan SE Direksi No.3151/HT.01.02/APT/2018 tanggal 6 April 2018 perihal Petunjuk Pemblokiran Secara Serta Merta atas Dana Nasabah yang Identitasnya Tercantum dalam Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris,

- sosialisasi SK Direksi Nomor 527/HT.01.01/2017 tanggal 8 Desember 2017 perihal Pedoman Penerapan Program APU dan PPT,
- pembinaan kepada Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu tentang penerapan berkaitan dengan peningkatan dan perbaikan kualitas data nasabah,
- mengoordinasikan pelaksanaan pengkinian data nasabah melalui penyusunan target dan pemantauan realisasi terhadap target,
- melakukan pemantauan transaksi keuangan mencurigakan secara berkesinambungan, serta
- melaksanakan pelatihan dan sosialisasi APU dan PPT secara berkesinambungan.

4.1.4. Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan

Sesuai POJK No.46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi kepatuhan Bank, maka fungsi kepatuhan didefinisikan sebagai serangkaian tindakan atau langkah-langkah yang bersifat preventif (*ex-ante*) untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk prinsip syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, serta memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau pengawas lain yang berwenang. Pelaksanaan fungsi Kepatuhan di Bank Jateng dilaksanakan oleh Divisi Kepatuhan dan Hukum.

Sepanjang tahun 2018, Divisi Kepatuhan dan Hukum Bank Jateng telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. mendorong terciptanya budaya kepatuhan melalui *review* pedoman budaya kepatuhan, sosialisasi ketentuan dan produk hukum terkait operasional bank, sosialisasi aspek hukum kredit bermasalah, dan sosialisasi hukum kepailitan dan PKPU,
2. *self assessment* GCG oleh pihak eksternal,
3. uji kepatuhan atas pembiayaan syariah,
4. kajian aspek kepatuhan dan hukum atas rancangan dan atau ketentuan sistem serta prosedur Bank,
5. penyusunan aplikasi pemantauan kerjasama,
6. monitoring penyelesaian temuan auditor eksternal,
7. pelaporan tindak lanjut temuan auditor eksternal, serta
8. mengelola ketentuan internal Bank.

Selanjutnya pada tahun 2019, Divisi Kepatuhan dan Hukum akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. sosialisasi ke seluruh fungsi untuk mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan;
2. menyusun *compliance risk statement* untuk mengelola Risiko Kepatuhan;
3. uji kepatuhan di Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu untuk memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem dan kegiatan usaha Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan

peraturan perundang-undangan, termasuk Prinsip Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah;

4. *review*, evaluasi dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank agar sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan,
5. pengembangan Aplikasi SITEMBANG (Sistem Temuan Bank) untuk mempermudah monitoring tindak lanjut terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang; dan
6. melaksanakan tugas-tugas lain yang terkait untuk mempermudah pelaksanaan tugas fungsi kepatuhan.

Efektivitas pelaksanaan dan penerapan kepatuhan pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang dapat dilaksanakan jika hal tersebut didukung oleh Budaya Bank yang berintegritas tinggi dan selalu menjaga prinsip kehati-hatian dalam kegiatannya, serta dengan menjadikan Dewan Komisaris dan Direksi sebagai *Role Model*.

4.2 Penerapan Tata Kelola Yang Baik

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/SE.OJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Bank Jateng telah melakukan *Self Assessment* Pelaksanaan GCG dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2 Self Assessment Pelaksanaan GCG Bank Jateng

No	ASPEK YANG DINILAI	Nilai
1	Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	2
2	Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi	2
3	Kelengkapan Dan Pelaksanaan Tugas Komite	2
4	Penanganan Benturan Kepentingan	2
5	Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank	2,7
6	Penerapan Fungsi Audit Intern	2
7	Penerapan Fungsi Audit Ekstern	2
8	Penerapan Fungsi Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern	2,3
9	Prinsip Kehati-hatian Dalam Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait Dan Penyediaan Dana Besar	2,4
10	Transparansi Kondisi Keuangan Dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan GCG Dan Pelaporan Internal	2
11	Rencana Strategis Bank	2
Nilai Komposit Predikat		2,09 2

Hasil *Self Assesment* GCG tersebut menunjukkan bahwa Nilai Komposit Pelaksanaan GCG Bank Jateng adalah **2,09**, sehingga Bank Jateng masuk dalam **Peringkat 2 (dua)**. Hal ini mencerminkan bahwa Manajemen Bank Jateng telah melakukan penerapan tata kelola yang secara umum **Baik**. Namun demikian, dalam hal terdapat kelemahan penerapan tata kelola, secara umum kelemahan tersebut tidak begitu signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Manajemen Bank.

Sebagai salah satu aspek yang dinilai dalam *Self Assesment* GCG, Penerapan Fungsi Kepatuhan di Bank Jateng mendapat nilai 2,7 (dua koma tujuh), yang dipengaruhi beberapa faktor antara lain:

1. Bank telah berupaya memenuhi komitmen yang dibuat kepada Otoritas Jasa Keuangan namun masih terdapat penyelesaian komitmen melebihi waktu yang telah disepakati;
2. Ketentuan yang mengatur pedoman dan tata tertib menjalankan pekerjaan bagi Direksi dan Dewan Komisaris masih dalam proses penyelesaian;
3. Perubahan struktur organisasi oleh Bank, berlaku sepenuhnya setelah ditetapkan personel dan penyesuaian jabatan pada Semester II tahun 2018;
4. Masih terdapat permasalahan hukum baik perkara perdata maupun pidana yang dihadapi Bank Jateng;
5. Masih terdapat *internal fraud* di beberapa Cabang, dimana proses penyelesaiannya dilakukan oleh intern Bank dan Aparat Penegak Hukum.

4.3 Estimasi Kinerja Keuangan 2018

Kondisi perekonomian yang tumbuh namun masih cukup terbatas, sedikit banyak berdampak pada pelambatan kinerja sektor keuangan dan perbankan. Namun demikian, secara umum kinerja keuangan Bank Jateng per 31 Desember 2018 diestimasikan menunjukkan perkembangan yang baik, sebagai berikut:

Tabel 4.3 Estimasi Kinerja Keuangan per 31 Desember 2018

No.	Uraian	31 Des. 2017 (Audited)	31 Des. 2018		Penc. (%)	Pert. (%)
			(Rencana)	(Estimasi)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)=(5/4)	(7)=(5-3)/(3)
1	Total Aset	61.466	71.000	70.000	98,59%	13,88%
2	Dana Pihak Ketiga :					
	• Giro	10.164	12.960	11.450	88,35%	12,66%
	• Tabungan	15.473	20.520	18.150	88,45%	17,30%
	• Simp. Bjk.	19.000	20.520	22.000	107,21%	15,79%
	>> Total DPK	44.637	54.000	51.600	95,56%	15,60%
3	Kredit					
	• Produktif	14.439	19.532	17.456	89,37%	20,90%
	• Konsumtif	28.010	29.298	29.044	99,13%	3,69%
	>> Total Kredit	42.449	48.830	46.500	95,23%	9,54%
4	Hasil Usaha :					
	• Total Pendapatan	6.564	7.539	6.785	90,00%	3,37%
	• Total Biaya	4.917	5.814	5.060	87,03%	2,91%
	>>> Laba Sbl. Pajak	1.647	1.725	1.725	100,00%	4,74%

Tabel 4.4 Estimasi Rasio Keuangan per 31 Desember 2018

No.	Indikator	31 Des. 2017 (Audited)	31 Des. 2018		Deviasi	(+/-)
			(Rencana)	(Estimasi)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	6=(5-4)	7=(5-3)
1	Rasio Permodalan:					
	o CAR	20,41%	21,53%	17,49%	-4,05%	-2,92%
2	Rasio Kualitas Aktiva:					
	o NPL-gross	1,64%	2,00%	1,89%	-0,11%	0,25%
3	Rasio Rentabilitas :					
	o ROA	2,69%	2,76%	2,62%	-0,13%	-0,07%
	o ROE	22,08%	19,94%	21,30%	1,36%	-0,78%
	o NIM	5,73%	6,37%	6,31%	-0,06%	0,58%
	o BOPO	74,60%	76,88%	74,19%	-2,69%	-0,41%
4	Rasio Likuiditas :					
	o LDR	95,10%	90,43%	90,12%	-0,31%	-4,98%

Tabel di atas menunjukkan bahwa rasio keuangan pada akhir Desember 2018 diproyeksikan pada komposit BAIK, yaitu:

- Rasio KPMM (*Capital Adequacy Ratio=CAR*) akhir Desember 2018 diestimasikan menjadi 17,49%. Penurunan rasio KPMM dibanding akhir tahun 2017 disebabkan karena adanya kerugian komprehensif atas Surat berharga AFS (*Available for Sale*). Sebagai Bank BUKU 3 dengan target profil risiko 2, Bank Jateng berupaya agar rasio CAR di atas 16%, dan mempertahankan modal Pemerintah Provinsi di atas 51%. Rencana permodalan di tahun 2019 akan dijelaskan lebih lanjut pada Sub Bab 5.1.8.
- Rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan=NPL*) akhir Desember 2018 diestimasikan sebesar 1,89% atau naik 0,25% dari akhir tahun 2017, namun masih di bawah rencana sebesar 2% di akhir tahun 2018.
- Rasio *Return on Asset (ROA)* akhir Desember 2018 diestimasikan sebesar 2,62%. Angka tersebut di bawah rencana Des 2018 yang sebesar 2,76% dan turun 0,07% dari akhir Desember 2017.
- Rasio *Return on Equity (ROE)* akhir Desember 2018 diestimasikan sebesar 21,30% atau turun 0,78% dari akhir Desember 2017.
- Rasio *Net Interest Margin (NIM)* akhir Desember 2018 diproyeksikan sebesar 6,31% atau naik 0,58% dari akhir Desember 2017. Kenaikan ini dipicu penerapan *capping* suku bunga dana Bank Jateng.
- Rasio Biaya Operasional dibanding Pendapatan Operasional (BOPO) pada akhir Desember 2018 diestimasikan sebesar 74,19% atau turun 0,41% dari akhir Desember 2017 yang sebesar 74,60%, sehingga menunjukkan adanya peningkatan efisiensi.
- Rasio *Loan Deposit Ratio (LDR)* pada akhir Desember 2018 direncanakan sebesar 90,12% atau turun 4,98% dari akhir Desember 2017 sebesar 95,10%. Target rasio LDR yang turun tersebut sesuai dengan ketentuan otoritas yaitu pada kisaran 78-92% untuk mengantisipasi risiko likuiditas.

Tabel 4.5 Estimasi *Market Share* per 31 Desember 2018

No.	Indikator	31 Des. 2017 (Audited)	31 Des. 2018		(+/ -)
		(3)	(4)	(5)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	6=(5-3)
1	Total Asset	15,83%	16,55%	16,32%	0,49%
2	Dana Pihak Ketiga				
	o Giro	32,67%	34,49%	30,47%	-2,20%
	o Tabungan	10,49%	12,93%	11,44%	0,95%
	o Simp. Berjangka	18,70%	17,90%	19,19%	0,50%
	>>> Total DPK	15,92%	17,37%	16,60%	0,67%
3	Kredit	13,04%	14,41%	13,72%	0,68%

4.4 Pemberian Kredit/Pembiayaan kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Penyaluran kredit/pembiayaan kepada UMKM per 31 Desember 2018 diestimasikan sebagai berikut:

- Kredit/pembiayaan kepada **usaha mikro** disalurkan sebesar Rp957,14 miliar atau mencapai **9,01%** dari total kredit/pembiayaan UMKM sebesar Rp10.623 miliar.
- Kredit/pembiayaan kepada **usaha kecil** disalurkan sebesar Rp4.137 miliar atau mencapai **38,94%** dari total kredit/pembiayaan UMKM sebesar Rp10.623 miliar.
- Kredit/pembiayaan kepada **usaha menengah** disalurkan sebesar Rp5.529 miliar atau mencapai **52,05%** dari total kredit/ pembiayaan UMKM sebesar Rp10.623 miliar.
- Total kredit/pembiayaan kepada **UMKM** disalurkan sebesar Rp10.623 miliar atau mencapai **22,85%** dari total kredit/pembiayaan sebesar Rp46.500 miliar.

4.5 Hasil Pelaksanaan *Action Plan* BUKU 3.

Mendasarkan laporan keuangan Bank Jateng per 31 Desember 2017 (*audited*), modal inti Bank Jateng tercatat sebesar Rp5.839 miliar, maka sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 6/POJK.03/2016 tanggal 27 Januari 2016 tentang Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank, Bank Jateng telah memenuhi persyaratan minimal modal inti sebesar Rp5 triliun dan telah ditetapkan sebagai Bank BUKU 3 melalui surat OJK Nomor S-6/KR.03/2018 tanggal 9 Februari 2018.

Sebagai Bank BUKU 3, Bank Jateng memiliki kewajiban antara lain:

- Penyaluran kredit atau pembiayaan kepada usaha produktif paling rendah sebesar 65% dari total kredit atau pembiayaan, dimana 20% diantaranya disalurkan kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).
- Pemenuhan ketentuan batas atas (*capping*) suku bunga dana sebesar 100 bps di atas suku bunga operasi moneter 12 bulan.

Sesuai surat OJK No S-4/KR.03/2018 tanggal 22 Juni 2018 tentang Perubahan Rencana Bisnis (RBB) Jateng tahun 2018-2020, Bank Jateng

diminta menyampaikan *action plan* pemenuhan kredit usaha produktif 65%. Hingga akhir September tahun 2018, rasio kredit usaha produktif terhadap total kredit mencapai 37,54% dari total kredit. Pencapaian tersebut masih di bawah target yang diharapkan, yaitu sebesar 39,29%, namun naik 3,12% dari tahun 2017.

Tabel 4.6 Pencapaian Kredit Usaha Produktif 2018

No	Indikator	31 Des. 2017		31 Des. 2018				<i>(RpMiliar)</i>
		Audited	Komp (%)	Rencana	Share (%)	Estimasi	Share (%)	
1	Total kredit	42.449	100,00%	48.830	100,00%	46.500	100,00%	
	• Kredit Usaha Produktif	14.439	34,01%	19.532	40,00%	17.456	37,54%	
	• Kredit Konsumtif	28.010	65,99%	29.298	60,00%	29.044	62,46%	
2	Kredit kepada UMKM							
	• Kredit kepada UMKM	10.147	23,90%	13.877	28,42%	10.623	22,85%	
	• Kredit Non UMKM	32.302	76,10%	34.953	71,58%	35.877	77,15%	

4.6 Penerapan Kepatuhan terhadap Prinsip Syariah

Bank Jateng telah memiliki Unit Usaha Syariah (UUS) yang beroperasi sejak tanggal 21 Mei 2008 sesuai Surat Bank Indonesia Nomor: 9/82/DS/Sm tanggal 17 Desember 2007 tentang Persetujuan Prinsip Pembukaan Kantor Cabang Syariah dan Anggota Dewan Pengawas Syariah, serta surat Bank Indonesia Nomor 10/31/DPBS/PadBS/Sm tanggal 22 April 2008 tentang Permohonan Izin Pembukaan Kantor Cabang Syariah di Surakarta. Kegiatan operasional UUS telah sesuai dengan ketentuan dan prinsip-prinsip syariah, sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia, fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN), dan peraturan perundangan lainnya.

Bank Jateng telah membentuk Dewan Pengawas Syariah yang secara langsung mengawasi kegiatan Unit Usaha Syariah dengan tugas sebagai berikut:

1. Menilai dan memastikan pemenuhan Prinsip Syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan bank.
2. Mengawasi proses pengembangan produk baru bank agar sesuai dengan fatwa DSN-MUI.
3. Meminta fatwa kepada DSN-MUI untuk produk baru yang belum ada fatwanya.
4. Memberikan opini syariah terhadap produk baru dan atau pemberian yang direstrukturisasi.
5. Melakukan *review* secara berkala atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa bank.
6. Meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dari satuan kerja bank dalam rangka pelaksanaan tugasnya.

Dalam penerbitan dan pelaksanaan ketentuan, Dewan Pengawas Syariah selalu terlibat dengan memberikan rekomendasi terhadap ketentuan dan peraturan yang diterbitkan.

BAB V

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUN 2019

Sebagai penjabaran dari kebijakan dan strategi manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan selama 1 (satu) tahun ke depan, maka ditetapkan Rencana Kerja dan Anggaran Tahun (RKAT) 2019 sebagai berikut:

5.1 Proyeksi Keuangan Tahun 2019

5.1.1. Asumsi Makro dan Mikro

Dalam penyusunan Rencana Bisnis Bank Jateng tahun 2019 menggunakan asumsi makro ekonomi yang disajikan sebagaimana tabel berikut:

Tabel 5.1 Asumsi Makro Ekonomi

No	Uraian	TW-IV	TW-I	TW-II	TW-III	TW-IV
		2018	2019	2019	2019	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertumbuhan Ekonomi:					
	• PDB Nasional	5,10%	5,10%	5,10%	5,10%	5,20%
	• PDRB Jawa Tengah	5,30%	5,40%	5,60%	5,30%	5,40%
2	Laju inflasi:					
	• Nasional	3,20%	3,50%	3,50%	3,50%	3,50%
	• Jawa Tengah	3,00%	3,35%	3,20%	3,10%	3,00%
3	Nilai tukar rupiah thd USD	Rp15.000	Rp15.000	Rp15.000	Rp15.000	Rp15.000
4	7 Days Repo Rate	6,00%	6,00%	6,25%	6,25%	6,00%

Sumber: Pemerintah, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Bank Indonesia (data diolah)

5.1.2. Target Keuangan Tahun 2019

Target finansial tahun 2019 disajikan dalam proyeksi keuangan yang secara rinci pada lampiran, antara lain: Lampiran 1 (Proyeksi Neraca), Lampiran 2 (Proyeksi Laba-Rugi), dan Lampiran 5 (Proyeksi Rasio Keuangan) yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Rencana Bisnis Bank Jateng Tahun 2019-2021 ini. Secara ringkas proyeksi keuangan tahun 2019 disajikan sebagaimana tabel-tabel berikut:

Tabel 5.2 Proyeksi Keuangan Tahun 2019

No	Uraian	31 Des. 2018 ^{*)}	Tahun 2019				Pert.	
			31-Mar	30-Jun	30-Sep	31-Des	Nominal	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	8=(7-3)	9=(8/3)
1	Total Aset	70.000	69.500	73.500	75.500	78.700	8.700	12,43%
2	Dana Pihak Ketiga:							
	- Giro	11.450	16.545	17.333	14.691	12.547	1.097	9,58%
	- Tabungan	18.150	15.537	16.998	17.526	23.899	5.749	31,67%
	- Simp. Berjangka	22.000	24.078	24.757	25.511	23.302	1.302	5,92%
	>> Total DPK	51.600	56.160	59.088	57.728	59.748	8.148	15,79%
3	Kredit							
	- Usaha Produktif	17.456	18.470	20.104	21.907	23.277	5.821	33,34%
	- Konsumtif	29.044	29.386	29.461	29.536	30.496	1.452	5,00%
	>> Total Kredit	46.500	47.856	49.565	51.443	53.773	7.273	15,64%
4	Hasil Usaha:							
	- Pendapatan	6.785	1.803	3.724	5.674	7.631	846	12,48%
	- Biaya	5.060	1.263	2.704	4.029	5.831	771	15,25%
	>> Laba sbl. Pajak	1.725	540	1.020	1.645	1.800	75	4,35%

*) merupakan angka estimasi.

Tabel di atas menunjukkan indikator keuangan tahun 2019 yang diproyeksikan mengalami pertumbuhan yang memadai, dibandingkan realisasi tahun 2018 sebagai berikut:

1. Total Aset per 31 Desember 2019 direncanakan sebesar Rp 78.700 miliar dan tumbuh sebesar 12,43% dari estimasi 31 Desember 2018 sebesar Rp70.000 miliar.
2. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada 31 Desember 2019 direncanakan sebesar Rp59.748 miliar dan tumbuh sebesar 15,79% dari estimasi 31 Desember 2018 sebesar Rp51.600 miliar. Secara rinci, rencana penghimpunan DPK tahun 2019-2021 disajikan pada Lampiran 6.
3. Kredit (termasuk pembiayaan syariah) per 31 Desember 2019 direncanakan sebesar Rp53.773 miliar (Nilai Wajar) atau tumbuh 15,64% dari estimasi 31 Desember 2018 sebesar Rp46.500 miliar.
4. Laba usaha (sebelum pajak) tahun buku 2019 direncanakan sebesar Rp1.800 miliar, tumbuh sebesar 4,35% dari estimasi laba usaha tahun buku 2018 sebesar Rp1.725 miliar. Laba usaha tahun 2019 direncanakan dengan pertumbuhan yang tidak terlalu besar dikarenakan adanya perubahan CKPN mendasarkan pada kebijakan PSAK 71 sebesar ±Rp400 miliar.

5.1.3. Target Rasio Keuangan Tahun 2019

Rasio keuangan selama tahun 2019 diproyeksikan terpelihara pada peringkat komposit Baik, sebagaimana tabel berikut:

Tabel 5.3 Proyeksi Rasio Keuangan Tahun 2019

No	Uraian	31 Des. 2018 ^{*)}	Tahun 2019				(+/ -)
			31-Mar	30-Jun	30-Sep	31-Des	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	8=(7-3)
1	CAR **)	17,49%	15,38%	17,00%	17,44%	19,99%	2,50%
2	NPL-gross	1,89%	1,95%	2,00%	2,06%	2,15%	0,26%
3	ROA	2,62%	3,15%	2,87%	3,04%	2,61%	-0,01%
4	ROE	21,30%	34,89%	31,37%	32,79%	20,61%	-0,69%
5	NIM	6,31%	6,98%	6,76%	6,65%	6,20%	-0,11%
6	BOPO	74,19%	69,52%	71,83%	70,15%	75,54%	1,36%
7	LDR	90,12%	85,21%	83,88%	89,11%	90,00%	-0,12%
8	% UMKM	23,90%	23,70%	25,07%	27,37%	28,42%	4,52%
9	% Krd. Usaha Produktif	37,54%	38,60%	40,56%	42,59%	43,29%	5,75%

*) merupakan angka estimasi.

Tabel di atas menunjukkan bahwa rasio keuangan pada akhir Desember 2019 diproyeksikan pada komposit BAIK, yaitu:

- Rasio KPMM (*Capital Adequacy Ratio=CAR*) akhir Desember 2019 direncanakan sebesar 19,99% dan meningkat 2,50% dari estimasi akhir Desember 2018 sebesar 17,49%. Kenaikan rasio KPMM dibanding posisi estimasi Desember 2018 tersebut lebih disebabkan karena adanya tambahan setoran modal dari Pemilik. Penjelasan detail atas rencana permodalan disajikan pada Lampiran 14.
- Rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan=NPL*) akhir Desember 2019 direncanakan sebesar 2,15% atau naik 0,26% dari estimasi akhir Desember 2018 sebesar 1,89%.
- Rasio *Return on Asset (ROA)* akhir Desember 2019 diproyeksikan sebesar 2,61% atau turun 0,01% dari estimasi akhir Desember 2018 sebesar 2,62%.
- Rasio *Return on Equity (ROE)* akhir Desember 2019 diproyeksikan sebesar 20,61% atau turun 0,69% dari estimasi akhir Desember 2018 sebesar 21,30%. Hal ini diantaranya disebabkan adanya pertumbuhan laba pada tingkat yang moderat, sedangkan di sisi lain terdapat kenaikan modal yang bersumber dari setoran modal PEMDA.
- Rasio *Net Interest Margin (NIM)* akhir Desember 2019 diproyeksikan sebesar 6,20% turun 0,11% dari estimasi akhir Desember 2018 sebesar 6,31%. Penurunan NIM tersebut lebih disebabkan adanya tren penurunan suku bunga perbankan untuk mendorong laju perekonomian.
- Rasio Biaya Operasional dibanding Pendapatan Operasional (BOPO) pada akhir Desember 2019 direncanakan sebesar 75,54% atau naik 1,36% dari estimasi akhir Desember 2018 sebesar 74,19%, sehingga menunjukkan adanya peningkatan efisiensi.
- Rasio *Loan Deposit Ratio (LDR)* pada akhir Desember 2019 direncanakan sebesar 90,00% atau turun 0,12% dari estimasi akhir Desember 2018 sebesar 90,12%. Pencapaian rasio LDR yang turun tersebut sesuai dengan ketentuan otoritas yaitu pada kisaran 78-92% untuk mengantisipasi risiko likuiditas.

5.1.4. Target Penguasaan Pangsa Pasar Tahun 2019

Sedangkan target *market share* Bank Jateng terhadap industri perbankan di Jawa Tengah tahun 2019 diproyeksikan sebagai berikut:

Tabel 5.4 Proyeksi *Market Share* Terhadap Perbankan Jawa Tengah

No	Uraian	31 Des. 2018 (Estimasi)	31 Des. 2019 (Rencana)	Pert. %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(4-3)
1	Total Aset	16,32%	16,42%	0,10%
2	Dana Pihak Ketiga :			
	- Giro	30,47%	31,09%	0,62%
	- Tabungan	11,44%	13,39%	1,95%
	- Simpanan Berjangka	19,19%	17,99%	-1,20%
	>>> Total Dana Pihak Ketiga	16,60%	17,15%	0,55%
3	Kredit	13,72%	15,15%	1,43%

Keterangan:

Proyeksi perbankan Jateng menggunakan ARIMA dengan data Bank Umum di Jawa Tengah

5.1.5. Rencana Pendanaan Tahun 2019

a. Rencana Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK)

Rencana penghimpunan DPK per 31 Desember 2019 direncanakan sebesar Rp59.748 miliar, atau tumbuh 16,79% (yoY), secara rinci disajikan pada Lampiran 6, dengan ringkasan sebagai berikut:

Tabel 5.5 Rencana Penghimpunan DPK Tahun 2019

KETERANGAN	31 DES. 2018 (ESTIMASI)	31 MAR. 2019 (RENCANA)	31 JUN. 2019 (RENCANA)	31 SEPT. 2019 (RENCANA)	31 DES. 2019 (RENCANA)	PERTUMBUHAN	
						(Rp M)	(%)
GIRO							
- Rupiah	11.344	16.391	17.172	14.554	12.430	1.087	9,58
- Valuta Asing	106	154	161	137	117	10	9,58
Sub Total	11.450	16.545	17.333	14.691	12.547	1.097	9,58
TABUNGAN							
- Rupiah	18.150	15.537	16.998	17.526	23.899	5.749	31,67
- Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-
Sub Total	18.150	15.537	16.998	17.526	23.899	5.749	31,67
SIMPANAN BERJANGKA							
- Rupiah	21.881	23.948	24.622	25.373	22.898	1.017	4,65
- Valuta Asing	119	130	134	138	403	284	238,99
Sub Total	22.000	24.078	24.757	25.511	23.302	1.302	5,92
DANA PIHAK KETIGA							
- Rupiah	51.375	55.876	58.792	57.453	59.228	7.853	15,29
- Valuta Asing	225	284	295	275	520	295	130,65
TOTAL	51.600	56.160	59.088	57.728	59.748	8.148	15,79

Tabel di atas menunjukkan bahwa:

- Produk simpanan berupa **Giro** dan **Tabungan** direncanakan tumbuh masing-masing sebesar 9,58% dan 31,67%, lebih tinggi dibandingkan produk **Simpanan Berjangka** yang tumbuh sebesar 5,92% (yoY).
- Komposisi Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam valuta **Rupiah** mencapai Rp59.228 miliar atau 99,13% dari total DPK sebesar Rp59.748 miliar. Sedangkan DPK dalam **valuta asing** direncanakan sebesar Rp520 miliar atau 0,87% dari total DPK, dari sebelumnya diestimasikan hanya sebesar 0,44%. Porsi DPK valuta asing yang masih kecil didorong pertumbuhannya melalui peningkatan transaksi valas dan optimalisasi Kantor Cabang Devisa.

- Sementara itu rasio ***Current Account Saving Account (CASA)*** pada akhir Desember 2018 diestimasikan sebesar 57,36% dan meningkat menjadi sebesar 61,00% pada tahun 2018.

b. Rencana Penerbitan Surat Berharga

Pada tahun 2019, direncanakan akan diterbitkan surat berharga berupa Obligasi Subordinasi setinggi-tingginya sebesar Rp1 triliun pada semester 2 tahun 2019, yang bertujuan untuk menjaga likuiditas Bank Jateng, dan memperkuat struktur modal.

Adapun secara keseluruhan rencana penerbitan dan estimasi posisi saldo surat berharga tahun per triwulan pada tahun 2019 sebagaimana tabel berikut:

Tabel 5.6 Rencana Penerbitan Surat Berharga & Estimasi Saldo Triwulanan

JENIS	31 DES. 2018 (ESTIMASI)	31 MAR. 2019 (RENCANA)	31 JUN. 2019 (RENCANA)	31 SEPT. 2019 (RENCANA)	31 DES. 2019 (RENCANA)	PERTUMBUHAN	
						(Rp M)	(%)
Medium Term Note (MTN)	740	680	620	560	500	(240)	(32,44)
MTN Syariah	-	-	-	-	-	-	-
Obligasi	1.000	-	-	-	1.000	-	-
NCD	-	-	-	-	1.000	1.000	-
TOTAL	1.740	680	620	560	2.500	760	43,68

Secara rinci rencana penerbitan Surat Berharga tahun 2019 disajikan pada Lampiran 7.

c. Rencana Pendanaan Lainnya

Rencana tambahan pendanaan lainnya yang bersumber dari *Term Loan Facility* pada tahun 2019, bilamana dibutuhkan dapat dilakukan maksimal sebesar Rp4 triliun. Berikut adalah tabel posisi rencana pinjaman yang diterima (TLF) pada tahun 2019.

Tabel 5.7 Rencana Pendanaan Lainnya

JENIS	31 DES. 2018 (ESTIMASI)	31 MAR. 2019 (RENCANA)	31 JUN. 2019 (RENCANA)	31 SEPT. 2019 (RENCANA)	31 DES. 2019 (RENCANA)	PERTUMBUHAN	
						(Rp M)	(%)
Simpanan Bank Lain	397	497	497	497	497	100	25,08
Pinjaman yg Diterima	1.641	1.950	1.950	1.950	2.441	800	48,76
Setoran Jaminan	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL	2.038	2.447	2.447	2.447	2.938	900	44,15

Adapun rincian detail, disajikan pada Lampiran 8.

5.1.6. Rencana Penanaman Dana Tahun 2019

a. Rencana Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait

Rencana penyediaan dana kepada pihak terkait pada tahun 2019 adalah sebesar Rp21,768 miliar atau turun sebesar Rp2,694 miliar dari estimasi akhir Desember 2018 sebesar Rp24,462 miliar. Adapun rincian detail, disajikan pada Lampiran 9.

b. Rencana Pemberian Kredit atau Pembiayaan Kepada Debitur Inti

Rencana pemberian kredit atau pembiayaan kepada debitur inti tahun 2019 adalah sebesar Rp3.603 miliar atau turun Rp1.321 miliar bila dibandingkan

dengan estimasi akhir tahun 2018 sebesar Rp4.925 miliar. Adapun rincian lebih detail, disajikan pada lampiran 10.a.

c. *Rencana Pemberian Kredit atau Pembiayaan Berdasarkan Kegiatan Usaha Tertentu*

Rencana penyaluran kredit/pembiayaan tahun 2019 berdasarkan kegiatan usaha tertentu, secara detail disajikan pada lampiran 10 (b) yang secara ringkas sebagai berikut:

Tabel 5.8 Rencana Penyaluran Kredit berdasarkan Kegiatan Usaha Tertentu

JENIS PENGGUNAAN	31 DES. 2018 (ESTIMASI)	31 MAR. 2019 (RENCANA)	31 JUN. 2019 (RENCANA)	31 SEPT. 2019 (RENCANA)	31 DES. 2019 (RENCANA)	(Rp Miliar)	
						PERTUMBUHAN (Rp M)	(%)
Properti	3.625	3.691	3.788	3.902	4.060	435	12,00
Industri Tekstil dan Produk	470	478	491	505	526	56	11,86
Perkebunan Kelapa Sawit	-	-	-	-	-	-	-
Pembiayaan Kendaraan B	44	46	48	50	52	8	17,25
Pembiayaan Perumahan (734	752	775	801	835	101	13,69
Kartu Kredit	-	-	-	-	-	-	-
Perusahaan Sekuritas	-	-	-	-	-	-	-
Perusahaan Pembiayaan	1.411	1.526	1.649	1.764	1.868	457	32,36
Industri Pariwisata	5	5	5	6	6	1	-
Lainnya (dirinci sesuai dengan kegiatan usaha	40.210	41.356	42.808	44.415	46.426	6.216	15,46
- Perkapalan	-	-	-	-	-	-	-
- Telekomunikasi	0	0	0	0	0	0	12,00
- Pembangunan Jalan Tol	215	230	245	260	276	60	28,11
- Perdagangan besar dan	4.947	5.343	5.773	6.182	6.571	1.623	32,82
- Pensiunan	4.129	4.204	4.314	4.444	4.624	495	12,00
- Pegawai	23.667	23.468	23.473	23.693	24.367	699	2,95
- Lainnya	7.251	8.111	9.002	9.836	10.589	3.338	46,03
TOTAL KREDIT/PEMBI	46.500	47.856	49.565	51.443	53.773	7.273	15,64

Secara nominal, penyaluran kredit Bank Jateng pada tahun 2019 pada **kegiatan usaha lainnya** direncanakan sebesar Rp46.426 miliar atau 86,34% dari total kredit sebesar Rp53.773 miliar (nilai wajar). Jumlah tersebut terutama berupa kredit kepada Pegawai yang direncanakan sebesar Rp24.367 miliar atau 45,31% dari total kredit sebesar Rp53.773 miliar. Secara bertahap porsi kredit kepada segmen konsumsi akan semakin berkurang, seiring dengan semakin besarnya rencana penyaluran kredit kepada usaha produktif.

Beberapa kegiatan usaha yang menunjukkan adanya peningkatan diantaranya: properti, perusahaan pembiayaan, dan para pensiunan. Untuk segmen perusahaan pembiayaan diantaranya dilakukan melalui Kredit Sindikasi, sehingga *sharing* risiko dapat dikelola lebih baik.

d. *Rencana Pemberian Kredit atau Pembiayaan Berdasarkan Lapangan Usaha/Sektor Ekonomi*

Rencana penyaluran kredit/pembiayaan tahun 2019 berdasarkan lapangan usaha/sektor ekonomi, secara detail disajikan pada lampiran 10 (c).1, dan secara ringkas sebagaimana tabel berikut:

Tabel 5.9 Rencana Penyaluran Kredit berdasarkan Sektor Ekonomi

(Rp Miliar)

SEKTOR EKONOMI	31 DES. 2018 (ESTIMASI)	31 MAR. 2019 (RENCANA)	31 JUN. 2019 (RENCANA)	31 SEPT. 2019 (RENCANA)	31 DES. 2019 (RENCANA)	PERTUMBUHAN (Rp M) (%)
Pertanian, perburuan dan Perikanan	463	486	527	573	608	145 31,33
Pertambangan dan Pengg	244	257	281	307	326	82 33,60
Industri Pengolahan	1.745	1.781	1.884	2.012	2.109	364 20,86
Listrik, Gas, dan Air	214	226	247	271	288	74 34,60
Konstruksi	3.321	3.496	3.871	4.281	4.645	1.325 39,89
Perdagangan Besar dan E	4.947	5.211	5.675	6.192	6.571	1.623 32,82
Penyediaan Akomodasi da	586	627	691	761	812	227 38,67
Transportasi, Pergudanga	482	485	492	499	505	22 4,64
Perantara Keuangan	1.411	1.480	1.595	1.722	1.808	397 28,11
Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan	1.383	1.409	1.490	1.590	1.665	282 20,37
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	439	552	683	809	895	456 103,91
Jasa Pendidikan	405	550	600	647	677	272 67,14
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	966	1.025	1.115	1.213	1.283	317 32,84
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	818	852	917	990	1.044	226 27,64
Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	0	0	0	0	0	(0) (16,82)
Kegiatan yang Belum Jelas	-	-	-	-	-	-
Rumah Tangga	1.280	1.354	1.422	1.490	1.577	298 23,25
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	27.764	28.033	28.040	28.046	28.919	1.155 4,16
JUMLAH KREDIT DAN	46.500	47.856	49.565	51.443	53.773	7.273 15,64

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2019 nominal kredit mayoritas masih berupa kredit kepada **bukan lapangan usaha lainnya (kredit konsumsi)** yang mencapai Rp28.919 miliar yang merupakan 53.78% dari total portofolio kredit. Sementara itu kredit kepada lapangan yang **jelas batasannya (kredit usaha produktif)** menunjukkan rencana pertumbuhan yang cukup signifikan. Hal ini mencerminkan komitmen Bank Jateng dalam upaya meningkatkan porsi kredit usaha produktif secara bertahap. Beberapa sektor-sektor yang menjadi *concern* penyaluran kredit usaha produktif tahun 2018, adalah: **perdagangan, konstruksi (infrastruktur), perantara keuangan, industri pengolahan, pertanian, perikanan, dan jasa pendidikan.**

e. *Rencana Penyaluran Kredit atau Pembiayaan Berdasarkan Jenis Penggunaan*

Rencana penyaluran kredit/pembiayaan tahun 2019 berdasarkan jenis penggunaan, secara detail disajikan pada lampiran 10 (c).2, yang secara ringkas tersaji sebagaimana tabel berikut:

Tabel 5.10 Rencana Penyaluran Kredit Menurut Penggunaan

(Rp Miliar)

JENIS PENGGUNAAN	31 DES. 2018 (ESTIMASI)	31 MAR. 2019 (RENCANA)	31 JUN. 2019 (RENCANA)	31 SEPT. 2019 (RENCANA)	31 DES. 2019 (RENCANA)	PERTUMBUHAN (Rp M) (%)
MODAL KERJA						
1. Ritel	8.526	9.114	10.034	11.037	11.787	3.261 38,24
2. Korporasi	2.226	2.249	2.344	2.465	2.558	332 14,92
3. Lainnya	15	14	14	13	13	(2) -
Total Kredit Modal Kerja	10.767	11.378	12.392	13.516	14.358	3.590 33,34
INVESTASI						
1. Ritel	2.655	2.937	3.324	3.729	4.027	1.372 51,67
2. Korporasi	3.972	4.091	4.322	4.594	4.822	850 21,40
3. Lainnya	62	64	66	68	70	8 -
Total Kredit Investasi	6.689	7.092	7.712	8.392	8.919	2.230 33,34
KONSUMSI						
1. Ritel	29.039	29.383	29.458	29.534	30.494	1.455 5,01
2. Korporasi	4	4	3	2	2	(2) -
3. Lainnya	-	-	-	-	-	- -
Total Kredit Konsumsi	29.044	29.386	29.461	29.536	30.496	1.452 5,00
TOTAL KREDIT/PEMBIAYAAN	46.500	47.856	49.565	51.443	53.773	7.273 15,64

Berdasarkan tabel di atas, secara jelas terlihat bahwa penyaluran kredit Bank Jateng pada tahun 2019 lebih berorientasi kepada sektor usaha produktif, berupa Kredit Modal Kerja dan Kredit Investasi yang masing-masing tumbuh 33,34% dan 33,34%. Sementara itu Kredit Konsumsi tumbuh 5,00%. Hal tersebut menunjukkan penahapan dari upaya untuk meningkatkan portofolio kredit usaha produktif untuk menggerakan perekonomian daerah. Pada tahun 2019, portofolio kredit usaha produktif ditargetkan sebesar 45,00% dari total kredit.

Sementara itu, berdasarkan skala usaha (diluar konsumsi), pertumbuhan kredit segmen retail dan segmen korporasi menunjukkan pertumbuhan masing-masing sebesar 41,43% dan 19,07%. Besarnya rencana penyaluran kredit segmen korporasi tersebut, seiring dengan semakin meningkatnya rencana partisipasi dalam kredit/pembiayaan sindikasi.

f. Rencana Penyaluran Kredit atau Pembiayaan berdasarkan Provinsi

Rencana penyaluran kredit atau pembiayaan tahun 2018 tersebar kurang lebih kepada 15 provinsi yaitu: Aceh, Banten, Yogyakarta, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Lampung, Riau, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, dan Sumatera Utara.

Fokus penyaluran kredit lebih diutamakan disalurkan di Provinsi Jawa Tengah (90,00% dari rencana portofolio tahun 2019). Secara umum, penyebaran di seluruh Jawa mencapai proporsi 97,36%, dan sisanya sebanyak 2,64% disalurkan di luar Jawa.

Tabel 5.11 Rencana Penyaluran Kredit Menurut Provinsi

(Rp Miliar)

JENIS PENGGUNAAN	31 DES. 2018 (ESTIMASI)	31 MAR. 2019 (RENCANA)	31 JUN. 2019 (RENCANA)	31 SEPT. 2019 (RENCANA)	31 DES. 2019 (RENCANA)	PERTUMBUHAN (Rp M) (%)
Jawa Tengah	41.850	43.071	44.608	46.299	48.396	6.546 15,64%
% Jawa Tengah	90,00%	90,00%	90,00%	90,00%	90,00%	0,00%
Diluar Jawa Tengah	4.650	4.786	4.956	5.144	5.377	727 15,64%
% Diluar Jawa Tengah	10,00%	10,00%	10,00%	10,00%	10,00%	0,00%
Jawa	46.335	47.612	49.198	51.088	53.441	7.105 15,33%
% Jawa	99,65%	99,49%	99,26%	99,31%	99,38%	-0,26%
TOTAL KREDIT/PEMBIAYAAN	46.500	47.856	49.565	51.443	53.773	7.273 15,64

Adapun rincian detail, disajikan pada lampiran 10.c.3.

g. Rencana Penyaluran Kredit atau Pembiayaan kepada UMKM

Dalam rangka memenuhi ketentuan otoritas tentang pemberian kredit atau pembiayaan oleh Bank Umum dan Bantuan Teknis Dalam Rangka Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), maka Bank Jateng terus mendorong peningkatan kredit kepada segmen UMKM, sebagai salah satu pilar penopang portofolio kredit usaha produktif. Selain itu, di tahun 2019 akan dibuka 54 (lima puluh empat) unit layanan mikro, yang akan mendukung pertumbuhan kredit usaha produktif.

Rencana penyaluran kredit kepada UMKM tahun 2019, secara detail disajikan pada lampiran 10 (d).1 sd. Lampiran 10 (d.1), yang secara ringkas menunjukkan sebagaimana tabel berikut:

Tabel 5.12 Rencana Penyaluran Kredit Kepada UMKM

UMKM BERDASARKAN SEKTOR	31 DES. 2018 (ESTIMASI)	31 MAR. 2019 (RENCANA)	31 JUN. 2019 (RENCANA)	31 SEPT. 2019 (RENCANA)	31 DES. 2019 (RENCANA)	(Rp Miliar)	
						PERTUMBUHAN (Rp M)	(%)
Pertanian, perburuan dan Perikanan	409	457	506	546	570	161	39,44
Pertambangan dan Pengolahan Industri Pengolahan	220	246	273	295	308	88	40,20
Listrik, Gas, dan Air	28	32	35	38	40	11	40,17
Konstruksi	891	994	1.096	1.181	1.233	341	38,31
Perdagangan Besar dan E-Penyediaan Akomodasi dan Transportasi, Pergudangan	8	9	10	11	11	3	40,42
Perdagangan Besar dan E-Penyediaan Akomodasi dan Transportasi, Pergudangan	2.065	2.369	2.684	2.960	3.124	1.059	51,28
Perdagangan Besar dan E-Penyediaan Akomodasi dan Transportasi, Pergudangan	3.821	4.278	4.734	5.115	5.344	1.523	39,86
Perantara Keuangan	333	374	414	447	467	133	40,02
Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan	103	112	121	128	132	29	28,46
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	533	579	625	662	682	149	27,94
Jasa Pendidikan	734	823	911	985	1.029	295	40,14
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	144	198	252	304	388	244	169,45
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	650	728	796	852	885	235	36,16
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	684	761	837	900	934	251	36,63
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	0	0	0	0	0	(0)	(16,82)
Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
Kegiatan yang Belum Jelas	-	-	-	-	-	-	-
Rumah Tangga	-	-	-	-	-	-	-
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH KREDIT UMKM	10.623	11.958	13.293	14.424	15.147	4.523	42,58

Berdasarkan tabel 5.12, terlihat bahwa rencana penyaluran kredit kepada UMKM tahun 2019 sebesar Rp15.147 miliar, atau tumbuh 42,58% dari estimasi Desember 2018. Peningkatan penyaluran kredit kepada UMKM tersebut tersebar pada semua sektor, dimana sektor-sektor yang tumbuh dominan antara lain: jasa pendidikan, konstruksi, listrik, gas dan air, perikanan, serta pertambangan.

Rencana penyaluran kredit kepada UMKM tahun 2019 tersebut dapat diperinci sebagai berikut:

- Kredit kepada **usaha mikro** direncanakan sebesar Rp1.319 miliar atau mencapai **8,71%** dari total kredit UMKM sebesar Rp15.147 miliar.
- Kredit kepada **usaha kecil** direncanakan sebesar Rp5.780 miliar atau mencapai **38,16%** dari total kredit UMKM sebesar Rp15.147 miliar.

- Kredit kepada **usaha menengah** direncanakan sebesar Rp8.047 miliar atau mencapai **53,13%** dari total kredit UMKM sebesar Rp15.147 miliar.
- Total **kredit kepada UMKM** direncanakan sebesar Rp15.147 miliar atau mencapai 28,17% dari total kredit sebesar Rp53.773 miliar.
- Komposisi kredit UMKM tahun 2019 sebesar 28,17% tersebut menunjukkan peningkatan dibandingkan estimasi Kredit UMKM tahun 2018 sebesar 22,85%

h. Rencana Penanaman Dana Dalam Bentuk Surat Berharga

Rencana penanaman dana dalam bentuk surat berharga pada tahun 2019 adalah sebesar Rp8.959 miliar atau meningkat Rp234,86 miliar bila dibandingkan dengan posisi akhir 2018 sebesar Rp8.724 miliar. Adapun rincian detail, disajikan pada lampiran 11.

i. Rencana Penanaman Dana Lainnya

Rencana penanaman dana lainnya tahun 2019 antara lain dalam bentuk Penempatan pada Bank Indonesia dan Penempatan pada Bank Lain direncanakan sebesar Rp12.408 miliar atau naik Rp884 miliar bila dibandingkan dengan posisi akhir 2018 sebesar Rp11.524 miliar. Adapun rincian detail, disajikan pada lampiran 12.

5.1.7. Rencana Penyertaan Tahun 2019

Pada tahun 2019, tidak terdapat rencana penyertaan modal kepada 2 (dua) anak perusahaan, yaitu PT. Sarana Lindung Upaya dan PT. Sarana Jateng Ventura. Dan tidak terdapat pula rencana pemisahan (*spin off*) UUS pada tahun 2019.

5.1.8. Rencana Permodalan Tahun 2019

Dalam rangka mendukung ekspansi bisnis dan menjaga rasio kecukupan modal (CAR) pada level di atas 16%, maka direncanakan upaya peningkatan modal secara bertahap. Untuk meningkatkan kualitas permodalan Bank Jateng, maka upaya peningkatan modal tahun 2019-2023 lebih berorientasi pada setoran yang bersumber dari Pemda. Hal ini untuk menjaga kepatuhan terhadap ketentuan Pasal 339 ayat (1) Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, yang wajibkan kepemilikan 1 Pemda minimal 51% pada perusahaan perseroan daerah (BUMD).

Oleh karena itu, akan dilakukan pula pendekatan kepada Pemda menambah setoran modal, sehingga skema penambahan modal Bank Jateng Tahun 2019-2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 5.13 Rencana Penambahan Modal Tahun 2019-2021

(Rp Miliar)

NO	PEMEGANG SAHAM	2018			2019			2020		
		TAMB	NOM	(%)	TAMB	NOM	(%)	TAMB	NOM	(%)
SAHAM SERI A										
1	PEMPROV. JATENG	-	1.670.289	49,80%	90.000	1.760.289	47,89%	89.711	1.850.000	37,00%
2	PEMKAB SE-JATENG	182.223	1.351.641	40,30%	170.000	1.521.641	41,40%	173.359	1.695.000	33,90%
3	PEMKOT SE-JATENG	37.400	331.880	9,90%	62.000	393.880	10,72%	61.120	455.000	9,10%
		219.623	3.353.810	100,00%	322.000	3.675.810	100,00%	324.190	4.000.000	80,00%
SAHAM SERI B										
1	KOPERASI - EMSOP	-	-	-	-	-	0,00%	175.000	175.000	3,50%
2	STRATEGIC PARTNERSHIP/IPO	-	-	-	-	-	0,00%	825.000	825.000	16,50%
	TOTAL	-	-	-	-	-	0,00%	1.000.000	1.000.000	20,00%
	TOTAL MODAL	219.623	3.353.810	100,00%	322.000	3.675.810	100,00%	324.190	5.000.000	100,00%

Adapun rencana perubahan komposisi modal disetor tersebut disajikan pada lampiran 15.

Tabel 5.14 Proyeksi Rasio KPMM Tahun 2019-2021

(Rp Miliar)

	KOMPONEN	31 DES. 2018	31 MAR. 2019	31 JUN. 2019	31 SEPT. 2019	31 DES. 2019	31 DES. 2020	31 DES. 2021
		(ESTIMASI)	(RENCANA)	(RENCANA)	(RENCANA)	(RENCANA)	(RENCANA)	(RENCANA)
A. Modal Inti								
1.	Modal Inti Utama (CET1)	5.823,43	4.471	5.332	5.726	6.754	9.191	11.612
2.	Modal Inti Tambahan (Addition)	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL MODAL INTI	5.823	4.471	5.332	5.726	6.754	9.191	11.612
B. Modal Pelengkap								
	TOTAL MODAL	771,16	820	853	871	1.720	970	1.111
C. ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO:								
1.	ATMR-Kredit	31.174,30	28.279	30.259	31.702	35.049	39.567	50.888
2.	ATMR-Pasar	5	4	4	4	6	35	55
3.	ATMR-operasional	6.532	6.124	6.124	6.124	7.344	6.936	7.901
	TOTAL ATMR	37.712	34.407	36.387	37.831	42.399	46.537	58.844
D. RASIO:								
1.	Rasio CET-1	15,44%	12,99%	14,65%	15,14%	15,93%	19,75%	19,73%
2.	Rasio Tier 1	15,44%	12,99%	14,65%	15,14%	15,93%	19,75%	19,73%
3.	Rasio Tier 2	13,24%	18,35%	16,00%	15,22%	25,46%	10,55%	9,57%
3.	Rasio Total	17,49%	15,38%	17,00%	17,44%	19,99%	21,83%	21,62%
E. % BUFFER YG WAJIB DISEDIAKAN								
1	Capital Conservation Buffer	0,00%	1,88%	1,88%	2,50%	2,50%		
2	Countercyclical Buffer	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%		
3	Capital Surcharge untuk D-SIB	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%		

Proyeksi rasio KPMM secara detail, disajikan pada lampiran 14.a.

5.1.9. Rencana Pengembangan Organisasi dan SDM

a. Rencana Penataan Organisasi

Di tahun 2019, Bank Jateng merencanakan penataan organisasi dan proses bisnis yang dimaksudkan untuk menyelaraskan struktur dengan strategi, sehingga tugas, wewenang, proses bisnis di masing-masing fungsi, dan sinergitas antar fungsi dapat mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Beberapa hal yang akan disesuaikan adalah:

- 1) penguatan peran Divisi Manajemen Risiko sebagai *Enterprise Risk Management* yang akan fokus kepada kebijakan, prosedur, tools, stress testing dan pelaporan;
- 2) penerapan *four eyes principle* dengan membentuk fungsi *credit risk* yang terpisah dari Divisi Manajemen Risiko dan merupakan partner dari unit bisnis dalam proses kredit serta ikut sebagai pemutus kredit;

- 3) pembentukan fungsi *capital management*, yang akan monitoring, menganalisis dan mengevaluasi permodalan serta risikonya;
- 4) penguatan struktur di Divisi Syariah dalam rangka persiapan spin-off;
- 5) pembentukan fungsi yang menangani *wealth management*; dan
- 6) penataan struktur organisasi Unit Operasional (Kantor Cabang dan Cabang Pembantu)

b. *Rencana Pengembangan Sistem Informasi Manajemen.*

Di tahun 2019-2020 akan dikembangkan sistem monitoring pengendalian keuangan (*e-ficon*), *e-planning* dan *e-budgetting* untuk kepentingan perencanaan dan penganggaran, otomasi laporan keuangan serta otomasi perpajakan. Otomasi tersebut akan memperpendek proses bisnis di Cabang/Capem, memperbaiki kualitas informasi, sehingga laporan yang dihasilkan lebih dapat diandalkan, dan bisa menjadi dasar dalam pengambilan keputusan manajemen

c. *Rencana Pengembangan SDM dan Budaya Kerja*

Untuk mengembangkan SDM yang handal dan professional, maka di tahun 2019 akan dilaksanakan program sebagai berikut:

- *Assessment* terhadap pegawai, untuk mengetahui kompetensi masing-masing jabatan,
- Rekrutmen pegawai untuk memenuhi kebutuhan organisasi;
- Penyusunan *job grading*;
- Peningkatan kualitas dan kompetensi SDM terutama di bidang pemasaran, analis kredit usaha produktif, teknologi sistem informasi, syariah, remedial dan keuangan berkelanjutan;
- Pelaksanaan analisis beban kerja;
- *Review* ketentuan mengenai sistem manajemen karir;
- Pelaksanaan Program Magang Dharma Bank Jateng;
- Sentralisasi gaji;
- Pengembangan perpustakaan digital;
- Program diklat disusun berdasarkan *Training Need Analysis* (TNA) berbasis kompetensi dengan mempertimbangkan Kamus Kompetensi, Kamus Kebutuhan Kompetensi Jabatan, Rencana Bisnis dan Strategi Perusahaan;
- Pembentuk pengajar internal melalui program *Training of Trainer*, *Training Designer* dan *Leader as a Trainer*;
- Membangun *Knowledge Management System* (KMS) untuk mendukung terciptanya *Learning Organization*;
- Program beasiswa pendidikan bagi pegawai.

Program kerja pengembangan SDM dan budaya kerja selengkapnya disajikan dalam Rencana Kerja Fungsi Divisi SDM dan Diklat.

d. *Rencana Pemanfaatan Tenaga Kerja Asing dan Penggunaan Tenaga Alih Daya (Outsourcing)*

Pada tahun 2019 tidak direncanakan pemanfaatan tenaga kerja asing. Penggunaan tenaga alih daya (*outsourcing*), dilakukan atas pekerjaan penunjang, baik pada alur kegiatan usaha Bank maupun pada alur kegiatan pendukung usaha Bank, yaitu: tenaga Satpam, pengemudi dan *Cleaning Service*. Penggunaan tenaga alih daya di Bank Jateng telah sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor: 9/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Prinsip Kehati-hatian bagi Bank Umum yang Melakukan Penyerahan Sebagian Pelaksanaan Pekerjaan Kepada Pihak Lain.

e. *Rencana Kebijakan Remunerasi*

Pada tahun 2019, Bank Jateng akan memulai sistem remunerasi yang berbasis kompetensi, dan direncanakan dilakukan penyusunan *job grading*, yang akan berdampak pada sistem remunerasi.

5.2 Fokus dan Program Prioritas Tahun 2019

5.2.1. Rencana Penerbitan Produk dan Aktivitas Baru, yaitu:

1. Program Pesangon Dana Pensiun Lembaga Keuangan;
2. Layanan Taspen *Smart Card* (Pemasaran Korporasi);
3. Layanan BOS Non Tunai (Pemasaran Korporasi);
4. Layanan *Previlage* nasabah Korporat dan Pemda (Pemasaran Korporasi)
5. Pengembangan *Mobile Banking* (MIB);
6. Pengembangan layanan EDC untuk syariah;
7. Pengembangan layanan CMS untuk syariah;
8. Pengembangan layanan *mobile banking* untuk syariah;
9. Membangun Layanan eBima Original Bank Jateng *Non Co Branding*;
10. Membangun Layanan Gerai Digital (Branchless Banking);
11. Membangun Aplikasi CRM;
12. Membangun Education Cashless Banking;
13. Kerjasama layanan ATM Apex BPR;
14. Kerjasama layanan ATM Apex Koperasi;
15. Kerjasama layanan ATM Jalin (ATM Link);
16. Kerjasama pembayaran pajak dengan Alfamart dan Indomart;
17. Penerbitan produk Tabungan Berencana.
18. Pengembangan Virtual Account BPKH (Badan Pengelola Keuangan Haji)

Penjelasan detail produk dan aktivitas baru disajikan pada Lampiran 17.

5.2.2. Rencana Pengembangan Dan/Atau Perubahan Jaringan Kantor/Layanan

Pada tahun 2019 direncanakan adanya pengembangan dan perubahan jaringan kantor dan layanan sebagai berikut:

- a. Pembukaan: 1 KCS di Bandara Internasional Jawa Barat, 3 KCPS, 11 KK, 3 KKS, 36 PP, 2 PPS, 5 MKK, 1 KPK;
- b. Pemasangan 58 mesin ATM, 29 mesin CDM
- c. Pembukaan Layanan Laku Pandai, dengan target total di akhir tahun 2019 menjadi 750 agen;
- d. Peningkatan status 1 KCPS menjadi KCS, 3 KK menjadi KCP, 12 PP menjadi KK;
- e. Pemindahan alamat: 9 KCP, 6 KK, 5 PP dan 16 ATM;
- f. Penutupan 1KK, 25 PP dan 1 KPK.

Informasi mengenai rencana pengembangan dan/atau perubahan jaringan kantor dan layanan selengkapnya disajikan pada Lampiran 18.

5.2.3. Rencana Kegiatan Investasi, diantaranya:

Kegiatan investasi di bidang umum yang akan dilaksanakan adalah:

- a. Pengadaan 17 bidang tanah untuk: KCP Jatinom, Wedi, Delanggu, Kota Sragen, Purwantoro, Palur, Sokaraja, Sumpiuh, Bobotsari, Jatibarang, Bandar, Margasari, Bandongan, Prembun, Baledono, Kretek Dan Gubug
- b. Pembangunan 16 gedung, untuk: Semarang, Pekalongan, Temanggung, Pecangaan, Klampok, Kutoarjo, Sidareja, Kemantran, Kedungwuni, Mayong, Ngaliyan, Metro Peterongan, Ambarawa, Mranggen, Unnes Dan Rumah Dinas Direksi

Kegiatan investasi di bidang teknologi yang akan dilaksanakan adalah:

- a. Pengadaan perangkat *Storage Blade Server*,
- b. *Enhancement Core Banking System*,
- c. *Upgrade Operating System* mesin AS/400,
- d. Pengadaan mesin AS/400 untuk *Data Center* dan *Disaster Recovery Center*

5.2.4. Rencana Penyempurnaan Ketentuan Internal, diantaranya:

Penyempurnaan ketentuan internal yang akan dilaksanakan, diantaranya:

- a. Penyusunan Buku Pedoman Prosedur (BPP) Perencanaan Strategis;
- b. Penyusunan BPP Divisi Pemasaran dan kebijakan Dana Ritel;
- c. Penyusunan SOP *Quality Assurance*;
- d. Penyusunan SOP administrasi kredit;
- e. *Review SOP Eksport Import*;
- f. *Review* dan penyusunan kebijakan bidang treasury yang meliputi: Transaksi *money market*, *capital market*, dan *foreign exchange* serta *management portfolio*;
- g. Penyusunan SOP aplikasi e form untuk produk dana dan jasa;
- h. Penyusunan SOP autodebet;
- i. *Review* BPP treasury syariah;
- j. *Review* BPP Audit meliputi: Audit Intern, Audit Intern TSI dan Anti Fraud;
- k. Penyusunan BPP pengelolaan anggaran;
- l. Penyusunan BPP perpajakan;
- m. Penyusunan SOP laporan internal dan eksternal;
- n. Penyusunan SOP Akuntansi;
- o. Penyusunan SOP Subdiv Rumah Tangga, Logistik dan Sewa;
- p. Penyusunan BPP Pedoman Peraturan;
- q. Penyusunan BPP Benturan kepentingan;
- r. Penyusunan BPP dan SOP DPLK;
- s. *Review* BPP perkreditan Manajemen Kredit bermasalah;
- t. Penyusunan BPP PMO;
- u. Penyusunan BPP Tim Manajemen Transformasi;
- v. Penyusunan BPP dan SOP Divisi Pemasaran dan Kebijakan Dana Korporasi;

5.2.5. Rencana Pengembangan Teknologi Sistem Informasi

Pada tahun 2019, Bank Jateng akan melanjutkan penguatan dan peningkatan kapasitas, keandalan dan keamanan teknologi sistem informasi, dengan:

- a. *Enhancement storage blade server*, virtualisasi dan *core switch*, dan infra DRC
- b. *Enhancement* aplikasi CBS IBS, *switching* dan *middleware* serta aplikasi *webbranch*,
- c. Implementasi file *sharing server*,
- d. Standarisasi jaringan komunikasi data Kantor Pusat dan Cabang Utama,
- e. *Upgrade Operating System* mesin AS/400,
- f. Implementasi *Active Directory*,
- g. Program *awareness* keamanan dan layanan TI tahun 2019

Dalam rangka mendukung bisnis dan meningkatkan layanan kepada nasabah melalui digitalisasi dan kehandalan teknologi, maka Bank Jateng akan melakukan:

- a. Pengembangan produk berbasis syariah,
- b. Pengembangan fitur aplikasi PLN,
- c. Integrasi *switching* BPD One,
- d. Pengembangan *host to host*,
- e. *Enhancement* pinpad,
- f. Pembangunan gerai digital,
- g. Aplikasi layanan berbasis e-KTP,
- h. Pengembangan layanan *mobile banking*,

5.2.6. Target Profil Risiko Tahun 2018 dan 2019 serta Strategi Pencapaiannya

Profil Risiko Bank Jateng secara gabungan (Konvensional dan Unit Usaha Syariah) selalu diupayakan sekurang-kurangnya pada **Nilai Komposit 2** dengan agregat **Low to Moderat**. Target profil risiko yang ingin dicapai Bank Jateng pada Triwulan IV-2018 dan Triwulan IV-2019, sebagaimana tabel di bawah ini.

Tabel 5.15 Target Profil Risiko Triwulan IV Tahun 2018 dan 2019

No	Jenis Risiko	Tahun 2017 TW IV	Tahun 2018 TW IV	Tahun 2019 TW IV
1	Risiko Kredit	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate
2	Risiko Pasar	Low	Low to Moderate	Low to Moderate
3	Risiko Likuiditas	Low To Moderate	Low To Moderate	Low To Moderate
4	Risiko Operasional	Moderate	Moderate	Low To Moderate
5	Risiko Hukum	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate
6	Risiko Reputasi	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate
7	Risiko Strategik	Low	Low to Moderate	Low to Moderate
8	Risiko Kepatuhan	Low to Moderate	Moderate	Low To Moderate
9	Risiko Imbal Hasil	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate
10	Risiko Investasi	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate
	Predikat Risiko Keseluruhan	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate

Berikut ini adalah strategi-strategi yang diambil per jenis risiko agar target profil risiko tahun 2019 tetap pada Peringkat Komposit 2 atau agregat *Low to Moderate*, yaitu:

a. Risiko Kredit - *Low to Moderate*

Akan dilakukan pemantauan dan pengendalian serta tindak lanjut yang diperlukan, dengan mengendalikan rasio NPL tidak lebih dari 2.25% dan memiliki tingkat kesehatan kredit kurang dari 4%.

b. Risiko Pasar - *Low to Moderate*

Menjaga dan memiliki *Unrealized Loss* Surat Berharga (AFS) yang rendah/kecil.

c. Risiko Likuiditas - *Low to Moderate*

Menjaga rasio LDR $\leq 92\%$, memiliki Rasio Aset Likuid Primer dan Aset Likuid Sekunder terhadap Pendanaan Non Inti yang cukup tinggi, memiliki *maturity profile* yang dapat memenuhi kebutuhan pada kondisi krisis maupun normal (rasio: *liquidity Coverage Ratio* $\geq 100\%$ dan *Net Stable Funding Ratio* $>100\%$).

d. Risiko Operasional - *Low to Moderate*

Menjaga tingkat kerugian dan frekuensi *fraud* baik internal maupun eksternal dengan sangat rendah/sedikit, melalui peningkatan pemahaman diseluruh jajaran untuk selalu sadar dan peduli risiko serta *zero tolerance* terhadap perilaku *fraud*.

e. Risiko Hukum – *Low to Moderate*

Menurunkan besarnya nominal gugatan dan jumlah gugatan yang diterima Bank, dan menurunkan kerugian akibat gugatan yang memiliki kekuatan hukum tetap.

f. Risiko Stratejik – *Low to Moderate*

Tercapainya Rencana Bisnis Bank sesuai target yang ditentukan.

g. Risiko Kepatuhan.

Menurunkan jumlah sanksi dan kewajiban membayar denda serta terselesaikannya tindak lanjut atas temuan OJK.

h. Risiko Reputasi

Menurunkan pemberitaan negative Bank, dan terselesaikannya semua keluhan nasabah.

Sebagai bank kategori BUKU 3, Bank Jateng sekurang-kurangnya akan terekspose oleh risiko likuiditas dan risiko kredit. Risiko likuiditas timbul sebagai dampak penerapan kebijakan *capping* suku bunga dana, sementara risiko kredit timbul sebagai dampak pemenuhan porsi kredit usaha produktif sesuai ketentuan, yaitu sebesar 65%. Namun demikian, telah dilakukan langkah-langkah guna memitigasi kedua risiko yang mungkin timbul tersebut, yaitu:

- a. pengukuran dan pengendalian risiko likuiditas dilakukan dengan pengawasan cadangan likuiditas dan *Loan to Funding Ratio* (LFR), serta *stress test* untuk melihat dampak terhadap likuiditas. Selain itu, sesuai dengan ketentuan OJK, Bank Jateng akan melakukan uji coba perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR); dan

- b. melakukan penyusunan Roadmap Penyaluran Kredit Usaha Produktif, berikut *action plan* pencapaian dan mitigasi risiko kredit.

Kegiatan Unit Usaha Syariah Bank Jateng telah tumbuh dan berkembang secara luas, dan tidak terlepas dari risiko yang dapat mengganggu kelangsungan bank. Otoritas Jasa Keuangan telah menetapkan aturan Manajemen Risiko yang harus dipenuhi oleh UUS sehingga perbankan syariah dapat mengembangkan bisnis syariah sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi, namun tetap dilakukan secara sehat, istiqomah, dan sesuai dengan Prinsip Syariah. Strategi manajemen risiko yang akan dilakukan oleh Unit Usaha Syariah Bank Jateng adalah:

1. Diversifikasi portofolio sesuai dengan sasaran pertumbuhan usaha dengan memaksimalkan *Risk Adjusted Return on Capital* (RAROC).
2. Diversifikasi portofolio dilakukan melalui penetapan limit-limit yang dievaluasi secara periodik dengan mempertimbangkan perubahan-perubahan lingkungan usaha.
3. Profil risiko secara keseluruhan yang dihadapi haruslah lebih rendah dari kemampuan permodalan untuk mendukung pertumbuhan dalam jangka menengah dengan mempertimbangkan potensi terjadinya guncangan ekonomi.
4. Implementasi *Blue Print* Manajemen Risiko Syariah dalam rangka pengelolaan modal yang efektif dan efisien, peningkatan daya saing UUS Bank Jateng serta sebagai pedoman pengelolaan risiko *inherent*.

Guna mengantisipasi terjadinya risiko, maka pengukuran risiko akan menggunakan penghitungan GKR (Gugus Kendali Risiko) untuk syariah yang telah disusun bersama oleh Divisi Syariah dengan Divisi Manajemen Risiko.

Untuk mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, Bank Jateng Unit Usaha Syariah menyadari pentingnya penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*). Sampai dengan bulan September tahun 2018, Bank Jateng Syariah telah berusaha memenuhi kebutuhan sesuai dengan ketentuan regulasi, hal ini ditunjukkan sebagai berikut:

1. Direktur Unit Usaha Syariah bertanggungjawab terhadap pengelolaan Unit Usaha Syariah dengan prinsip syariah serta prinsip kehati-hatian, juga memperhatikan serta menindaklanjuti rekomendasi dari Dewan Pengawas Syariah.
2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah (DPS), efektivitas rapat DPS dan transparansi DPS telah dilaksanakan dengan baik.
3. Dalam penghimpunan dan penyaluran pembiayaan di Unit Usaha Syariah Bank Jateng telah sesuai syariah dan tidak bertentangan dengan hukum yang berlaku serta produk yang akan dipasarkan harus terlebih dahulu mendapat rekomendasi dari Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan telah sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
4. Dalam memberikan penyediaan dana khususnya kepada nasabah inti, UUS telah melakukan penerapan prinsip kehati-hatian terhadap penyaluran dana khususnya kepada deposan inti Bank, UUS tidak akan menyalurkan kepada nasabah inti yang bertentangan dengan ketentuan yang berlaku.

5. Unit Usaha Syariah (UUS) Bank Jateng telah menyusun laporan *Good Corporate Governance* (GCG) yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan laporan GCG Bank Jateng konvensional sebagai induk.
6. Penerapan manajemen risiko dan pengendalian intern telah dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko dan Divisi Kepatuhan & Hukum, guna mengantisipasi risiko dari perkembangan operasional Bank.

5.2.7. Rencana Penghimpunan Dana Dan Penyaluran Kredit/Pembiayaan Berdasar Segmentasi Customer

Tabel 5.16 Rencana Penghimpunan Dana Berdasar Segmentasi *Customer* Tahun 2019

Segmentasi	Rencana 31 Des 2019					(Rp Miliar)
	Giro	Tabungan	Deposito	Total	Komposisi (%)	
Pemda	5.612	-	-	5.612	9,39%	
Korporasi	6.436	-	-	6.436	10,77%	
Retail	499	23.899	23.302	47.700	79,84%	
Total	12.547	23.899	23.302	59.748	100,00%	

Penghimpunan dana berdasarkan segmentasi *customer* diklasifikasikan dalam 3 kelompok nasabah (*customer*) yaitu: Pemda, Korporasi dan Retail, dengan jumlah target masing-masing sebesar Rp5.612 miliar, Rp6.436 miliar dan Rp47.700 miliar.

Tabel 5.17 Rencana Penyaluran Kredit/Pembiayaan Berdasar Segmentasi *Customer* Tahun 2019

NO	SEGMENT	RENCANA 2019		(Rp Miliar)
		OUTSTANDING	KOMPOSISI (%)	
1	UMKM	15.147	28,17%	
2	KONSUMER	30.496	56,71%	
	Sub Total	45.643	84,88%	
3	KORPORASI	7.380	13,72%	
4	KOMERSIAL	750	1,39%	
	Sub Total	8.130	15,12%	

Pada tahun 2019, direncanakan pula penyaluran kredit/pembiayaan berdasar segmentasi nasabah yaitu: UMKM, Konsumen, Korporasi dan Komersial. Untuk segmentasi nasabah UMKM dan Konsumen ditargetkan penyaluran kredit/pembiayaan sebesar Rp45.643 miliar. Sementara untuk segmen Korporasi dan Komersial penyaluran kredit/pembiayaan direncanakan sebesar Rp8.130 miliar .

5.3 Fokus dan Program Prioritas Unit Usaha Syariah.

a. Produk dan Aktivitas Baru

Pada tahun 2019, Bank Jateng Unit Usaha Syariah akan meluncurkan Tabungan Berencana.

b. Rencana Pengembangan Pelayanan

Guna meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah, pada Tahun 2019 direncanakan pengembangan jasa layanan berupa pengembangan layanan Laku Pandai Syariah, Pengembangan *Virtual Account* BPKH (Badan Pengelola Keuangan Haji), dan penyetaraan *BPD Card* Syariah untuk disepadankan dengan fasilitas *BPD Card* Konvensional.

c. Rencana Pengembangan Teknologi Informasi

Sejalan dengan arah kebijakan Bank Jateng Syariah jangka menengah yaitu penguatan struktur organisasi dan penetrasi pasar sehingga mampu memberikan kepuasan nasabah dengan diversifikasi produk dan layanan yang didukung dengan sistem dan teknologi informasi yang handal sehingga mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan Bank Jateng, maka strategi pengembangan teknologi Informasi pada Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

- Pengembangan sistem untuk transaksional, seperti : *interface BI RTGS Gen.*
- Pengembangan program IT terhadap produk-produk Syariah diantaranya : iB Tabungan Berencana, *Host to Host E-DAPEN*, *Host to Host FLPP*.
- Penyetaraan fitur ATM *BPD Card* Syariah untuk disepadankan dengan fasilitas *BPD Card* Konvensional.
- Berkoordinasi dengan Divisi TSI dalam membangun layanan Internet Banking.
- Berkoordinasi dengan Divisi TSI dan JJL dalam memngembangkan program CMS (*Cash Management System*).
- Berkoordinasi dengan Divisi TSI dalam membangun *Data Warehouse*.
- Mengembangkan *Financial Otoration System* untuk pembiayaan konsumen.

BAB VI

RENCANA KERJA FUNGSIONAL TAHUN 2019

Mendasarkan Kebijakan Umum Direksi (KUD) dan *Destination Statement* Tahun 2019, selanjutnya setiap unit di Kantor Pusat menyusun Rencana Kerja Fungsional (RKF) menggunakan model *Balance Score Card* (BSC) dengan mengelompokkan seluruh program kerja ke dalam 4 (empat) perspektif utama, yaitu: *financial, customer, internal process* dan *learning and growth*. Dengan model BSC ini diharapkan akan terjadi keseimbangan antara target kuantitatif (keuangan) dan kualitatif serta mempermudah dalam penyusunan *Key Performance Indicator* (KPI) dan target dari tiap unit kerja.

Adapun Rencana Kerja Fungsional (RKF) Tahun 2019, disusun berdasarkan fungsi pelaksana adalah sebagai berikut:

RENCANA KERJA FUNGSIONAL TAHUN 2019

6.1. DIVISI PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN BISNIS

RENCANA KERJA FUNGSIONAL TAHUN 2019

6.1. DIVISI PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN BISNIS

NO	KEBIJAKAN UMUM DIREKSI	NO	PROGRAM KERJA	UKURAN KEBERHASILAN		JADWAL (BULAN)	FUNGSI LAIN TERKAIT	PIC	KET
				INDIKATOR	TARGET PENCAPAIAN				
C. PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS									
1	Memantapkan posisi pasar Bank Jateng di Jawa Tengah	1	Monitoring dan evaluasi kinerja kantor cabang	Terlaksananya kegiatan monitoring dan evaluasi kinerja kantor cabang	Laporan hasil monitoring dan evaluasi kepada Direksi	Jan - Des		Tim Pembinaan Cabang	
2	Meningkatkan kapabilitas SDM menjadi SDM yang produktif, handal dan professional melalui Perencanaan Strategis Pengembangan Modal Manusia untuk mendukung peningkatan kinerja dan efisiensi perusahaan	2	Pengelolaan kegiatan magang / penelitian eksternal	Pengelolaan kegiatan magang atau penelitian eksternal diselesaikan berdasarkan surat permohonan yang diajukan kepada Bank Jateng.	Terlaksananya pengelolaan kegiatan magang atau penelitian eksternal	Des		Sub Divisi Riset dan Pengembangan Bisnis	
		3	Penataan organisasi kantor pusat dan kantor cabang	Terlaksananya kegiatan penataan organisasi kantor pusat dan kantor cabang	Reorganisasi Bank Jateng kantor pusat dan kantor cabang	Jun		Sub Divisi Perencanaan Strategis	
3	Memperkuat struktur dan kualitas permodalan untuk mendukung bisnis yang sehat	4	Administrasi dan monitoring modal	Terlaksananya kegiatan administrasi dan monitoring permodalan	Laporan monitoring permodalan ke Direksi	Jan - Des		Tim Pembinaan Cabang	
		5	Review BPP/Pedoman/SOP Perencanaan Strategis	Terlaksananya review	Dokumen hasil review	Sept		Sub Divisi Perencanaan Strategis	
		6	Penyelarasan dokumen strategis bank	Terlaksananya kegiatan penyelarasan dokumen	dokumen hasil review	Des		Sub Divisi Perencanaan Strategis	
		7	Kajian alternatif sumber setoran modal bank (<i>strategic partnership</i> /EMSOP/IPO)	Terlaksananya kajian alternatif	Dokumen hasil kajian	Mar		Sub Divisi Perencanaan Strategis	
		8	Penyusunan Rencana Bisnis Bank	Terlaksananya kegiatan penyusunan RBB	Dokumen RBB disampaikan OJK	Mar, Jun, Nov		Sub Divisi Perencanaan Strategis	

RENCANA KERJA FUNGSIONAL TAHUN 2019

6.1. DIVISI PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN BISNIS

NO	KEBIJAKAN UMUM DIREKSI	NO	PROGRAM KERJA	UKURAN KEBERHASILAN		JADWAL (BULAN)	FUNGSI LAIN TERKAIT	PIC	KET
				INDIKATOR	TARGET PENCAPAIAN				
4	Pengembangan teknologi informasi secara memadai untuk mendukung tujuan bisnis berbasis digital	9	Digitalisasi sistem penerimaan magang / penelitian eksternal	Tersedianya aplikasi Sistem penerimaan magang / penelitian eksternal	Penyederhanaan proses pengajuan magang / penelitian eksternal	Jun		Sub Divisi Riset dan Pengembangan Bisnis	
		10	Pembuatan aplikasi <i>e-planning</i>	Terlaksananya kegiatan pembangunan aplikasi <i>e-planning</i> secara bertahap	Tersedianya aplikasi sampai dengan tahapan modul monitoring	Des		Sub Divisi Perencanaan Strategis	
5	Memastikan efektifitas dan kepatuhan tata kelola korporasi seiring perkembangan bisnis	11	Kajian klasifikasi kantor cabang dan kantor capem.	Tersedia hasil kajian	Hasil kajian dilaporkan kepada Direksi	Des	SDM, UMUM, JJL, TMT, TSI	Tim Pembinaan Cabang	
		12	Kajian optimalisasi kantor kas	Tersedia hasil kajian	Hasil kajian dilaporkan kepada Direksi	Des	JJL,KC	Tim Pembinaan Cabang	
D. PERSPEKTIF LEARNING & GROWTH									
1	Memantapkan posisi pasar Bank Jateng di Jawa Tengah	1	Pembinaan kantor cabang <i>on site</i> maupun <i>off site</i>	Terlaksananya program pembinaan	Laporan hasil pembinaan kepada Direksi	Jan - Des		Tim Pembinaan Cabang	
		2	Kajian makroekonomi dan perbankan	Hasil riset dilaporkan kepada Direksi	Melakukan analisa kondisi makroekonomi dan perbankan	Apr, Okt		Sub Divisi Riset dan Pengembangan Bisnis	
2	Memperkuat struktur dan kualitas permodalan untuk mendukung bisnis yang sehat	3	Sosialisasi dan koordinasi permodalan kepada PIC Kantor cabang	Terlaksananya sosialisasi dan koordinasi permodalan	1 x dalam setahun ada sosialisasi dan koordinasi permodalan kepada PIC kantor cabang	Apr		Tim Pembinaan Cabang	
		4	Sosialisasi dan Koordinasi permodalan kepada pemilik/pemda	Terlaksananya sosialisasi dan koordinasi permodalan	1 x dalam setahun ada sosialisasi dan koordinasi permodalan kepada pemilik / pemda.	Sept		Tim Pembinaan Cabang	

RENCANA KERJA FUNGSIONAL TAHUN 2019

6.2. DIVISI SUMBER DAYA MANUSIA

NO	KEBIJAKAN UMUM DIREKSI	NO	PROGRAM KERJA	UKURAN KEBERHASILAN		JADWAL (BULAN)	FUNGSI LAIN TERKAIT	PIC	KET							
				INDIKATOR	TARGET PENCAPAIAN											
A. PERSPEKTIF FINANCIAL																
B. PERSPEKTIF CUSTOMER																
C. PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS																
1	Meningkatkan kapabilitas SDM menjadi SDM yang produktif, handal dan professional melalui Perencanaan Strategis Pengembangan Modal Manusia untuk mendukung peningkatan kinerja dan efisiensi nerusahaan	1	Penerapan <i>Job Grading</i>	Penyusunan <i>Job Grading</i> untuk semua jabatan yang ada	Terlaksananya <i>Job Grading</i>	Des		Sub Divisi Kebijakan SDM								
		2	Tindak lanjut penyusunan <i>Workload Analysis</i>	Tersedianya pedoman yang jelas mengenai kebutuhan pegawai pada masing-masing unit kerja	Tercipta organisasi dan model bisnis yang semakin efisien	Des		Sub Divisi Kebijakan SDM								
		3	Pelaksanaan Program Magang Dharma Bank Jateng	Tersedianya peserta magang Dharma Bank Jateng	Pelaksanaan Program <i>Corporate Social Responsibility</i> Bank Jateng	Apr	SEK	Sub Divisi Kebijakan SDM								
		4	Pengadaan ruang <i>Assessment Center</i>	Tersedianya ruang <i>Assessment Center</i>	Pelaksanaan <i>Assessment</i> dan Pemetaan Kompetensi pada semua pegawai	Feb	DUM	Sub Divisi Kebijakan SDM								
		5	Rekrutmen pejabat setingkat kepala seksi melalui Program JSDP/SDP	Pelaksanaan rerutmen dengan cepat dan dapat memenuhi kebutuhan SDM sesuai dengan kompetensi yang dipersyaratkan	Mendapatkan SDM dengan kompetensi yang handal	Apr		Sub Divisi Kebijakan SDM								
		6	Sosialisasi kebijakan SDM	Terlaksananya sosialisasi kebijakan SDM	Kebijakan SDM dipahami oleh semua Kepala Seksi SDM dan Umum	Des		Sub Divisi Pelayanan dan Hubungan SDM								
		7	Rekrutmen pegawai bidang <i>frontline</i> dan administrasi	Pelaksanaan rekrutmen pegawai dengan cepat dan dapat memenuhi kebutuhan SDM sesuai dengan kompetensi yang dipersyaratkan	Mendapatkan SDM dengan kompetensi yang handal	Mei		Sub Divisi Kebijakan SDM								

RENCANA KERJA FUNGSIONAL TAHUN 2019

6.2. DIVISI SUMBER DAYA MANUSIA

NO	KEBIJAKAN UMUM DIREKSI	NO	PROGRAM KERJA	UKURAN KEBERHASILAN		JADWAL (BULAN)	FUNGSI LAIN TERKAIT	PIC	KET
				INDIKATOR	TARGET PENCAPAIAN				
		8	Rekrutmen pegawai melalui <i>Experience Talent Development Program</i>	Pelaksanaan rekrutmen dengan cepat dan dapat memenuhi kebutuhan SDM sesuai dengan kompetensi yang dipersyaratkan	Mendapatkan SDM dengan kompetensi yang handal	Jun		Sub Divisi Kebijakan SDM	
		9	Review Surat Keputusan Direksi Nomor 0383/HT.01.01/2015 tentang Sistem Manajemen Kinerja	Terlaksananya review ketentuan mengenai Sistem Manajemen Talenta	Penerbitan SK Direksi tentang Sistem Manajemen Talenta hasil review	Mar	DKH,DMR	Sub Divisi Kebijakan SDM	
		10	Penyusunan <i>Key Performance Indicator</i>	Terlaksananya penyusunan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) Individu	Implementasi <i>Key Performacne Indicator</i> (KPI) Individu	Okt	SEL.FUNGSSI	Sub Divisi Kebijakan SDM	
		11	Penyempurnaan Aplikasi Pajak Penghasilan	Terlaksananya penyempurnaan Aplikasi Pajak Penghasilan	Implementasi Aplikasi Pajak Penghasilan yang lebih akurat	Des	AKT	Sub Divisi Pelayanan dan Hubungan SDM	
		12	Review Surat Keputusan Direksi Nomor 0096/HT.01.01/2014 tanggal 3 Maret 2014 tentang Pedoman Sistem Manajemen Talenta	Terlaksananya review SK Direksi tentang Pedoman Sistem Manajemen Talenta	Penerbitan SK Direksi tentang Pedoman Sistem Manajemen Talenta hasil review	Feb	DKH,DMR	Sub Divisi Kebijakan SDM	
		13	Review Surat Keputusan Direksi Nomor 0241/HT.01.01/2010 tentang Sistem Manajemen Karir	Terlaksananya review SK Direksi tentang Sistem Manajemen Manajemen Karir	Penerbitan SK Direksi tentang Sistem Manajemen Karir hasil review	Feb	DKH,DMR	Sub Divisi Kebijakan SDM	
		14	Sentralisasi Gaji	Terlaksananya Pembayaran gaji dilakukan secara sentral oleh Divisi SDM	Pembayaran gaji dilakukan secara sentral oleh Divisi SDM	Apr		Sub Divisi Pelayanan dan Hubungan SDM	

RENCANA KERJA FUNGSIONAL TAHUN 2019

6.2. DIVISI SUMBER DAYA MANUSIA

NO	KEBIJAKAN UMUM DIREKSI	NO	PROGRAM KERJA	UKURAN KEBERHASILAN		JADWAL (BULAN)	FUNGSI LAIN TERKAIT	PIC	KET
				INDIKATOR	TARGET PENCAPAIAN				
		15	Review Surat Keputusan Direksi Nomor 0063/HT.01.01/2017 tentang Pedoman Mutasi Pegawai, terkait jangka waktu maksimal pegawai menempati posisi yang sama	Terlaksananya review SK Direksi tentang Pedoman Mutasi Pegawai	Penerbitan SK Direksi tentang Pedoman Mutasi Pegawai hasil review	Mar	DKH,DMR	Sub Divisi Kebijakan SDM	
		16	Pengembangan Aplikasi Life@BankJateng	Terlaksananya pengembangan aplikasi Life@BankJateng	Aplikasi Life@BankJateng digunakan oleh semua pegawai	Des		Sub Divisi Pelayanan dan Hubungan SDM	
		17	Sentralisasi Presensi	Terlaksananya Presensi Pegawai secara sentral oleh Divisi SDM	Pelaksanaan Presensi Pegawai secara sentral oleh Divisi SDM	Jun		Sub Divisi Pelayanan dan Hubungan SDM	
		18	Penyempurnaan Aplikasi SPPD	Terlaksananya penyempurnaan Aplikasi SPPD	Implementasi aplikasi SPPD yang telah disempurnakan.	Des		Sub Divisi Pelayanan dan Hubungan SDM	
		19	Review ketentuan mengenai disiplin pegawai	Review ketentuan mengenai disiplin pegawai	Penerbitan SK Direksi tentang disiplin pegawai hasil review	Mar	DKH,DMR	Sub Divisi Pelayanan dan Hubungan SDM	
		20	Pelaksanaan pelatihan Kualitas pelayanan pada seluruh <i>supervisor</i> dan petugas <i>frontliner</i> diluar sabuk merah	Terselenggaranya pelatihan kualitas pelayanan bagi <i>supervisor</i> dan petugas <i>frontliner</i> diluar sabuk merah	Peningkatan kualitas pelayanan pada seluruh <i>supervisor</i> dan petugas <i>frontliner</i> diluar sabuk merah	Mar	DIK	Tim Pengendalian Kualitas Pelayanan dan Budaya Perusahaan	
		21	Mengadakan survey (kepatuhan SOP dan <i>Selling skill</i>) dengan menggunakan <i>mystery shopper</i> pada petugas <i>frontliner</i> diluar sabuk merah	Terlaksananya survey (kepatuhan SOP dan <i>Selling Skill</i>) dengan menggunakan <i>mystery shopper</i> pada petugas <i>frontliner</i> diluar sabuk merah	<i>Profiling</i> kualitas pelayanan bagi petugas <i>frontliner</i> diluar sabuk merah	Apr		Tim Pengendalian Kualitas Pelayanan dan Budaya Perusahaan	

RENCANA KERJA FUNGSIONAL TAHUN 2019

6.2. DIVISI SUMBER DAYA MANUSIA

NO	KEBIJAKAN UMUM DIREKSI	NO	PROGRAM KERJA	UKURAN KEBERHASILAN		JADWAL (BULAN)	FUNGSI LAIN TERKAIT	PIC	KET
				INDIKATOR	TARGET PENCAPAIAN				
		22	Kegiatan <i>Frontliner Award</i>	Terlaksananya kegiatan <i>frontliner award</i>	Diperoleh Duta Pelayanan Bank Jateng tahun 2019	Apr		Tim Pengendalian Kualitas Pelayanan dan Budaya Perusahaan	
		23	Mengimplementasikan kegiatan budaya perusahaan	Terlaksananya budaya Bank Jateng yang mencerminkan PRINSIP	Perilaku setiap insan Bank Jateng mencerminkan PRINSIP	Jul		Tim Pengendalian Kualitas Pelayanan dan Budaya Perusahaan	
		24	Kompetisi dalam pembuatan video digitalisasi	Terlaksananya kompetisi pembuatan video digitalisasi	Terciptanya <i>digital mindset</i> setiap insan Bank Jateng	Mei		Tim Pengendalian Kualitas Pelayanan dan Budaya Perusahaan	
		25	Kompetisi <i>Internet Banking</i> dalam rangka budaya digitalisasi	Terselenggaranya kompetisi <i>internet banking</i>	Peningkatan aktivasi <i>internet banking</i> Bank Jateng secara signifikan	Des	JJL, TSI	Tim Pengendalian Kualitas Pelayanan dan Budaya Perusahaan	
		26	<i>Project</i> video Digitalisasi : Pembuatan video standar pelayanan <i>frontline</i> yang sesuai BPP.	Terlaksananya pembuatan standar pelayanan <i>frontline</i> sesuai BPP	Video standar pelayanan dijadikan pedoman dalam standar pelayanan kepada nasabah	Nov	SEK, DIK	Tim Pengendalian Kualitas Pelayanan dan Budaya Perusahaan	

RENCANA KERJA FUNGSIONAL TAHUN 2019

6.2. DIVISI SUMBER DAYA MANUSIA

NO	KEBIJAKAN UMUM DIREKSI	NO	PROGRAM KERJA	UKURAN KEBERHASILAN		JADWAL (BULAN)	FUNGSI LAIN TERKAIT	PIC	KET
				INDIKATOR	TARGET PENCAPAIAN				
		27	Pelaksanaan test P2K (<i>Product Knowledge</i> dan <i>Prosedur</i>) secara <i>online</i> dapat menggunakan PC atau HP	Terlaksananya test P2K secara <i>online</i> dengan PC atau HP	Penguasaan <i>product knowledge</i> bagi Petugas <i>frontline</i>	Nov		Tim Pengendalian Kualitas Pelayanan dan Budaya Perusahaan	
		28	Refresh pelatihan <i>service excellent</i> untuk <i>supervisor</i> dan petugas <i>frontliner</i> wilayah sabuk merah	Terlaksananya <i>refresh</i> pelatihan <i>service excellent</i> untuk <i>supervisor</i> dan petugas <i>frontliner</i> wilayah sabuk merah	Peningkatan kualitas pelayanan untuk <i>supervisor</i> dan petugas <i>frontliner</i> wilayah sabuk merah	Des	DIK	Tim Pengendalian Kualitas Pelayanan dan Budaya Perusahaan	
		29	Keikutsertaan dalam penilaian nasional BSEM MRI 2019-2020	Terlaksananya penilaian nasional BSEM MRI 2019-2020	Kualitas pelayanan Bank Jateng Top 5 nasional kategori BPD	Des		Tim Pengendalian Kualitas Pelayanan dan Budaya Perusahaan	
D. PERSPEKTIF LEARNING & GROWTH									
1	Meningkatkan kapabilitas SDM menjadi SDM yang produktif, handal dan professional melalui Perencanaan Strategis Pengembangan Modal Manusia untuk mendukung peningkatan kinerja dan efisiensi perusahaan	1	<i>Assessment</i> terhadap pegawai <i>Existing</i>	<i>Profiling</i> kompetensi masing-masing pegawai	Mengetahui gap kompetensi untuk masing-masing jabatan	Jun		Sub Divisi Kebijakan SDM	
		2	Pelaksanaan ujian dinas kenaikan pangkat dari C4 ke D1 bagi pejabat Bank Jateng	Terlaksananya ujian dinas kenaikan pangkat dari C4 ke D1	Pelaksanaan ujian dinas kenaikan pangkat dengan tingkat kelulusan 100 %	Jan		Sub Divisi Kebijakan SDM	

RENCANA KERJA FUNGSIONAL TAHUN 2019

6.3. DIVISI BISNIS RITEL DAN KONSUMER

NO	KEBIJAKAN UMUM DIREKSI	NO	PROGRAM KERJA	UKURAN KEBERHASILAN		JADWAL (BULAN)	FUNGSI LAIN TERKAIT	PIC	KET
				INDIKATOR	TARGET PENCAPAIAN				
A. PERSPEKTIF FINANCIAL									
1	Memantapkan posisi pasar Bank Jateng di Jawa Tengah	1	Penyaluran kredit segmen UMKM	Tercapainya Penyaluran kredit UMKM	Outstanding kredit UMKM sebesar Rp14.177 Miliar	Des		Sub Divisi Pengembangan Bisnis UMKM & Program, Subdiv Layanan Mikro	
		2	Penyaluran kredit konsumen	Tercapainya penyaluran kredit konsumen	Outstanding kredit konsumen sebesar Rp19.526 Miliar	Des		Sub Divisi Pengembangan Bisnis Konsumen	
		3	Peningkatan Unit Layanan Mikro (ULM) 100 Unit	Pemenuhan Unit Layanan Mikro menjadi 100 Unit	Pemenuhan Unit Layanan Mikro menjadi 100 Unit dengan outstanding Rp1 T	Des		Subdiv Layanan Mikro	
		4	Penyaluran kredit FLPP	Tercapainya Penyaluran kredit FLPP	Penyaluran Kredit FLPP 200 Unit	Des		Sub Divisi Pengembangan Bisnis UMKM & Program	
		5	Penyaluran kredit kridakop	Tercapainya penyaluran kredit kridakop	Penyaluran kredit kridakop sebesar Rp. 200 Miliar	Des		Sub Divisi Pengembangan Bisnis UMKM & Program	
		6	Meningkat portofolio kredit di sektor perdagangan, pariwisata, perumahan dan industri pengolahan	Peningkatan portofolio kredit di sektor perdagangan, pariwisata, perumahan dan industri pengolahan	Peningkatan portofolio kredit di sektor perdagangan, pariwisata, perumahan dan industri pengolahan meningkat 10%	Des		Sub Divisi Pengembangan Bisnis UMKM & Program, Subdiv Layanan Mikro	
2	Memastikan efektifitas penanganan kredit bermasalah dan penyelamatan kredit	7	NPL total kredit maksimal 2,10%	Terkendalinya rasio NPL kredit	NPL kredit dibawah 2,10%	Des		Seluruh Subdiv	
B. PERSPEKTIF CUSTOMER									
1	Memantapkan posisi pasar Bank Jateng di Jawa Tengah	1	SK Direksi tentang KUP	Tersedianya SK Direksi tentang KUP	Terbitnya SK Direksi tentang KUP	Jun	DMR, DKH, TSI	Sub Divisi Pengembangan Bisnis UMKM & Program	
		2	SK Direksi tentang kredit proyek	Tersedianya SK Direksi tentang kredit proyek	Terbitnya SK Direksi tentang kredit proyek	Mar	DMR, DKH, TSI	Sub Divisi Pengembangan Bisnis UMKM & Program	
		3	SK Direksi tentang kredit PLO	Tersedianya SK Direksi tentang kredit PLO	Terbitnya SK Direksi tentang Kredit PLO	Jun	DMR, DKH, TSI	Sub Divisi Pengembangan Bisnis Konsumen	

RENCANA KERJA FUNGSIONAL TAHUN 2019

6.3. DIVISI BISNIS RITEL DAN KONSUMER

NO	KEBIJAKAN UMUM DIREKSI	NO	PROGRAM KERJA	UKURAN KEBERHASILAN		JADWAL (BULAN)	FUNGSI LAIN TERKAIT	PIC	KET
				INDIKATOR	TARGET PENCAPAIAN				
		4	SK Direksi tentang KPR	Tersedianya SK Direksi tentang KPR	Terbitnya SK Direksi tentang KPR	Jun	DMR, DKH, TSI	Sub Divisi Pengembangan Bisnis Konsumen	
C. PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS									
1	Memastikan efektifitas penanganan kredit bermasalah dan penyelamatan kredit	1	Penyusunan SOP Administrasi Kredit	Tersedianya SOP Administrasi Kredit	Telah terbitnya SK Direksi tentang SOP Administrasi Kredit IBS	Jun	DMR, DKH, TSI	Sub Divisi Pengembangan Bisnis UMKM & Program	
2	Memantapkan posisi pasar Bank Jateng di Jawa Tengah	2	Pembangunan Aplikasi <i>e-Form</i> (Pembukaan rekening On-line / penyaluran PLO melalui sistem)	Terselenggaranya pembangunan aplikasi <i>e-Form</i> .	Terlaksananya UAT Aplikasi <i>e-Form</i> .	Nov	TSI	Sub Divisi Pengembangan Bisnis Konsumen	
		3	Penyusunan SOP Pembayaran Gaji Gross PNS	Tersedianya SOP Pembayaran Gaji Gross PNS	Terbitnya SOP Pembayaran Gaji Gross PNS	Jun	DMR, DKH, TSI	Sub Divisi Pengembangan Bisnis Konsumen	
		4	SOP digitalisasi proses kredit ULM	Tersedianya SOP digitalisasi proses kredit ULM	Terbitnya SOP digitalisasi proses kredit ULM	Jun	DMR, DKH	Subdiv Layanan Mikro	
		5	SOP Digitalisasi <i>Pick Up Servis</i> kredit ULM	Tersedianya SOP digitalisasi <i>Pick Up Servis</i> kredit ULM	Terbitnya SOP digitalisasi <i>Pick Up Servis</i> kredit ULM	Jun	DMR, DKH	Subdiv Layanan Mikro	
		6	Kajian pengembangan produk keuangan berkelanjutan	Terlaksananya kajian pengembangan produk keuangan berkelanjutan	Tersedianya hasil kajian	Sep	DKK	Subdiv Layanan Mikro	
D. PERSPEKTIF LEARNING & GROWTH									
1	Meningkatkan kapabilitas SDM menjadi SDM yang produktif, handal dan profesional melalui Perencanaan Strategis Pengembangan Modal Manusia untuk mendukung peningkatan kinerja dan efisiensi perusahaan	1	Pelatihan brevet analis kredit	Terselenggaranya pelatihan brevet analis kredit	Terselenggaranya pelatihan brevet analis kredit kepada analis kantor cabang	Jun	DIK	Sub Divisi Pengembangan Bisnis UMKM & Program	
		2	Pelatihan penilaian agunan/jaminan	Terselenggaranya pelatihan penilaian agunan	Terselenggaranya pelatihan penilaian agunan kepada analis kantor cabang	Jun	DIK	Sub Divisi Pengembangan Bisnis UMKM & Program	

RENCANA KERJA FUNGSIONAL TAHUN 2019

6.4. DIVISI BISNIS KORPORASI DAN KOMERSIAL

NO	KEBIJAKAN UMUM DIREKSI	NO	PROGRAM KERJA	UKURAN KEBERHASILAN		JADWAL (BULAN)	FUNGSI LAIN TERKAIT	PIC	KET
				INDIKATOR	TARGET PENCAPAIAN				
A. PERSPEKTIF FINANCIAL									
1	Memantapkan posisi pasar Bank Jateng di Jawa Tengah	1	Penyaluran kredit segmen korporasi	Tercapainya penyaluran kredit korporasi	Outstanding kredit korporasi sebesar Rp5.350 M	Des	Tim Analis Kredit Korporasi dan Sindikasi, Tim Analis Komersial & Kantor Layanan Korporasi Surakarta		
			Penyaluran kredit segmen komersial	Tercapainya penyaluran kredit komersial	Outstanding kredit komersial sebesar Rp750 M				
2	Penyaluran kredit diarahkan pada sektor yang potensial dan berdasarkan prinsip kehati-hatian	3	Meningkat portofolio kredit di sektor perdagangan, pariwisata, perumahan dan industri pengolahan	Peningkatan portofolio kredit di sektor perdagangan, pariwisata, dan industri pengolahan	Outstanding kredit sektor perdagangan Rp528 M , Sektor penyediaan akomodasi, makan dan minum Rp588 M, sektor industri pengolahan Rp1,17 T	Des	Tim Analis Kredit Korporasi dan Sindikasi & Kantor Layanan Korporasi Surakarta		
3	Memastikan efektifitas penanganan kredit bermasalah dan penyelamatan kredit	4	NPL total kredit maksimal 2,10%	Terkendalinya rasio NPL kredit	NPL kredit dibawah 2,10%	Des	Tim Analis Kredit Korporasi dan Sindikasi & Kantor Layanan Korporasi Surakarta		
B. PERSPEKTIF CUSTOMER									
1	Pengembangan teknologi informasi secara memadai untuk mendukung tujuan bisnis	1	Pengembangan produk <i>Supply Chain Financing</i>	Telah dimanfaatkannya fasilitas <i>Supply Chain Financing</i> oleh debitur dan <i>supplier</i>	Terdapat data <i>anchor</i> atau <i>supplier</i> yang telah memanfaatkan fasilitas <i>Supply Chain Financing</i>	Mar	DMR, DKH, TSI & DTI	Sub Divisi Pengembangan Bisnis Korporasi & Komersial	

RENCANA KERJA FUNGSIONAL TAHUN 2019

6.4. DIVISI BISNIS KORPORASI DAN KOMERSIAL

RENCANA KERJA FUNGSIONAL TAHUN 2019

6.5. DIVISI TREASURY & INTERNASIONAL

NO	KEBIJAKAN UMUM DIREKSI	NO	PROGRAM KERJA	UKURAN KEBERHASILAN		JADWAL (BULAN)	FUNGSI LAIN TERKAIT	PIC	KET
				INDIKATOR	TARGET PENCAPAIAN				
A. PERSPEKTIF FINANCIAL									
1	Meningkatkan pendapatan <i>fee based income</i> dari produk jasa dan layanan	1	Meningkatkan laba transaksi valuta asing	Peningkatan laba transaksi valuta asing	Laba transaksi international banking sebesar Rp4 Miliar	Des		DTI	
		2	Memperoleh <i>fee based income/capital gain</i> dari aktifitas <i>trading surat berharga</i>	peningkatan <i>fee based income</i>	<i>fee based income</i> senilai Rp30 Miliar	Des		Tim Dealer & ALMA	
		3	Peningkatan pendapatan bunga <i>Money Market</i> dari transaksi <i>treasury</i>	peningkatan <i>fee based income</i>	<i>Money Market</i> : 400 Miliar, <i>Capital Market</i> : 420 Miliar	Des		Tim Dealer & ALMA	
2	Memperkuat struktur dan kualitas permodalan untuk mendukung bisnis yang sehat	1	Penerbitan obligasi subordinasi dengan nominal sebanyak-banyaknya Rp1 triliun	Instrumen obligasi subordinasi Bank Jateng yang memperkuat permodalan Bank	Terbitnya obligasi subordinasi Bank Jateng tahun 2019 sebanyak - banyaknya Rp1 Triliun	Sep	PRC, DKH, DMR, DUM & AKT	DTI	
		2	Menghimpun sumber dana selain Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan nominal sebanyak-banyaknya Rp5 Triliun, dengan langkah- langkah : <i>Term Loan Facility</i> , Penerbitan kembali NCD, <i>interbank Call Money</i> , GMRA, dan opsi lain sesuai dengan perkembangan transaksi antar bank	Sumber dana baru selain DPK untuk memperkuat likuiditas Bank	Sumber Dana Pihak Kedua Rp5 Triliun	Des	PRC, DKH, DMR, DUM &, AKT	DTI	
B. PERSPEKTIF CUSTOMER									
1	Meningkatkan pendapatan <i>fee based income</i> dari produk jasa dan layanan	1	Memperluas kerjasama dengan <i>Counterparty/Bank Koresponden</i>	Terlaksananya kerjasama dengan <i>Counterparty/bank koresponden</i>	Terbitnya perjanjian Kerjasama dengan <i>Counterparty/Bank Koresponden</i>	Des	PRC	DTI	
		2	Kajian Penambahan layanan devisa di Cabang Magelang	Adanya kajian pembukaan layanan transaksi luar negeri di Cabang Magelang	Tersedianya kajian pembukaan layanan transaksi luar negeri di Cabang Magelang	Jun	PRC	DTI	

RENCANA KERJA FUNGSIONAL TAHUN 2019

6.5. DIVISI TREASURY & INTERNASIONAL

NO	KEBIJAKAN UMUM DIREKSI	NO	PROGRAM KERJA	UKURAN KEBERHASILAN		JADWAL (BULAN)	FUNGSI LAIN TERKAIT	PIC	KET
				INDIKATOR	TARGET PENCAPAIAN				
C. PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS									
1	Meningkatkan pendapatan <i>fee based income</i> dari produk jasa dan layanan	1	Kajian Penambahan layanan devisa di Cabang Purwokerto	Adanya kajian pembukaan layanan transaksi luar negeri di Cabang Purwokerto	Tersedianya kajian pembukaan layanan transaksi luar negeri di Cabang Purwokerto	Jun		DTI	
		2	Implementasi layanan transaksi luar negeri di Cabang Magelang	Adanya transaksi layanan transaksi luar negeri di Cabang Magelang	Terlaksananya layanan transaksi luar negeri di Cabang Magelang	Okt		DTI	
		3	Implementasi layanan transaksi luar negeri di Cabang Purwokerto	Adanya transaksi layanan transaksi luar negeri di Cabang Purwokerto	Terlaksananya layanan transaksi luar negeri di Cabang Purwokerto	Des		DTI	
		4	Kajian penambahan layanan <i>Money Changer</i>	Adanya Kajian penambahan layanan <i>Money Changer</i>	Tersedianya kajian penambahan layanan <i>Money Changer</i>	Nov		DTI	
		5	Review SOP Ekspor-,Impor,Jasa Jasa	Pelaksanaan Review SOP Ekspor Impor,Jasa-Jasa	Tersedianya Review SOP Ekspor Impor,Jasa-Jasa	Des		DTI	
		6	Enhance laporan LLD	Pelaksanaan <i>enhance</i> aplikasi pelaporan LLD	Tersedianya Aplikasi Laporan <i>Enhance</i> LLD	Okt		DTI	
		7	Aplikasi Pelaporan LHBU	Pelaksanaan pembuatan aplikasi pelaporan LHBU	Tersedianya Aplikasi Pelaporan LHBU	Jun		DTI	
		8	Pengadaan DRC SWIFT	Pengadaan DRC SWIFT	Tersedianya DRC SWIFT	Jun		DTI	
		9	Pembuatan aplikasi <i>interface</i> untuk IFTI & <i>Outgoing</i>	Adanya aplikasi <i>interface</i> untuk IFTI & <i>Outgoing</i>	Tersedianya aplikasi <i>interface</i> untuk IFTI & <i>Outgoing</i>	Des		DTI	
		10	Pendampingan pemasaran devisa dan WU	Adanya pendampingan devisa dan WU	Terlaksananya pendampingan devisa dan WU	Des		DTI	
		11	Review dan Penyusunan Kebijakan Bidang Treasury yang meliputi : Transaksi <i>Money Market</i> , <i>Capital Market</i> , dan <i>Foreign exchange</i> serta <i>Management Portfolio</i>	BPP dan SOP Bidang Treasury	BPP/SOP <i>Money Market</i> , <i>Capital Market</i> , dan <i>Foreign Exchange</i> sesuai dengan peraturan yang berlaku	Mar	PRC, DKH, DMR, DUM, AKT	DTI	

RENCANA KERJA FUNGSIONAL TAHUN 2019

6.5. DIVISI TREASURY & INTERNASIONAL

NO	KEBIJAKAN UMUM DIREKSI	NO	PROGRAM KERJA	UKURAN KEBERHASILAN		JADWAL (BULAN)	FUNGSI LAIN TERKAIT	PIC	KET
				INDIKATOR	TARGET PENCAPAIAN				
		12	Pendampingan Review dan Penyusunan Kebijakan Bidang Treasury yang meliputi : Transaksi <i>Money Market</i> , <i>Capital Market</i> , dan <i>Foreign exchange</i> serta <i>Management Portfolio</i>	Terlaksananya kegiatan pendampingan review	BPP/SOP <i>Money Market</i> , <i>Capital Market</i> , dan <i>Foreign Exchange</i> sesuai dengan peraturan yang berlaku	Mar	PRC, DKH, DMR, DUM, AKT	DTI	
		13	Kajian Penerbitan <i>Green Bond</i>	Terlaksananya kajian penerbitan <i>Green Bond</i>	Tersedianya hasil kajian	Des		DTI	
		14	Renovasi <i>Dealing Room</i> dan penataan ulang Sub Divisi ALMA, Sub Divisi <i>International Banking</i> , Sub Divisi <i>Settlement</i>	Terlaksananya kegiatan renovasi	Selesainya pekerjaan renovasi	Jun		Dealer	
D. PERSPEKTIF LEARNING & GROWTH									
1	Meningkatkan kapabilitas SDM menjadi SDM yang produktif, handal dan profesional melalui Perencanaan Strategis Pengembangan Modal Manusia untuk mendukung peningkatan kinerja dan efisiensi perusahaan	1	Peningkatan kompetensi SDM	Mengikuti dan memberikan pelatihan	Adanya pelatihan,workshop,dan lainnya	Des	Diklat	DTI	

RENCANA KERJA FUNGSIONAL TAHUN 2019

6.6. DIVISI JARINGAN DAN JASA LAYANAN

NO	KEBIJAKAN UMUM DIREKSI	NO	PROGRAM KERJA	UKURAN KEBERHASILAN		JADWAL (BULAN)	FUNGSI LAIN TERKAIT	PIC	KET
				INDIKATOR	TARGET PENCAPAIAN				
A. PERSPEKTIF FINANCIAL									
		1	Pencapaian pendapatan <i>fee based income</i> (FBI)	<i>Fee Based Income</i> (FBI)	4,1% dari pendapatan bunga bersih	Des		SELURUH SUBDIVISI/TIM	
B. PERSPEKTIF CUSTOMER									
1	Pengembangan teknologi informasi secara memadai untuk mendukung tujuan bisnis berbasis digital	1	Membangun Aplikasi Layanan Berbasis e-KTP	Selesainya Aplikasi e-KTP	Tersusunya Dokumen untuk Perijinan ke OJK/BI	Mei	TSI, DUM, DKH, DMR	Tim Digital Banking	
		2	Membangun Layanan Gerai Digital (<i>Branchless Banking</i>)	Selesainya Pembangunan Layanan Gerai Digital	Tersusunya Dokumen untuk Perijinan ke OJK/BI	Jun		Tim Digital Banking	
		3	Membangun Layanan eBima Original Bank Jateng Non Co Branding	Selesainya pembangunan layanan eBima Original	Tersusunya Dokumen untuk Perijinan ke OJK/BI	Okt	TSI, DKH, DMR, AKT	Tim Digital Banking	
		4	Membangun Aplikasi CRM	Selesainya pembangunan layanan CRM	Tersusunya Dokumen untuk Perijinan ke OJK/BI	Jul	TSI, DUM, DKH, DMR, AKT	Tim Digital Banking	
		5	Mengimplementasikan Kartu BPD Card Berteknologi <i>Chips</i> Minimal 80% Dari Kartu Beredar di Tahun 2019	80% migrasi kartu	Terlaksananya Migrasi <i>Chips</i>	Des	TSI, DUM	Sub Divisi Pengembangan Jasa dan Layanan	
		6	Penambahan kerjasama PPOB Android Apex dengan BPR	Bertambahnya kerjasama PPOB dengan BPR	5 BPR	Okt		Sub Divisi Hubungan Lembaga	
		7	Membangun Aplikasi Layanan Pembayaran Premi Asuransi dan Klaim Kerjasama Jasa Raharja	Tersedianya Layanan Pembayaran Premi Asuransi	PKS	Jun	DKH, DMR	Sub Divisi Hubungan Lembaga	
		8	Melakukan Kerjasama Semarang Hebat	Terselenggaranya Kerjasama	PKS	Mei	DKH, DMR	Sub Divisi Hubungan Lembaga	
		9	Melakukan Kerjasama Layanan SMS Notifikasi	Tersedianya Layanan SMS Notif	Tersusunya Dokumen untuk Perijinan ke OJK/BI	Okt	TSI, DUM, DKH, AKT, DMR	Sub Divisi Hubungan Lembaga	
		10	Membangun <i>Education Cashless Banking</i>	Implementasi	Tersedianya layanan <i>Education Cashless</i>	Jun	TSI, DUM, DKH, DMR	Tim Digital Banking	

RENCANA KERJA FUNGSIONAL TAHUN 2019

6.6. DIVISI JARINGAN DAN JASA LAYANAN

NO	KEBIJAKAN UMUM DIREKSI	NO	PROGRAM KERJA	UKURAN KEBERHASILAN		JADWAL (BULAN)	FUNGSI LAIN TERKAIT	PIC	KET
				INDIKATOR	TARGET PENCAPAIAN				
		11	Melakukan Analisis <i>Money Market Line</i> untuk kerjasama antara Bank	Implementasi	Terbitnya Limit MML	Jun		Sub Divisi Hubungan Lembaga	
		12	Mengembangkan Aplikasi Rekon Transaksi ATM	Implementasi	Terselenggaranya aplikasi rekon ATM	Apr	TSI	Tim Digital Banking	
		13	Menyusun SOP <i>Autodebet</i>	SK Direksi	Tersusunnya SOP	Mar	TSI, DKH, DMR, AKT	Sub Divisi Pengembangan Jasa dan Layanan	
		14	Pengembangan Layanan <i>Mobile Banking</i>	Tersedianya Layanan <i>Mobile Banking</i>	Tersusunnya Dokumen untuk Perijinan ke OJK/BI	Nov	TSI, DUM, DKH, AKT	Tim Digital Banking	
		15	Pengembangan Aplikasi Penerimaan Tagihan Listrik PLN melalui Delivery Channel ATM/EDC/Teller	Tersedianya Aplikasi Penerimaan Tagihan Listrik PLN melalui Delivery Channel ATM/EDC/Teller	Implementasi	Nov	TSI	Tim Digital Banking	
		16	Pengembangan Aplikasi Penerimaan Tagihan Listrik PLN melalui Delivery Channel menggunakan Autodebet/Astro Android / Internet Banking	Tersedianya Aplikasi Penerimaan Tagihan Listrik PLN melalui Delivery Channel menggunakan Autodebet/Astro Android Internet Banking	Implementasi	Nov	TSI	Tim Digital Banking	
2	Mengembangkan bisnis UUS yang sehat dan kuat dalam rangka persiapan <i>spin-off</i>	17	Mendukung Pengembangan Layanan EDC Sebagai Persiapan <i>Spin Off</i> Bank Jateng Syariah	Tersedianya Dokumen BRD & Membantu Perijinan	BRD	Agust	TSI, SYARIAH	Tim Digital Banking	
		18	Mendukung Pengembangan Layanan <i>CMS Education</i> Sebagai Persiapan <i>Spin Off</i> Bank Jateng Syariah	Tersedianya Dokumen BRD & Membantu Perijinan	BRD	Okt	TSI, SYARIAH	Tim Digital Banking	
		19	Mendukung Pengembangan Layanan <i>Mobile Banking</i> Sebagai Persiapan <i>Spin Off</i> Bank Jateng Syariah	Tersedianya Dokumen BRD & Membantu Perijinan	BRD	Nov	TSI, SYARIAH	Tim Digital Banking	

RENCANA KERJA FUNGSIONAL TAHUN 2019

6.6. DIVISI JARINGAN DAN JASA LAYANAN

NO	KEBIJAKAN UMUM DIREKSI	NO	PROGRAM KERJA	UKURAN KEBERHASILAN		JADWAL (BULAN)	FUNGSI LAIN TERKAIT	PIC	KET
				INDIKATOR	TARGET PENCAPAIAN				
3	Meningkatkan pendapatan <i>fee based income</i> dari produk jasa dan layanan	20	Enhance Aplikasi Laku Pandai	Tersedianya Aplikasi Laku Pandai yang sesuai dengan kebutuhan Agen	Implementasi	Sept	TSI, DUM, AKT, DKH	Tim Pengembangan Jaringan Kantor	
		21	Penambahan 625 agen Laku Pandai	Penambahan agen	PKS	Nov	TSI, DKH, DMR	Tim Pengembangan Jaringan Kantor	
		22	Memperluas EDC Untuk Merchant dan pusat bisnis	Implementasi	Kerjasama 5 EDC di merchant	Sept		Tim Pengembangan Jaringan Kantor	
		23	Pengembangan fitur e-Bima Apps untuk QRen (QR Code) Merchant	Terjalannya kerjasama dengan Pihak Ketiga untuk fitur QRen (QR Code) Merchant	PKS	Jun	TSI, DKH, DMR	Sub Divisi Hubungan Lembaga	
		24	Melakukan Kerjasama Layanan ATM Apex BPR	Implementasi	1 BPR Pilloting	Jun	TSI, DUM, AKT, DKH	Sub Divisi Hubungan Lembaga	
		25	Melakukan Kerjasama Layanan ATM Apex Koperasi	Implementasi	1 Koperasi Pilloting	Mar	TSI, DUM, AKT, DKH	Sub Divisi Hubungan Lembaga	
		26	Melakukan Kerjasama ATM Jalin (ATM Link)	Terselenggaranya Layanan ATM Link	Tersusunnya Dokumen untuk Perijinan ke OJK/BI	Okt	TSI, DMR, AKT, DKH	Sub Divisi Hubungan Lembaga	
		27	Melakukan Kerjasama Fitur Pembayaran Kerjasama dengan Indomaret	PKS	Tersusunnya Dokumen untuk Perijinan ke OJK/BI	Okt		Sub Divisi Hubungan Lembaga	
		28	Melakukan Kerjasama Fitur Pembayaran Kerjasama dengan Alfamaret	PKS	Tersusunnya Dokumen untuk Perijinan ke OJK/BI	Okt	TSI, DMR, AKT, DKH	Sub Divisi Hubungan Lembaga	
		29	Pengembangan kerjasama Bancassurance	Implementasi	Terselenggaranya fitur baru produk Bancassurance	Nov	AKT, DKH, DMR	Sub Divisi Hubungan Lembaga	
		30	Melakukan Sosialisasi Aplikasi e-Samsat SAKPOLE	36 Cabang & Tim Pemasar Kanpus	Terselenggaranya Sosialisasi	Mar	DIK	Sub Divisi Hubungan Lembaga	
		31	Melakukan Sosialisasi Aplikasi e-Bima Apps	36 Cabang & Tim Pemasar Kanpus	Terselenggaranya Sosialisasi	Mar	DIK	Sub Divisi Hubungan Lembaga	

RENCANA KERJA FUNGSIONAL TAHUN 2019

6.6. DIVISI JARINGAN DAN JASA LAYANAN

NO	KEBIJAKAN UMUM DIREKSI	NO	PROGRAM KERJA	UKURAN KEBERHASILAN		JADWAL (BULAN)	FUNGSI LAIN TERKAIT	PIC	KET
				INDIKATOR	TARGET PENCAPAIAN				
4	Memantapkan posisi pasar Bank Jateng di Jawa Tengah	32	Membangun Aplikasi Mobile Lokasi Jaringan Kantor	Tersedianya Aplikasi Mobile Lokasi Jaringan Kantor	Implementasi	Sept	TSI, DUM, AKT, DKH	Tim Pengembangan Jaringan Kantor	
		33	Pembangunan kerjasama <i>host to host</i> PBB	Penambahan <i>host to host</i> 2 Kantor Cabang	Penambahan <i>host to host</i> PBB	Ags	TSI	Tim Digital Banking	
		34	Pembangunan <i>host to host</i> Pemda	Penambahan <i>host to host</i> Pemda	Penambahan <i>host to host</i> Pemda	Jun	TSI	Tim Digital Banking	
		35	Pembangunan <i>host to host</i> dengan PDAM di Jawa Tengah	1 PDAM di Jateng	Penambahan <i>host to host</i> PDAM	Okt	TSI	Tim Digital Banking	
		36	Pembangunan <i>host to host</i> Education dengan Lembaga Pendidikan	2 Lembaga Pendidikan	Penambahan <i>host to host</i> Education	Jun	TSI	Tim Digital Banking	
		37	Pembangunan kerjasama <i>host to host hospital</i> dengan rumah sakit di Jawa Tengah	2 Rumah Sakit	Penambahan <i>host to host hospital</i>	Nov	TSI	Tim Digital Banking	
		38	Pembangunan <i>host to host e-Tax</i> dengan Pemda Jateng	Ada tambahan kerjasama baru <i>e-tax</i>	Penambahan <i>host to host e-Tax</i>	Okt	TSI	Tim Digital Banking	
		39	Pembangunan <i>host to host e-Retribusi</i> dengan Pemda	Ada penambahan <i>host to host e-Retribusi</i> baru	Penambahan <i>host to host e-Retribusi</i>	Apr	TSI	Tim Digital Banking	
		40	Pembangunan <i>host to host e-Kir</i>	Ada implementasi <i>host to host e-Kir</i>	Penambahan <i>host to host e-Kir</i>	Ags	TSI	Tim Digital Banking	
		41	Survey Pembukaan <i>Payment Point</i>	Terselenggaranya studi kelayakan rencana pembukaan <i>Payment Point</i>	Laporan hasil studi kelayakan ke Direksi	Mar	SDM, DUM, TSI	Tim Pengembangan Jaringan Kantor	
		42	Survey Penambahan Mobil Kas Keliling Tanpa ATM	Terselenggaranya Survey Penambahan Mobil Kas Keliling Tanpa ATM	Laporan hasil survey ke Direksi	Mar	DUM, AKT, TSI	Tim Pengembangan Jaringan Kantor	
		43	Survey Pemasangan ATM	Terselenggaranya studi kelayakan rencana pemasangan ATM	Laporan hasil studi kelayakan ke Direksi	Apr	DUM, AKT, TSI	Tim Pengembangan Jaringan Kantor	
		44	Survey Penambahan Mobil Kas Keliling Dengan ATM	Terselenggaranya studi kelayakan rencana penambahan Mobil Kas Keliling Dengan ATM	Laporan hasil studi kelayakan ke Direksi	Mar	DUM, AKT, TSI	Tim Pengembangan Jaringan Kantor	

RENCANA KERJA FUNGSIONAL TAHUN 2019

6.6. DIVISI JARINGAN DAN JASA LAYANAN

NO	KEBIJAKAN UMUM DIREKSI	NO	PROGRAM KERJA	UKURAN KEBERHASILAN		JADWAL (BULAN)	FUNGSI LAIN TERKAIT	PIC	KET
				INDIKATOR	TARGET PENCAPAIAN				
		45	Kajian Penambahan ATM MKK	Terselenggaranya studi kelayakan rencana penambahan ATM MKK	Laporan hasil studi kelayakan ke Direksi	Apr	DUM, AKT, TSI	Tim Pengembangan Jaringan Kantor	
		46	Survey Pemindahan Alamat Kantor Kas	Terselenggaranya studi kelayakan rencana pemindahan alamat KK	Laporan hasil studi kelayakan ke Direksi	Mei	DUM, TSI	Tim Pengembangan Jaringan Kantor	
		47	Survey Pemindahan Alamat Kantor Cabang	Terselenggaranya studi kelayakan rencana pemindahan alamat KC	Laporan hasil studi kelayakan ke Direksi	Jul	DUM	Tim Pengembangan Jaringan Kantor	
		48	Survey Pembukaan Kantor Cabang Pembantu	Terselenggaranya studi kelayakan rencana pembukaan Kantor Cabang Pembantu	Laporan hasil studi kelayakan ke Direksi	Mei	PRC, SDM, TSI	Tim Pengembangan Jaringan Kantor	
		49	Survey Pemindahan Alamat ATM	Terselenggaranya studi kelayakan rencana pemindahan alamat ATM	Laporan hasil studi kelayakan ke Direksi	Jun	TSI	Tim Pengembangan Jaringan Kantor	
		50	Kajian Penutupan Payment Point	Terselenggaranya studi kelayakan rencana penutupan PP	Laporan hasil studi kelayakan ke Direksi	Jul		Tim Pengembangan Jaringan Kantor	
		51	Survey Pembukaan KPK Counter Penukaran Mata Uang Asing	Terselenggaranya studi kelayakan rencana pembukaan KPK Counter Penukaran Mata Uang Asing	Laporan hasil studi kelayakan ke Direksi	Jun	DTI	Tim Pengembangan Jaringan Kantor	
		52	Kajian Penutupan KPK Counter Penukaran Mata Uang Asing	Terselenggaranya studi kelayakan rencana penutupan KPK Counter Penukaran Mata Uang Asing	Laporan hasil studi kelayakan ke Direksi	Jul		Tim Pengembangan Jaringan Kantor	
		53	Ijin Penambahan Mobil Kas Keliling Tanpa ATM	Mengajukan proses perijinan ke Direksi	Ijin Operasional dari Direksi	Mei	DUM, AKT, SDM, TSI	Tim Pengembangan Jaringan Kantor	
		54	Ijin Penambahan Mobil Kas Keliling Dengan ATM	Mengajukan proses perijinan ke Direksi	Ijin Operasional dari Direksi	Mei	UUM, SDM, TSI	Tim Pengembangan Jaringan Kantor	
		55	Ijin Pembukaan KPK Counter Penukaran Mata Uang Asing	Mengajukan proses perijinan ke Direksi	Ijin Operasional dari Direksi	Jul	DTI	Tim Pengembangan Jaringan Kantor	

RENCANA KERJA FUNGSIONAL TAHUN 2019

6.6. DIVISI JARINGAN DAN JASA LAYANAN

NO	KEBIJAKAN UMUM DIREKSI	NO	PROGRAM KERJA	UKURAN KEBERHASILAN		JADWAL (BULAN)	FUNGSI LAIN TERKAIT	PIC	KET
				INDIKATOR	TARGET PENCAPAIAN				
		56	Ijin Pemasangan ATM	Mengajukan proses perijinan ke Direksi	Ijin Operasional dari Direksi	Okt	DUM, TSI, AKT	Tim Pengembangan Jaringan Kantor	
		57	Ijin Pemasangan CDM	Mengajukan proses perijinan ke Direksi	Ijin Operasional dari Direksi	Sept	DUM, TSI, AKT	Tim Pengembangan Jaringan Kantor	
		58	Ijin Peningkatan Status KK Menjadi KCP	Mengajukan proses perijinan ke Direksi dan OJK	Ijin Operasional dari Direksi dan OJK	Feb	DUM, TSI, SDM, KEPATUHAN	Tim Pengembangan Jaringan Kantor	
		59	Survey Pemasangan CDM	Membuat studi kelayakan rencana pemasangan CDM	Laporan hasil studi kelayakan ke Direksi	Feb	DUM, TSI, AKT	Tim Pengembangan Jaringan Kantor	
		60	Ijin Pemindahan Alamat Payment Point	Mengajukan proses perijinan ke Direksi	Ijin Operasional dari Direksi	Aprl	DUM, TSI	Tim Pengembangan Jaringan Kantor	
		61	Ijin Penutupan PP	Mengajukan proses perijinan ke Direksi	Ijin Operasional dari Direksi	Jul		Tim Pengembangan Jaringan Kantor	
		62	Ijin Penutupan KPK Counter Penukaran Mata Uang Asing	Mengajukan proses perijinan ke Direksi	Ijin Operasional dari Direksi	Agust		Tim Pengembangan Jaringan Kantor	
		63	Survey Pembukaan Kantor Kas	Membuat studi kelayakan rencana pembukaan Kantor Kas	Laporan hasil studi kelayakan ke Direksi	Mei	SDM, DUM, TSI	Tim Pengembangan Jaringan Kantor	
		64	Survey Pemindahan Alamat Kantor Cabang Pembantu	Membuat studi kelayakan rencana peningkatan status KK menjadi KCP	Laporan hasil studi kelayakan ke Direksi	Agust	DUM, TSI	Tim Pengembangan Jaringan Kantor	
		65	Survey Peningkatan Status KK Menjadi KCP	Membuat studi kelayakan rencana peningkatan status KK menjadi KCP	Laporan hasil studi kelayakan ke Direksi	Agust	DUM, SDM, AKT	Tim Pengembangan Jaringan Kantor	
		66	Survey Peningkatan Status PP Menjadi KK	Membuat studi kelayakan rencana peningkatan status PP menjadi KK	Laporan hasil studi kelayakan ke Direksi	Sept	DUM, SDM, AKT	Tim Pengembangan Jaringan Kantor	

RENCANA KERJA FUNGSIONAL TAHUN 2019

6.6. DIVISI JARINGAN DAN JASA LAYANAN

NO	KEBIJAKAN UMUM DIREKSI	NO	PROGRAM KERJA	UKURAN KEBERHASILAN		JADWAL (BULAN)	FUNGSI LAIN TERKAIT	PIC	KET
				INDIKATOR	TARGET PENCAPAIAN				
		67	Ijin Pembukaan Kantor Kas	Mengajukan proses perijinan ke Direksi	Ijin Operasional dari Direksi	Sept	DUM, SDM, AKT	Tim Pengembangan Jaringan Kantor	
		68	Ijin Pembukaan Payment Point	Mengajukan proses perijinan ke Direksi	Ijin Operasional dari Direksi	Okt	DUM, SDM TSI	Tim Pengembangan Jaringan Kantor	
		69	Ijin Pemindahan Alamat KCP	Mengajukan proses perijinan ke Direksi dan OJK	Ijin Operasional dari Direksi dan OJK	Okt	DUM, TSI, DKH	Tim Pengembangan Jaringan Kantor	
		70	Ijin Pemindahan Alamat KK	Mengajukan proses perijinan ke Direksi	Ijin Operasional dari Direksi	Okt	DUM, TSI	Tim Pengembangan Jaringan Kantor	
		71	Ijin Pemindahan Alamat ATM	Mengajukan proses perijinan ke Direksi	Ijin Operasional dari Direksi	Agust	DUM, TSI	Tim Pengembangan Jaringan Kantor	
		72	Ijin Peningkatan Status PP Menjadi KK	Mengajukan proses perijinan ke Direksi	Ijin Operasional dari Direksi	Nov	DUM, TSI, SDM	Tim Pengembangan Jaringan Kantor	
		73	Pengembangan Cashless Society fitur-fitur produk digitalisasi banking (Borobudur Marathon, Malioboro Cashless, Kota Lama Cashless)	Penambahan jaringan fitur produk cashless Bank Jateng	Penambahan nasabah pengguna fitur produk cashless	Nov	TSI, DPKR, SKR	Tim Digital Banking	
		74	Pengembangan Layanan IT Bank Jateng melalui Workspace Programmer Community	Terjalinnya kerjasama Workspace Programmer Community untuk pengembangan IT	Terbentuknya Workspace Programmer Community dibawah koordinasi Bank Jateng	Okt	TSI	Tim Digital Banking	
5	Memastikan penurunan kesenjangan likuiditas melalui Penghimpunan Dana Pihak Ketiga yang diarahkan pada DPK berbiaya murah	75	Melakukan Kerjasama <i>Host to Host</i> Dengan Samsat	PKS	Terselenggaranya <i>host to host</i> Samsat	Mar	DKH, DMR	Sub Divisi Hubungan Lembaga	

RENCANA KERJA FUNGSIONAL TAHUN 2019

6.6. DIVISI JARINGAN DAN JASA LAYANAN

NO	KEBIJAKAN UMUM DIREKSI	NO	PROGRAM KERJA	UKURAN KEBERHASILAN		JADWAL (BULAN)	FUNGSI LAIN TERKAIT	PIC	KET
				INDIKATOR	TARGET PENCAPAIAN				
6	Memastikan efektifitas dan kepatuhan tata kelola korporasi seiring perkembangan bisnis	76	Mengembangkan Aplikasi Evaluasi dan Monitoring Layanan <i>Digital Banking</i> dan <i>Delivery Channel</i>	Terselenggaranya aplikasi monitoring & evaluasi	Implementasi	Jun		Tim Digital Banking	
		77	Mengembangkan Kerjasama Perlindungan Asuransi dengan Brokker Insurances	Terjalannya Kerjasama Perlindungan Asuransi dengan Brokker Insurances	PKS	Nov	TSI, DMR, DKH	Subdivisi Hubungan Lembaga	
7	Meningkatkan kapabilitas SDM menjadi SDM yang produktif, handal dan professional melalui Perencanaan Strategis Pengembangan Modal Manusia untuk mendukung peningkatan kinerja dan efisiensi perusahaan	78	Sosialisasi produk Dana Bergulir Khusus untuk meningkatkan kinerja Apex	Terselenggaranya Sosialisasi	Sosialisasi di 36 cabang	Apr	DIKLAT	Sub Divisi Hubungan Lembaga	
		79	<i>Refreshment</i> produk dan operasionalisasi Apex BPR Bank Jateng	Terselenggaranya <i>Refresh</i>	<i>Refresh</i> di 36 cabang	Mei	DIKLAT	Sub Divisi Hubungan Lembaga	
C. PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS									
1	Memastikan efektifitas dan kepatuhan tata kelola korporasi seiring perkembangan bisnis	1	Menyusun SOP ATM Kerjasama Pihak Ketiga	Tersusunnya SOP	Terbitnya SK Direksi	Okt	TSI, DKH, DMR, AKT	Sub Divisi Pengembangan Jasa dan Layanan	
		2	Menyusun SOP Layanan Gerai Digital (<i>Branchless Banking</i>)	Tersusunnya SOP	Terbitnya SK Direksi	Jun	TSI, DKH, DMR, AKT	Sub Divisi Pengembangan Jasa dan Layanan	
		3	Menyusun BPP/SOP Pengembangan Jaringan Kantor	Tersusunnya SOP	Terbitnya SK Direksi	Sept	TSI, DUM, DKH, DMR	Tim Pengembangan Jaringan Kantor	
		4	Menyusun SOP Aplikasi Layanan Berbasis e- KTP Reader	Tersusunnya SOP	Terbitnya SK Direksi	Aprl	TSI	Sub Divisi Pengembangan Jasa dan Layanan	

RENCANA KERJA FUNGSIONAL TAHUN 2019

6.6. DIVISI JARINGAN DAN JASA LAYANAN

NO	KEBIJAKAN UMUM DIREKSI	NO	PROGRAM KERJA	UKURAN KEBERHASILAN		JADWAL (BULAN)	FUNGSI LAIN TERKAIT	PIC	KET
				INDIKATOR	TARGET PENCAPAIAN				
		5	Menyusun SOP Layanan Pembayaran Premi dan Klaim Asuransi Kerjasama Jasa Raharja	Tersusunnya SOP	Terbitnya SK Direksi	Jul	TSI	Sub Divisi Pengembangan Jasa dan Layanan	
		6	Menyusun SOP CRM	Tersusunnya SOP	Terbitnya SK Direksi	Nov	TSI, DKH, AKT, DMR	Sub Divisi Pengembangan Jasa dan Layanan	
		7	Menyusun SOP Layanan <i>Mobile Banking</i>	Tersusunnya SOP	Terbitnya SK Direksi	Nov	TSI, DKH, AKT, DMR	Sub Divisi Pengembangan Jasa dan Layanan	
		8	Menyusun SE Cashcount ATM Melalui Pihak Ketiga	Tersusunnya SOP	Terbitnya SK Direksi	Okt	TSI, DKH, AKT, DMR	Sub Divisi Pengembangan Jasa dan Layanan	
		9	Evaluasi penyempurnaan kebijakan baru terkait pengembangan penerimaan 11 pajak daerah (e-retribusi,e-tax,horeka, dll)	Tersusunnya SOP	Terbitnya SK Direksi	Ags	TSI, DKH, AKT, DMR	Sub Divisi Pengembangan Jasa dan Layanan	
		10	Menyusun BPP / SOP tentang tata cara Penerbitan Produk Aktivitas Baru	Tersusunnya SOP	Terbitnya SK Direksi	Jun	DKH, DMR	Tim Digital Banking	
		11	Monitoring, evaluasi & pelaporan perkembangan TNP	Laporan, Hasil review & Usulan	Terbitnya SK Direksi	Des		Sub Divisi Pengembangan Jasa dan Layanan	
		12	Monitoring, evaluasi & pelaporan perkembangan ATM Transaksi	Laporan Perkembangan ATM Transaksi	Terbitnya SK Direksi	Des		Sub Divisi Pengembangan Jasa dan Layanan	
		13	Monitoring, evaluasi & pelaporan perkembangan Rekening Pemerintah	Laporan, Hasil review & Usulan	Terbitnya SK Direksi	Des		Sub Divisi Pengembangan Jasa dan Layanan	

RENCANA KERJA FUNGSIONAL TAHUN 2019

6.6. DIVISI JARINGAN DAN JASA LAYANAN

NO	KEBIJAKAN UMUM DIREKSI	NO	PROGRAM KERJA	UKURAN KEBERHASILAN		JADWAL (BULAN)	FUNGSI LAIN TERKAIT	PIC	KET
				INDIKATOR	TARGET PENCAPAIAN				
		14	Monitoring, evaluasi & pelaporan perkembangan LBU Apex	Laporan, Hasil review & Usulan	Terbitnya SK Direksi	Des		Sub Divisi Pengembangan Jasa dan Layanan	
		15	Monitoring, evaluasi & pelaporan perkembangan Laku Pandai Bulanan & Triwulan Eksternal	Laporan, Hasil review & Usulan	Terbitnya SK Direksi	Des		Sub Divisi Pengembangan Jasa dan Layanan	
		16	Monitoring, evaluasi & pelaporan perkembangan SNTC (Kartu Chips)	Laporan, Hasil review & Usulan	Terbitnya SK Direksi	Des		Sub Divisi Pengembangan Jasa dan Layanan	
		17	Monitoring, evaluasi & pelaporan perkembangan APMK	Laporan, Hasil review & Usulan	Terbitnya SK Direksi	Des		Sub Divisi Pengembangan Jasa dan Layanan	
		18	Monitoring, evaluasi & pelaporan perkembangan Bancassurance Triwulan	Laporan, Hasil review & Usulan	Terbitnya SK Direksi	Des		Sub Divisi Pengembangan Jasa dan Layanan	
		19	Monitoring, evaluasi & pelaporan perkembangan EDC Intern	Laporan, Hasil review & Usulan	Terbitnya SK Direksi	Des		Sub Divisi Pengembangan Jasa dan Layanan	
		20	Monitoring, evaluasi & pelaporan perkembangan Non Cash Transaction	Laporan, Hasil review & Usulan	Terbitnya SK Direksi	Des		Sub Divisi Pengembangan Jasa dan Layanan	
		21	Monitoring, evaluasi & pelaporan perkembangan CDM	Laporan, Hasil review & Usulan	Terbitnya SK Direksi	Des		Tim Pengembangan Jaringan Kantor	
		22	Monitoring, evaluasi & pelaporan perkembangan PPOB PLN	Laporan, Hasil review & Usulan	Laporan Direksi	Ags		Tim Digital Banking	

RENCANA KERJA FUNGSIONAL TAHUN 2019

6.6. DIVISI JARINGAN DAN JASA LAYANAN

NO	KEBIJAKAN UMUM DIREKSI	NO	PROGRAM KERJA	UKURAN KEBERHASILAN		JADWAL (BULAN)	FUNGSI LAIN TERKAIT	PIC	KET
				INDIKATOR	TARGET PENCAPAIAN				
		23	Monitoring, evaluasi & pelaporan perkembangan LKPBU Form 302, 306,701,704	Laporan LKBU	Laporan OJK/BI	Des		Sub Divisi Pengembangan Jasa dan Layanan	
		24	Monitoring, evaluasi & pelaporan perkembangan Bancassurance Equity	Laporan, Hasil review & Usulan	Laporan Direksi	Jun		Sub Divisi Hubungan Lembaga	
		25	Monitoring, evaluasi & pelaporan perkembangan Perkembangan Kartu Kredit Co Branding Mandiri	Laporan, Hasil review & Usulan	Laporan Direksi	Des		Sub Divisi Pengembangan Jasa dan Layanan	
		26	Monitoring, evaluasi & pelaporan perkembangan e-Bima BRIZZI Co Branding BRI	Laporan, Hasil review & Usulan	Laporan Direksi	Des		Sub Divisi Pengembangan Jasa dan Layanan	
		27	Monitoring, evaluasi & pelaporan perkembangan BPD Net	Laporan, Hasil review & Usulan	Laporan Direksi	Des		Sub Divisi Pengembangan Jasa dan Layanan	
		28	Monitoring, evaluasi & pelaporan perkembangan BPD Card (Jumlah Beredar, Stock, Pengaduan Dst)	Laporan, Hasil review & Usulan	Laporan Direksi	Des		Sub Divisi Pengembangan Jasa dan Layanan	
		29	Monitoring, evaluasi & pelaporan perkembangan eMoney Apps Bank	Laporan, Hasil review & Usulan	Laporan Direksi	Des		Sub Divisi Pengembangan Jasa dan Layanan	
		30	Monitoring, evaluasi & pelaporan perkembangan Internet Banking	Laporan, Hasil review & Usulan	Laporan Direksi	Des		Sub Divisi Pengembangan Jasa dan Layanan	
		31	Monitoring, evaluasi & pelaporan perkembangan PINPad	Laporan, Hasil review & Usulan	Laporan Direksi	Des		Sub Divisi Pengembangan Jasa dan Layanan	

RENCANA KERJA FUNGSIONAL TAHUN 2019

6.6. DIVISI JARINGAN DAN JASA LAYANAN

NO	KEBIJAKAN UMUM DIREKSI	NO	PROGRAM KERJA	UKURAN KEBERHASILAN		JADWAL (BULAN)	FUNGSI LAIN TERKAIT	PIC	KET
				INDIKATOR	TARGET PENCAPAIAN				
		32	Monitoring, evaluasi & pelaporan perkembangan e-Bima e-Money Co Branding Mandiri	Laporan, Hasil review & Usulan	Laporan Direksi	Des		Sub Divisi Pengembangan Jasa dan Layanan	
		33	Monitoring, evaluasi & pelaporan perkembangan Bancassurance Jiwasraya	Laporan, Hasil review & Usulan	Laporan Direksi	Des		Sub Divisi Pengembangan Jasa dan Layanan	
		34	Penyelesaian Transaksi PPOB <i>Multi Biller</i>	Kelancaran Transaksi	Input Transaksi	Des		Tim Digital Banking	
		35	Monitoring & Review PKS Pengelolaan Keuangan Daerah 36 Pemda	Laporan, Hasil review & Usulan	Laporan Direksi	Des		Sub Divisi Hubungan Lembaga	
		36	Monitoring, evaluasi & pelaporan perkembangan Dana LPDB	Laporan Dana Likuiditas	Laporan Kemenkop	Des		Sub Divisi Hubungan Lembaga	
		37	Monitoring, evaluasi & pelaporan perkembangan Apex BPR Bank Jateng	Laporan, Hasil review & Usulan	Laporan Direksi	Okt		Sub Divisi Hubungan Lembaga	
		38	Monitoring, evaluasi & pelaporan perkembangan PPOB Multi Biller	Laporan, Hasil review & Usulan	Laporan Direksi	Des		Tim Digital Banking	
		39	Penyelesaian Transaksi PPOB PLN	Laporan, Hasil review & Usulan	Output transaksi	Des		Tim Digital Banking	
		40	Rekonsiliasi Transaksi Channel PLN	Laporan, Hasil review & Usulan	Monitoring & Rekon	Des		Tim Digital Banking	
		41	Monitoring, evaluasi & pelaporan perkembangan Transfer Dana	Laporan, Hasil review & Usulan	Laporan Direksi	Des		Sub Divisi Pengembangan Jasa dan Layanan	
		42	Monitoring & review PKS Kasda <i>On Line</i> 36 Pemda	Laporan, Hasil review & Usulan	Monitoring PKS	Des		Sub Divisi Hubungan Lembaga	
		43	Monitoring & review PKS Transaksi Non Tunai Kasda	Laporan, Hasil review & Usulan	Laporan Direksi	Des		Sub Divisi Hubungan Lembaga	

RENCANA KERJA FUNGSIONAL TAHUN 2019

6.6. DIVISI JARINGAN DAN JASA LAYANAN

NO	KEBIJAKAN UMUM DIREKSI	NO	PROGRAM KERJA	UKURAN KEBERHASILAN		JADWAL (BULAN)	FUNGSI LAIN TERKAIT	PIC	KET
				INDIKATOR	TARGET PENCAPAIAN				
		44	Monitoring & review PKS dengan Mitra Lainnya	Laporan, Hasil review & Usulan	Laporan Direksi	Des		Sub Divisi Hubungan Lembaga	
		45	Monitoring, evaluasi & pelaporan perkembangan Dana Pemda	Laporan, Hasil review & Usulan	Laporan Direksi	Des		Sub Divisi Hubungan Lembaga	
		46	Monitoring, evaluasi & pelaporan perkembangan Pospay Kantor Pos	Laporan, Hasil review & Usulan	Laporan Direksi	Des		Sub Divisi Hubungan Lembaga	
		47	Monitoring, evaluasi & pelaporan perkembangan e-Samsat	Laporan, Hasil review & Usulan	Laporan Direksi	Des		Sub Divisi Hubungan Lembaga	
		48	Monitoring & review <i>Money Market Line</i>	Laporan, Hasil review & Usulan	Laporan Direksi	Des		Sub Divisi Hubungan Lembaga	
		49	Monitoring, evaluasi & pelaporan perkembangan PPOB Apex BPR	Laporan, Hasil review & Usulan	Laporan Direksi	Des		Sub Divisi Hubungan Lembaga	
		50	Analisis implementasi produk Apex	Laporan, Hasil review & Usulan	Laporan Direksi	Des		Sub Divisi Hubungan Lembaga	
		51	Input transaksi Apex BPR Bank Jateng	Operasional Transaksi	Output transaksi	Des		Sub Divisi Hubungan Lembaga	
		52	Input transaksi <i>Bancassurance Equity</i>	Operasional Transaksi	Output transaksi	Des		Sub Divisi Hubungan Lembaga	
		53	Monitoring, evaluasi & pelaporan perkembangan jaringan kantor Bank Jateng internal dan eksternal	Laporan, Hasil review & Usulan	Laporan Direksi	Des		Tim Pengembangan Jaringan Kantor	
		54	Monitoring, evaluasi & pelaporan LKPBU jaringan kantor eksternal	Laporan LKBU	Laporan OJK/BI	Des		Sub Divisi Pengembangan Jasa dan Layanan	

RENCANA KERJA FUNGSIONAL TAHUN 2019

6.6. DIVISI JARINGAN DAN JASA LAYANAN

NO	KEBIJAKAN UMUM DIREKSI	NO	PROGRAM KERJA	UKURAN KEBERHASILAN		JADWAL (BULAN)	FUNGSI LAIN TERKAIT	PIC	KET
				INDIKATOR	TARGET PENCAPAIAN				
		55	Realisasi jaringan kantor bulanan	Laporan Bulanan	Laporan OJK/BI	Nov		Tim Pengembangan Jaringan Kantor	
		56	Monitoring, evaluasi & pelaporan perkembangan pajak MPNG2	Laporan, Hasil review & Usulan	Laporan Direksi	Des		Tim Digital Banking	
		57	Monitoring, evaluasi & pelaporan perkembangan <i>Host to Host</i>	Laporan, Hasil review & Usulan	Laporan Direksi	Des		Tim Digital Banking	
		58	Penyelesaian transaksi pajak MPN	Pelaksanaan transaksi	Input Transaksi	Des		Tim Digital Banking	
		59	Monitoring, evaluasi & pelaporan perkembangan CMS Pemda	Laporan, Hasil review & Usulan	Laporan Direksi	Des		Tim Digital Banking	
		60	Rekonsiliasi transaksi <i>Multi Biller</i>	Penyelesaian Rekon	Laporan Rekon	Des		Tim Digital Banking	
		61	Rekonsiliasi Transaksi ATM	Penyelesaian Rekon	Laporan Rekon	Apr		Tim Digital Banking	

D. PERSPEKTIF LEARNING & GROWTH

1	Meningkatkan kapabilitas SDM menjadi SDM yang produktif, handal dan professional melalui Perencanaan Strategis Pengembangan Modal Manusia untuk mendukung peningkatan kinerja dan efisiensi perusahaan	1	Peningkatan kompetensi pegawai Divisi Jaringan dan Jasa Layanan bekerjasama dengan Diklat		1 kali per Pegawai per tahun	Jun		Sub Divisi Pengembangan Jasa dan Layanan	
---	--	---	---	--	------------------------------	-----	--	--	--

RENCANA KERJA FUNGSIONAL TAHUN 2019

6.7. DIVISI SYARIAH

NO	KEBIJAKAN UMUM DIREKSI	NO	PROGRAM KERJA	UKURAN KEBERHASILAN		JADWAL (BULAN)	FUNGSI LAIN TERKAIT	PIC	KET
				INDIKATOR	TARGET PENCAPAIAN				
A. PERSPEKTIF FINANCIAL									
1	Mengembangkan bisnis UUS yang sehat dan kuat dalam rangka persiapan Spin Off	1	Penambahan Modal Kerja UUS	Jumlah tambahan modal	± Rp 200 milyar	Mar	DKH, DMR, PRC, AKT	Sub Divisi Perencanaan dan Pengembangan Syariah	
B. PERSPEKTIF CUSTOMER									
1	Mengembangkan bisnis UUS yang sehat dan kuat dalam rangka persiapan Spin Off	1	Pengembangan <i>Interface</i> untuk BI RTGS Gen 2	Terlaksananya program <i>interface</i> sesuai ketentuan	Implementasi sesuai ketentuan	Sep	TSI, DUM	Sub Divisi Dana & Treasury Syariah	
		2	Penerbitan produk Tabungan Berencana.	Implementasi produk tabungan	Terbitnya ketentuan (SK Direksi)	Sep	DKH, DMR, TSI	Sub Divisi Perencanaan & Pengembangan Syariah	
		3	Peningkatan status jaringan Kantor KCPS Kudus menjadi KCS Kudus	Peningkatan status kantor	Operasional sesuai ketentuan KCS	Feb	DKH, DMR, TSI, DUM, SDM, JJL	Sub Divisi Umum & Akuntansi Syariah	
		4	Pembukaan Kantor Cabang Syariah (KCS) di Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB)	Pembukaan kantor	Operasional sesuai ketentuan	Jun	DKH, DMR, TSI, DUM, SDM, JJL	Sub Divisi Umum & Akuntansi Syariah	
		5	Pembukaan Jaringan Kantor KCPS di wilayah KCS Purwokerto dan KCS Surakarta : KCPS Purbalingga dan KCPS Wonogiri	Pembukaan kantor	Operasional sesuai ketentuan	Feb	DKH, DMR, TSI, DUM, SDM, JJL	Sub Divisi Umum & Akuntansi Syariah	
		6	Pembukaan Jaringan Kantor KCPS di wilayah KCS Pekalongan : KCPS Brebes	Pembukaan kantor	Operasional sesuai ketentuan	Jun	DKH, DMR, TSI, DUM, SDM, JJL	Sub Divisi Umum & Akuntansi Syariah	
		7	Pembukaan Jaringan Kantor : KKS PKU Merden Banjarnegara	Pembukaan kantor	Operasional sesuai ketentuan	Jul	DKH, DMR, TSI, DUM, SDM, JJL	Sub Divisi Umum & Akuntansi Syariah	
		8	Pembukaan Jaringan Kantor : KKS RSI Purwokerto, dan KKS PKU Bobotsari	Pembukaan kantor	Operasional sesuai ketentuan	Nov	DKH, DMR, TSI, DUM, SDM, JJL	Sub Divisi Umum & Akuntansi Syariah	

RENCANA KERJA FUNGSIONAL TAHUN 2019

6.7. DIVISI SYARIAH

NO	KEBIJAKAN UMUM DIREKSI	NO	PROGRAM KERJA	UKURAN KEBERHASILAN		JADWAL (BULAN)	FUNGSI LAIN TERKAIT	PIC	KET
				INDIKATOR	TARGET PENCAPAIAN				
		9	Pembukaan Jaringan Kantor : PPS RS PKU Muh. Karanganyar	Pembukaan kantor	Operasional sesuai ketentuan	Mei	DKH, DMR, TSI, DUM, SDM, JJL	Sub Divisi Umum & Akuntansi Syariah	
		10	Pembukaan Jaringan Kantor : PPS Isriati Semarang	Pembukaan kantor	Operasional sesuai ketentuan	Mei	DKH, DMR, TSI, DUM, SDM, JJL	Sub Divisi Umum & Akuntansi Syariah	
		11	Penyetaraan fitur <i>BPD Card</i> Syariah : pembayaran BPJS, Pembayaran PLN, dan EDC Bank Jateng	Penyetaraan fitur <i>BPD Card</i> Syariah	Sinkronisasi implementasi pengembangan fitur <i>BPD Card</i> Syariah	Jun	DKH, DMR, TSI, JJL	Sub Divisi Umum & Akuntansi Syariah	
		12	Koordinasi dengan Divisi TSI untuk mengembangkan layanan <i>Internet Banking</i>	Implementasi layanan <i>internet banking</i>	Implementasi layanan <i>internet banking</i>	Jun	JJL, TSI	Sub Divisi Umum & Akuntansi Syariah	
C. PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS									
1	Mengembangkan bisnis UUS yang sehat dan kuat dalam rangka persiapan Spin Off	1	Koordinasi tentang <i>Enhancement Core Banking System</i> Syariah dengan Divisi terkait (TMT, TSI, JJL, Kepatuhan & Hukum, MR dan Perencanaan	Terlaksananya Koordinasi	Terlaksananya Koordinasi	Jun	TMT, TSI, AKT, JJL, DKH, DMR, PRC	Sub Divisi Umum & Akuntansi Syariah	
		2	Mengusulkan pembentukan <i>Tim Spin Off</i> sebagai tim teknis proses <i>Spin Off</i>	Adanya usulan terkait pembentukan tim <i>Spin Off</i>	Terbentuknya tim <i>Spin Off</i>	Jun	TMT, TSI, JJL, DKH, DMR, PRC	Sub Divisi Perencanaan & Pengembangan Syariah	
		3	Bekerjasama dengan pihak ketiga terkait penambahan tenaga pemasaran produk pembiayaan konsumen	Terlaksananya program	Terlaksananya program	Mar	SDM, DKH, DMR	Sub Divisi Pembiayaan UMKM & RBC Syariah	
		4	Implementasi <i>host to host</i> kepada mitra Bank	Terlaksananya implementasi <i>host to host</i>	Terlaksananya implementasi <i>host to host</i>	Jun	TSI, JJL	Sub Divisi Umum & Akuntansi Syariah	

RENCANA KERJA FUNGSIONAL TAHUN 2019

6.7. DIVISI SYARIAH

RENCANA KERJA FUNGSIONAL TAHUN 2019

6.7. DIVISI SYARIAH

NO	KEBIJAKAN UMUM DIREKSI	NO	PROGRAM KERJA	UKURAN KEBERHASILAN		JADWAL (BULAN)	FUNGSI LAIN TERKAIT	PIC	KET
				INDIKATOR	TARGET PENCAPAIAN				
1	Mengembangkan bisnis UUS yang sehat dan kuat dalam rangka persiapan Spin Off	1	<i>Refreshment</i> tenaga analis untuk meningkatkan kemampuan dalam menganalisa pembiayaan korporasi	Terlaksananya <i>Refreshment</i>	Terlaksananya <i>Refreshment</i>	Sep	SDM, DIKLAT	Ketua Tim Korporasi, Sindikasi dan Komersial	

RENCANA KERJA FUNGSIONAL TAHUN 2019

6.8. DIVISI TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI

NO	KEBIJAKAN UMUM DIREKSI	NO	PROGRAM KERJA	UKURAN KEBERHASILAN		JADWAL (BULAN)	FUNGSI LAIN TERKAIT	PIC	KET							
				INDIKATOR	TUJUAN											
A. PERSPEKTIF FINANCIAL																
B. PERSPEKTIF CUSTOMER																
1 Pengembangan teknologi informasi secara memadai untuk mendukung tujuan bisnis berbasis digital.	1	Pembangunan Aplikasi <i>e-Form</i> (Pembukaan rekening <i>On-line</i> / penyaluran PLO/e-PLO melalui sistem)	Terselenggaranya pembangunan Aplikasi <i>e-Form</i> .	Terlaksananya UAT Aplikasi <i>e-Form</i> .	Nov	DKR	Tim Pengembangan TSI									
	2	Dukungan IT terhadap pengembangan Produk dan Jasa Syariah dalam rangka persiapan <i>spin off</i> UUS	Terselenggaranya kegiatan Pengembangan Produk dan Jasa Syariah.	Terwujudnya dukungan terhadap Pengembangan Produk dan Jasa Syariah.	Nov	SYA	Seluruh fungsi di TSI									
	3	Pengembangan fitur Aplikasi Tagihan PLN di Internet Banking Bank Jateng	Terlaksananya pengembangan Aplikasi Tagihan PLN terkait dengan Internet Banking Bank Jateng.	Terlaksananya UAT Fitur Aplikasi Tagihan PLN di Internet Banking Bank Jateng.	Apr	JJL	Tim Pengembangan TSI									
	4	Pengembangan fitur Aplikasi Tagihan PLN di Laku Pandai Bank Jateng.	Terlaksananya pengembangan Aplikasi Tagihan PLN terkait dengan Laku Pandai Bank Jateng.	Terlaksananya UAT Fitur Aplikasi Tagihan PLN di Laku Pandai Bank Jateng.	Apr	JJL	Tim Pengembangan TSI									
	5	Mengembangkan teknologi informasi terintegrasi untuk mendukung bisnis dengan sistem pemantauan transaksi dan profil nasabah.	Terbangunnya sistem informasi yang terintegrasi	Pengembangan teknologi sistem informasi	Jul	APU	Sub Divisi Pelayanan TSI									
	6	Pembangunan dan pengembangan Aplikasi <i>Mobile Banking</i> (MB) Bank Jateng	Terlaksananya pembangunan atau pengembangan Aplikasi <i>Mobile Banking</i> (MB) Bank Jateng.	Terlaksananya UAT Aplikasi <i>Mobile Banking</i> (MB) Bank Jateng.	Jul	JJL	Tim Pengembangan TSI									
	7	Dukungan Implementasi Aplikasi Bos Non Tunai.	Terlaksananya kegiatan test-test aplikasi BOS Non Tunai.	Terlaksananya UAT / Penetrasi Test untuk Aplikasi BOS Non Tunai.	Jul	DPK	Tim Perencanaan TSI									
	8	Integrasi <i>Switching BPD One</i> .	Terlaksananya kegiatan Integrasi <i>Switching BPD One</i> .	Terintegrasi <i>Switching BPD One</i> .	Apr	JJL	Sub Divisi Pelayanan TSI									

RENCANA KERJA FUNGSIONAL TAHUN 2019

6.8. DIVISI TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI

NO	KEBIJAKAN UMUM DIREKSI	NO	PROGRAM KERJA	UKURAN KEBERHASILAN		JADWAL (BULAN)	FUNGSI LAIN TERKAIT	PIC	KET
				INDIKATOR	TUJUAN				
		9	Dukungan terhadap implementasi PSAK 71.	Terlaksananya pembangunan/ pengembangan/ pengadaan Aplikasi PSAK 71 dan dukungan data.	Terwujudnya ketersediaan Aplikasi PSAK 71 dan dukungan data.	Jul	UMUM, AKT	Tim Perencanaan TSI	
		10	Aplikasi Otomatisasi Laporan Keuangan	Terlaksananya pembuatan Aplikasi Otomatisasi Laporan Keuangan	Tersedianya Aplikasi Otomatisasi Laporan Keuangan	Des	AKT	Seluruh fungsi di TSI	
		11	Pembuatan Sistem Aplikasi Perpjakan (e-Tax)	Terlaksananya pembuatan Sistem Aplikasi & Monitoring Perpjakan yang efektif dengan pemanfaatan Teknologi Sistem Informasi yang ada dari <i>Data Warehouse</i> .	Tersedianya Sistem Aplikasi & Monitoring Perpjakan yang efektif dengan pemanfaatan Teknologi Sistem Informasi yang ada dari <i>Data Warehouse</i> .	Des	AKT	Seluruh fungsi di TSI	
		12	Dukungan IT terhadap pengembangan produk dan layanan DPLK	Terlaksananya kegiatan pengembangan produk dan layanan DPLK.	Tersedianya dukungan IT terhadap pengembangan produk dan layanan DPLK	Des	DPLK	Seluruh fungsi di TSI	
		13	Pengembangan fitur e-Bima Apps untuk QRen (QR Code) Merchant	Terlaksananya pengembangan fitur e-Bima Apps	Tersedianya pengembangan fitur e-Bima Apps	Jun	JJL	Seluruh fungsi di TSI	
		14	Dukungan TI terhadap Layanan SMS Notifikasi bekerja sana dengan pihak ke-tiga.	Terlaksananya dukungan layanan SMS Notifikasi.	Tersedianya layanan SMS Notifikasi bekerjasama dengan pihak ke-tiga.	Okt	JJL	Seluruh fungsi di TSI	
		15	Dukungan TI terhadap Fitur Pembayaran dengan Alfamart.	Terlaksananya dukungan terhadap Fitur Pembayaran atas kerjasama dengan Alfamart.	Tersedianya Fitur Pembayaran atas kerjasama dengan Alfamart	Okt	JJL	Seluruh fungsi di TSI	
		16	Mengembangkan Aplikasi Rekon Transaksi ATM	Terlaksananya pengembangan Aplikasi Rekon Transaksi ATM	Tersedianya Aplikasi Rekon Transaksi ATM	Apr	JJL	Seluruh fungsi di TSI	
		17	Dukungan TI terhadap ATM atas kerjasama dengan Jalin (ATM Link).	Terlaksananya dukungan atas Kerjasama ATM Link.	Tersedianya layanan ATM atas kerjasama dengan Jalin.	Okt	JJL	Seluruh fungsi di TSI	
		18	Membangun Aplikasi CRM	Terlaksananya pembangunan Aplikasi CRM	Tersedianya layanan CRM	Jul	JJL	Seluruh fungsi di TSI	

RENCANA KERJA FUNGSIONAL TAHUN 2019

6.8. DIVISI TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI

NO	KEBIJAKAN UMUM DIREKSI	NO	PROGRAM KERJA	UKURAN KEBERHASILAN		JADWAL (BULAN)	FUNGSI LAIN TERKAIT	PIC	KET
				INDIKATOR	TUJUAN				
		19	Pengembangan <i>Cashless Society</i>	Terlaksananya pembangunan <i>Cashless Society</i>	Tersedianya pembangunan <i>Cashless Society</i>	Nov	JJL	Seluruh fungsi di TSI	
		20	Membangun <i>Education Cashless Banking</i>	Terlaksananya pembangunan <i>Education Cashless Banking</i>	Tersedianya <i>Education Cashless Banking</i>	Jun	JJL	Seluruh fungsi di TSI	
		21	Membangun Layanan eBima Original Bank Jateng <i>Non Co Branding</i>	Terlaksananya pembangunan layanan <i>e-Bima Non Co branding</i>	Tersedianya layanan <i>e-Bima Non Co branding</i>	Okt	JJL	Seluruh fungsi di TSI	
		22	Membangun Aplikasi Layanan Berbasis <i>e-KTP</i>	Terlaksananya pembangunan layanan berbasis <i>e-KTP</i>	Tersedianya layanan berbasis <i>e-KTP</i>	Mei	JJL	Seluruh fungsi di TSI	
		23	Evaluasi Aplikasi <i>Personal All Sales</i> melalui Handphone	Terlaksananya evaluasi Aplikasi <i>Personal All Sales</i>	Tersedianya <i>update Aplikasi Personal All Sales</i> yang sesuai perkembangan bisnis	Jun	DPR	Seluruh fungsi di TSI	
		24	Aplikasi monitoring Program <i>Marketing Tim Task Force</i>	Terlaksananya pembangunan Aplikasi <i>monitoring Tim Task Force</i>	Tersedianya Aplikasi <i>monitoring Tim Task Force</i>	Jun	DPR	Seluruh fungsi di TSI	
		25	Aplikasi monitoring pertumbuhan jumlah nasabah melalui Aplikasi Pemasaran Dana dan Kredit <i>On-Line</i> (PDK OL).	Terlaksananya pembangunan atau dukungan TI terhadap Aplikasi PDK OL terhadap Data Warehouse.	Tersedianya Aplikasi PDK OL terintegrasi dengan Data Warehouse.	Sept	DPR	Tim Pengembangan TSI dan Sub Div Pelayanan TSI.	
		26	Pembangunan Aplikasi secara <i>Host to Host e-Retribusi Pasar</i>	Terselenggaranya pembangunan aplikasi <i>Host to Host e-Retribusi Pasar</i> .	Terlaksananya UAT/ Test yang terkait dengan Aplikasi <i>Host to Host e-Retribusi Pasar</i>	Des	JJL	Tim Pengembangan TSI	
		27	Pembangunan Aplikasi secara <i>Host to Host e-Tax</i>	Terselenggaranya pembangunan aplikasi <i>Host to Host e-Tax</i>	Terlaksananya UAT/ Test yang terkait dengan Aplikasi <i>Host to Host e-Tax</i> .	Des	JJL	Tim Pengembangan TSI	
		28	Pembangunan Aplikasi secara <i>Host to Host e-PBB</i>	Terselenggaranya pembangunan aplikasi <i>Host to Host e-PBB</i>	Terlaksananya UAT/ Test yang terkait dengan Aplikasi <i>Host to Host e-PBB</i>	Des	JJL	Tim Pengembangan TSI	
		29	Pembangunan Aplikasi secara <i>Host to Host e-Edukasi</i>	Terselenggaranya pembangunan aplikasi <i>Host to Host e-Edukasi</i>	Terlaksananya UAT/ Test yang terkait dengan Aplikasi <i>Host to Host e-Edukasi</i> .	Des	JJL	Tim Pengembangan TSI	
		30	Pembangunan Aplikasi secara <i>Host to Host e-PDAM</i>	Terselenggaranya pembangunan aplikasi <i>Host to Host e-PDAM</i>	Terlaksananya UAT/ Test yang terkait dengan Aplikasi <i>Host to Host e-PDAM</i> .	Des	JJL	Tim Pengembangan TSI	

RENCANA KERJA FUNGSIONAL TAHUN 2019

6.8. DIVISI TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI

NO	KEBIJAKAN UMUM DIREKSI	NO	PROGRAM KERJA	UKURAN KEBERHASILAN		JADWAL (BULAN)	FUNGSI LAIN TERKAIT	PIC	KET
				INDIKATOR	TUJUAN				
		31	Pembangunan Aplikasi secara <i>Host to Host e-KIR</i>	Terselenggaranya pembangunan aplikasi <i>Host to Host e-KIR</i>	Terlaksananya UAT/ Test yang terkait dengan Aplikasi <i>Host to Host e-KIR</i> .	Des	JJL	Tim Pengembangan TSI	
		32	Pembangunan atau Pengembangan Aplikasi secara <i>Host to Host</i> dengan Pemda	Terselenggaranya pembangunan atau pengembangan aplikasi <i>Host to Host</i> Pemda.	Terlaksananya UAT/ Test yang terkait dengan Aplikasi <i>Host to Host</i> Pemda.	Des	JJL	Tim Pengembangan TSI	
		33	Pembangunan atau Pengembangan Aplikasi secara <i>Host to Host Hospital</i> .	Terselenggaranya pembangunan atau pengembangan aplikasi <i>Host to Host Hospital</i> .	Terlaksananya UAT/ Test yang terkait dengan Aplikasi <i>Host to Host Hospital</i> .	Des	JJL	Tim Pengembangan TSI	
		34	Pembangunan <i>host to host Education</i> dengan Lembaga Pendidikan	Terselenggaranya pembangunan atau pengembangan aplikasi <i>Host to Host Education</i> .	Terlaksananya UAT/ Test yang terkait dengan Aplikasi <i>Host to Host Education</i>	Des	JJL	Tim Pengembangan TSI	
		35	Pembangunan atau Pengembangan Aplikasi secara <i>Host to Host ATM Apex</i> .	Terselenggaranya pembangunan atau pengembangan aplikasi <i>Host to Host ATM Apex</i> .	Terlaksananya UAT/ Test yang terkait dengan Aplikasi <i>Host to Host ATM Apex</i> .	Des	JJL	Tim Pengembangan TSI	
		36	Pembangunan Aplikasi secara <i>Host to Host Tapping Box</i>	Terselenggaranya aplikasi <i>Host to Host Tapping Box</i>	Terlaksananya UAT/ Test yang terkait dengan Aplikasi <i>Host to Host Tapping Box</i> .	Des	JJL	Tim Pengembangan TSI	
		37	Taspen <i>Smart Card</i>	Tersedianya Taspen <i>Smart Card</i> untuk nasabah pensiunan	Tersedianya layanan yang terkait Taspen <i>Smart Card</i>	Jun	DPK	Seluruh fungsi di TSI	
		38	Pengembangan Aplikasi Penerimaan Tagihan Listrik PLN melalui Delivery Channel <i>ATM/EDC/Teller</i>	Tersedianya Aplikasi Penerimaan Tagihan Listrik PLN melalui Delivery Channel <i>ATM/EDC/Teller</i>	Implementasi	Nov	JJL	Seluruh fungsi di TSI	
		39	Pengembangan Layanan IT Bank Jateng melalui <i>Workspace Programmer Community</i>	Tersedianya pengembangan layanan IT <i>Workspace Programmer Community</i>	Implementasi	Okt	JJL	Seluruh fungsi di TSI	

RENCANA KERJA FUNGSIONAL TAHUN 2019

6.8. DIVISI TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI

NO	KEBIJAKAN UMUM DIREKSI	NO	PROGRAM KERJA	UKURAN KEBERHASILAN		JADWAL (BULAN)	FUNGSI LAIN TERKAIT	PIC	KET
				INDIKATOR	TUJUAN				
		40	Membangun Aplikasi <i>Mobile Lokasi Jaringan Kantor</i>	Tersedianya Aplikasi <i>Mobile Lokasi Jaringan Kantor</i>	Implementasi	Sept	JJL	Seluruh fungsi di TSI	
		41	Mengembangkan Kerjasama Perlindungan Asuransi dengan <i>Brokker Insurances</i>	Terjalannya Kerjasama Perlindungan Asuransi dengan <i>Brokker Insurances</i>	PKS	Nov	JJL	Seluruh fungsi di TSI	
		42	Pengembangan Aplikasi Laku Pandai	Tersedianya Aplikasi Laku Pandai yang sesuai dengan kebutuhan Agen	Implementasi	Sept	JJL	Seluruh fungsi di TSI	
		43	Layanan prioritas untuk nasabah Korporasi dan Pemda	Layanan prioritas untuk nasabah korporasi dan pemda	Tersedianya layanan yang terkait kartu nasabah prioritas	Jun	DPK	Seluruh fungsi di TSI	
C. PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS									
1	Pengembangan teknologi informasi secara memadai untuk mendukung tujuan bisnis berbasis digital	1	<i>Enhancement aplikasi CBS IBS, Switching dan Middleware serta aplikasi Webbranch.</i>	Terselenggaranya pengembangan dan modifikasi Aplikasi CBS, IBS, Switching dan Middleware serta aplikasi Webbranch.	Terlaksananya <i>Enhancement</i> aplikasi CBS IBS, Switching dan Middleware serta aplikasi Webbranch	Okt	SDM	Sub Divisi Pelayanan TSI	
		2	<i>Pelaksanaan Upgrade Operating System mesin Production AS/400</i>	Terselenggaranya pelaksanaan upgrade OS AS/400.	Terlaksananya <i>upgrade</i> OS AS/400 dimesin Production.	Jul		Sub Divisi Pelayanan TSI	
		3	<i>Enhancement Storage Blade Server, Virtualisasi, Core Switch dan Infra DRC.</i>	Terselenggaranya pengadaan perangkat <i>Storage Blade Server, Virtualisasi, Core switch</i> dan <i>infra DRC</i> dalam rangka optimalisasi fungsi perangkat untuk kepentingan proses <i>mirroring DRC</i> .	Terwujudnya Optimalisasi fungsi perangkat untuk kepentingan proses <i>mirroring DRC</i> .	Nov	SDM	Sub Divisi Pelayanan TSI	
		4	<i>Enhancement Storage Blade Server, Virtualisasi, Core Switch, Mail Gateway dan Infra DC.</i>	Terselenggaranya pengadaan perangkat <i>Storage Blade Server, Virtualisasi, Core switch, Mail gateway</i> dan <i>infra DC</i> dalam rangka optimalisasi fungsi perangkat untuk kepentingan proses <i>mirroring DC</i> .	Terwujudnya Optimalisasi fungsi perangkat untuk kepentingan proses <i>mirroring DC</i> .	Nov	SDM	Sub Divisi Pelayanan TSI	

RENCANA KERJA FUNGSIONAL TAHUN 2019

6.8. DIVISI TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI

NO	KEBIJAKAN UMUM DIREKSI	NO	PROGRAM KERJA	UKURAN KEBERHASILAN		JADWAL (BULAN)	FUNGSI LAIN TERKAIT	PIC	KET
				INDIKATOR	TUJUAN				
		5	Pelaksanaan <i>IT Steering Committee</i> (ITSC) tahun 2019	Tersedianya notulensi <i>IT Steering Committee</i> (ITSC) tahun 2019	Terwujudnya keputusan terkait dengan permasalahan besar IT	Des		Tim Perencanaan TSI	
		6	<i>Housekeeping history</i> transaksi tahun 2019	Terlaksananya <i>housekeeping history</i> transaksi.	Terwujudnya pelaksanaan (Berita Acara <i>Housekeeping History Transaksi</i>).	Des		Sub Divisi Pelayanan TSI	
		7	Pembangunan aplikasi Otomatisasi Laporan Keuangan	Terselenggaranya pembangunan aplikasi	Tersedianya aplikasi Otomatisasi Laporan Keuangan	Des	AKT	Tim Pengembangan TSI	
		8	Standarisasi jaringan komunikasi data Kantor Pusat Bank Jateng.	Terselenggaranya kegiatan standarisasi jaringan komunikasi data di Kantor Pusat.	Terlaksananya standarisasi jaringan komunikasi data Kantor Pusat guna peningkatan kapasitas pengiriman data.	Okt	DUM	Sub Divisi Pelayanan TSI	
		9	Standarisasi jaringan komunikasi data Kantor Cabang Tegal Bank Jateng.	Terselenggaranya kegiatan standarisasi jaringan komunikasi data di Kantor Cabang Tegal.	Terlaksananya standarisasi jaringan komunikasi data Kantor Cabang Tegal guna peningkatan kapasitas pengiriman data.	Okt	DUM	Sub Divisi Pelayanan TSI	
		10	Standarisasi jaringan komunikasi data Kantor Cabang Pembantu Kota Tegal Bank Jateng.	Terselenggaranya kegiatan standarisasi jaringan komunikasi data di Kantor Cabang Pembantu Kota Tegal.	Terlaksananya standarisasi jaringan komunikasi data Kantor Cabang Pembantu Kota tegal guna peningkatan kapasitas pengiriman data.	Okt	DUM	Sub Divisi Pelayanan TSI	
		11	Kajian pengadaan mesin AS/400 DC dan DRC.	Terselenggaranya kajian pengadaan Mesin AS/400 DC dan DRC	Tersedianya dokumen hasil kajian	Apr		Sub Divisi Pelayanan TSI	
		12	Kajian Big Data	terselenggaranya kajian terkait aplikasi Big Data guna mendapatkan gambaran yang spesifik mengenai informasi dan kebiasaan nasabah dalam rangka mengidentifikasi kebutuhan nasabah	Terwujudnya dokumen kajian Big Data.	Ags		Tim Perencanaan TSI	

RENCANA KERJA FUNGSIONAL TAHUN 2019

6.8. DIVISI TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI

NO	KEBIJAKAN UMUM DIREKSI	NO	PROGRAM KERJA	UKURAN KEBERHASILAN		JADWAL (BULAN)	FUNGSI LAIN TERKAIT	PIC	KET
				INDIKATOR	TUJUAN				
		13	Implementasi keamanan <i>Internet Banking</i> Bank Jateng	Terselenggaranya proses pengadaan <i>token</i> (<i>System</i>).	Terwujudnya penggunaan <i>token</i> (<i>System</i>).	Jul	DUM	Tim Quality Assurance dan IT Security	
		14	Pengadaan mesin AS/400 DC dan DRC.	Terlaksananya kegiatan pengadaan guna penyesuaian mesin AS/400 guna <i>support enhancement core banking</i> .	Terwujudnya hasil pengadaan untuk mesin AS/400 DC dan DRC.	Jul	DUM	Sub Divisi Pelayanan TSI	
		15	<i>Enhancement Pinpad</i>	Penyesuaian terhadap <i>software pinpad</i> yang telah ada saat ini agar dapat membaca kartu berbasis <i>chip</i> .	Terwujudnya pelaksanaan <i>Upgrade Pinpad</i> .	Jun		Tim Perencanaan TSI	
		16	Implementasi Aplikasi <i>Monitoring User Id IBS</i>	Terselenggaranya pembangunan aplikasi monitoring <i>User-Id IBS</i> .	Tersedianya aplikasi monitoring <i>User-Id IBS</i> .	Jun		Tim Perencanaan TSI	
		17	Implementasi aplikasi monitoring program kerja TSI	Terselenggaranya pembangunan aplikasi monitoring program kerja.	Tersedianya aplikasi monitoring program kerja.	Mei		Tim Perencanaan TSI	
	2 Memastikan efektifitas dan kepatuhan tata kelola korporasi seiring perkembangan bisnis.	18	Review <i>IT Strategic Plan</i> 2019-2023	Terlaksananya review <i>IT Strategic Plan</i> 2019-2023.	Terwujudnya dokumen hasil Review <i>IT Strategic Plan</i> 2019-2023.	Apr	TSI	Tim Perencanaan TSI	
		19	Program <i>awareness</i> keamanan dan layanan TI tahun 2019	Terselenggaranya kegiatan <i>awareness</i> keamanan dan layanan TI.	Terwujudnya hasil kegiatan <i>awareness</i> keamanan dan layanan TI.	Sep		Tim Quality Assurance dan IT Security	
		20	<i>Quality Assurance</i> wilayah Cabang Kordinator Tegal	Terselenggaranya kegiatan <i>Quality Assurance</i> wilayah Cabang Kordinator Tegal	Terwujudnya kegiatan <i>Quality Assurance</i> wilayah Cabang Kordinator Tegal	Jul		Tim Quality Assurance dan IT Security	
	3 Penguatan fungsi Manajemen Risiko dan kepatuhan melalui peningkatan kecukupan, kualitas dan intensitas untuk memastikan bahwa kebijakan, prosedur, kelengkapan, tata kelola dan	21	Implementasi <i>Active Directory</i>	Terselenggaranya kegiatan Implementasi <i>Active Directory</i>	<i>Active Directory</i> dapat berjalan di kantor Bank Jateng.	Des	DUM	Sub Divisi Pelayanan TSI	
		22	Konsultansi penerapan ISO 27001 ruang lingkup <i>Data Center</i>	Terselenggaranya kegiatan konsultansi penerapan ISO 27001	Tersedianya hasil konsultansi ISO 27001	Jun		Tim Quality Assurance dan IT Security	

RENCANA KERJA FUNGSIONAL TAHUN 2019

6.8. DIVISI TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI

NO	KEBIJAKAN UMUM DIREKSI	NO	PROGRAM KERJA	UKURAN KEBERHASILAN		JADWAL (BULAN)	FUNGSI LAIN TERKAIT	PIC	KET
				INDIKATOR	TUJUAN				
4	implementasi risiko serta kepatuhan terlaksana sesuai dengan tujuan dan Tingkat Kesehatan Bank yang akan dicapai serta terbangunnya risk culture.	23	Pemenuhan kebutuhan hasil konsultansi penerapan ISO 27001 lingkup <i>Data Center</i>	Terselenggaranya kebutuhan penerapan ISO 27001 ruang lingkup <i>Data Center</i> .	Penerapan ISO 27001 ruang lingkup <i>Data Center</i> .	Jul		Tim Quality Assurance dan IT Security	
		24	Pembuatan dokumen kebijakan <i>Quality Assurance</i>	Terselenggaranya Proses Pembuatan dokumen kebijakan <i>Quality Assurance</i>	Terwujudnya dokumen kebijakan <i>Quality Assurance</i> .	Jun		Tim Quality Assurance dan IT Security	
		25	Review kepatuhan penerapan kebijakan dan prosedur TI Bank Jateng.	Terselenggaranya proses review kepatuhan penerapan kebijakan dan prosedur TI Bank Jateng.	Terwujudnya hasil review kepatuhan penerapan kebijakan dan prosedur TI Bank Jateng.	Nov		Tim Quality Assurance dan IT Security	
		26	Uji coba operasional DRC 2019	Terselenggaranya kegiatan ujicoba DRC.	Terwujudnya dokumen hasil ujicoba DRC.	Des	MR	Sub Divisi Pelayanan TSI	
		27	Review aplikasi pemantauan transaksi dan profil nasabah	Terselenggaranya kegiatan review aplikasi	Tersedianya update aplikasi	Okt	APU	Sub Divisi Pelayanan TSI	
4	Penyaluran kredit diarahkan pada sektor yang potensial dan berdasarkan prinsip kehati-hatian.	28	Aplikasi SLIK	Terselenggaranya kegiatan SLIK.	Terwujudnya apilkasi SLIK.	Jan		Tim Pengembangan TSI	
		29	Gerai Digital	Terselenggaranya kegiatan pembangunan atau pengembangan yang terkait dengan Gerai Digital.	Terwujudnya hasil pembangunan atau pengembangan atau test - test yang terkait dengan Gerai Digital.	Des	JJL	Tim Perencanaan TSI	
		30	Pembangunan Aplikasi FLPP Syariah	Terselenggaranya pembangunan aplikasi FLPP Syariah.	Terlaksananya UAT/ Test yang terkait dengan FLPP Syariah.	Ags	Syariah	Syariah	
D. PERSPEKTIF LEARNING & GROWTH									
1	Meningkatkan kapabilitas SDM menjadi SDM yang produktif, handal dan profesional melalui Perencanaan Strategis Pengembangan Modal Manusia untuk mendukung peningkatan kinerja dan efisiensi perusahaan.	1	Peningkatan kompetensi pegawai Divisi TSI bekerjasama dengan Diklat tahun 2019	Terselenggaranya kegiatan peningkatan pengetahuan SDM Divisi TSI	Peningkatan pengetahuan personil-personil Divisi TSI	Jul	DIKLAT	Tim Perencanaan TSI	

RENCANA KERJA FUNGSIONAL TAHUN 2019

6.9. DIVISI AKUNTANSI & PENGENDALIAN KEUANGAN

NO	KEBIJAKAN UMUM DIREKSI	NO	PROGRAM KERJA	UKURAN KEBERHASILAN		JADWAL (BULAN)	FUNGSI LAIN TERKAIT	PIC	KET							
				INDIKATOR	TARGET PENCAPAIAN											
A. PERSPEKTIF FINANCIAL																
B. PERSPEKTIF CUSTOMER																
C. PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS																
1	Memperkuat Struktur dan Kualitas Permodalan untuk mendukung bisnis yang sehat	1	Simulasi dampak PSAK-71 terhadap permodalan Bank Jateng	Simulasi dampak PSAK - 71 terhadap permodalan Bank Jateng	Adanya Simulasi dampak PSAK - 71 terhadap permodalan Bank Jateng	Jun	DKK, DKR, DTI, DMR, TSI	Subdiv. Akuntansi & Pelaporan Keuangan								
		2	Pararel-Run PSAK 50/55 dan PSAK 71	Pararel-Run antara sistem PSAK 50/55 dan sistem PSAK - 71	Adanya Pararel-Run antara sistem PSAK 50/55 dan sistem PSAK - 71	Jul	DKK, DKR, DTI, DMR, TSI	Subdiv. Akuntansi & Pelaporan Keuangan								
2	Pengembangan Teknologi Informasi secara memadai untuk mendukung tujuan Bisnis	3	Pengembangan <i>e-Budgeting</i> tahap 2	Terselenggaranya kegiatan pengembangan <i>e-Budgeting</i> tahap 2	Unit Operasional di Kantor Cabang / Cabang Pembantu & Unit Kerja di Kantor Pusat dapat terintegrasi dalam proses pembuatan anggaran tahunan (RKAT) dg Divisi Akuntansi & Pengendalian Keuangan melalui sistem digital.	Des	TSI	Sub Divisi Pengelolaan Anggaran								
		4	Persiapan pembuatan sistem monitoring & pengendalian keuangan (<i>E-Ficon</i>)	Tersedianya konsep monitoring & evaluasi anggaran	Tersedianya konsep monitoring & evaluasi anggaran yang efektif dengan pemanfaatan teknologi sistem informasi yang ada dari <i>Data Warehouse</i> Bank guna persiapan otomatisasi monitoring & evaluasi anggaran	Des	TSI	Sub Divisi Pengelolaan Anggaran								

RENCANA KERJA FUNGSIONAL TAHUN 2019

6.9. DIVISI AKUNTANSI & PENGENDALIAN KEUANGAN

NO	KEBIJAKAN UMUM DIREKSI	NO	PROGRAM KERJA	UKURAN KEBERHASILAN		JADWAL (BULAN)	FUNGSI LAIN TERKAIT	PIC	KET
				INDIKATOR	TARGET PENCAPAIAN				
		5	Persiapan pembuatan otomatisasi laporan keuangan	Tahap I terkait LHBU, LBBU, & LBU	Tahap I terkait LHBU, LBBU, & LBU	Des	TSI	Subdiv. Akuntansi & Pelaporan Keuangan	
		6	Persiapan pembuatan sistem aplikasi perpajakan (<i>e-Tax</i>)	Terselenggaranya kegiatan pembangunan sistem aplikasi perpajakan (<i>e-Tax</i>)	Tersedianya sistem aplikasi & monitoring perpajakan yang efektif dengan pemanfaatan teknologi sistem informasi yang ada dari <i>Data Warehouse</i> Bank.	Des	TSI	Subdiv. Kebijakan Akuntansi & Perpajakan	
		7	Aplikasi otomatisasi laporan keuangan	Aplikasi otomatisasi laporan keuangan	Adanya aplikasi otomatisasi laporan keuangan	Des	TSI	Subdiv. Akuntansi & Pelaporan Keuangan	
3	Penguatan Fungsi Manajemen Risiko & kepatuhan melalui peningkatan kecukupan,kualitas dan intensitas untuk memastikan bahwa kebijakan, prosedur, kelengkapan, tata kelola dan implementasi risiko serta kepatuhan terlaksana sesuai tujuan dan Tingkat Kesehatan Bank yang akan dicapai serta terbangunnya risk-culture.	8	BPP Pengelolaan Anggaran	Terlaksananya kegiatan penyusunan BPP Pengelolaan Anggaran	Tersedianya Buku Pedoman Perusahaan (BPP) mengenai pengelolaan anggaran sebagai pedoman operasional bagi seluruh Kantor Cabang / Cabang Pembantu dan Unit Kerja di Kantor Pusat	Jul	DMR, DKH	Sub Divisi Pengelolaan Anggaran	
		9	Pengadaan Aplikasi PSAK-71	Persiapan ketersediaan Sistem Aplikasi PSAK - 71 untuk menghitung Kerugian Penurunan Nilai Keuangan / CKPN	Persiapan ketersediaan Sistem Aplikasi PSAK - 71 untuk menghitung Kerugian Penurunan Nilai Keuangan / CKPN	Jan	DKK, DKR, DTI, DMR, TSI	Subdiv. Akuntansi & Pelaporan Keuangan	
		10	BPP Perpajakan	Terlaksananya kegiatan penyusunan BPP Perpajakan	Tersedianya Buku Pedoman Perusahaan (BPP) mengenai Perpajakan sebagai pedoman operasional bagi seluruh Kantor Cabang / Cabang Pembantu dan Unit Kerja di Kantor Pusat	Okt	DMR, DKH	Subdiv. Kebijakan Akuntansi & Perpajakan	

RENCANA KERJA FUNGSIONAL TAHUN 2019

6.9. DIVISI AKUNTANSI & PENGENDALIAN KEUANGAN

NO	KEBIJAKAN UMUM DIREKSI	NO	PROGRAM KERJA	UKURAN KEBERHASILAN		JADWAL (BULAN)	FUNGSI LAIN TERKAIT	PIC	KET
				INDIKATOR	TARGET PENCAPAIAN				
		11	Penyusunan SOP Laporan Internal & Eksternal, Pasar Modal & SOP Akuntansi	Terlaksananya kegiatan penyusunan SOP Laporan Internal & Eksternal, Pasar Modal & SOP Akuntansi	Tersedianya SOP Laporan Internal & Eksternal, Pasar Modal & SOP Akuntansi sebagai pedoman operasional bagi seluruh Kantor Cabang / Cabang Pembantu dan Unit Kerja di Kantor Pusat	Jul	DMR, DKH	Subdiv. Akuntansi & Pelaporan Keuangan	
		12	Persiapan pengembangan aplikasi BI Antasena	Terlaksananya persiapan pengembangan aplikasi BI Antasena	Tersedianya hasil kajian	Des	TSI	Subdiv. Akuntansi & Pelaporan Keuangan	
D. PERSPEKTIF LEARNING & GROWTH									
1	Meningkatkan Kapabilitas SDM menjadi SDM yang produktif, handal dan profesional melalui Perencanaan Strategis Pengembangan Modal Manusia untuk mendukung peningkatan kinerja dan efisiensi perusahaan	1	Sosialisasi Hasil Temuan KAP, SIA & Refresh LBU	Pelaksanaan Sosialisasi tentang Hasil Temuan KAP, SIA & Refresh LBU kepada seluruh Kantor Cabang / Cabang Pembantu dan Unit Kerja di Kantor Pusat	Terlaksananya sosialisasi tentang Hasil Temuan KAP, SIA & Refresh LBU kepada seluruh Kantor Cabang / Cabang Pembantu dan Unit Kerja di Kantor Pusat	Mar		Subdiv. Akuntansi & Pelaporan Keuangan	
		2	Sosialisasi SOP Akuntansi, Pasar Modal serta SOP Laporan Keuangan Internal & Eksternal	Pelaksanaan Sosialisasi SOP Laporan Internal & Eksternal, Pasar Modal & SOP Akuntansi kepada seluruh Kantor Cabang / Cabang Pembantu dan Unit Kerja di Kantor Pusat	Kebijakan Akuntansi dipahami oleh seluruh Kantor Cabang / Cabang Pembantu dan Unit Kerja di Kantor Pusat	Okt		Subdiv. Akuntansi & Pelaporan Keuangan	
		3	Sosialisasi Persiapan Tutup Buku & Pembahasan Konten LBU	Pelaksanaan Sosialisasi Persiapan Tutup Buku & Pembahasan Konten LBU kepada seluruh Kantor Cabang / Cabang Pembantu dan Unit Kerja di Kantor Pusat	Sosialisasi Persiapan Tutup Buku & Pembahasan Konten LBU dipahami oleh seluruh Kantor Cabang / Cabang Pembantu dan Unit Kerja di Kantor Pusat	Nov		Subdiv. Akuntansi & Pelaporan Keuangan	

RENCANA KERJA FUNGSIONAL TAHUN 2019

6.9. DIVISI AKUNTANSI & PENGENDALIAN KEUANGAN

NO	KEBIJAKAN UMUM DIREKSI	NO	PROGRAM KERJA	UKURAN KEBERHASILAN		JADWAL (BULAN)	FUNGSI LAIN TERKAIT	PIC	KET
				INDIKATOR	TARGET PENCAPAIAN				
		4	Pendampingan Konsultan Perpajakan	Pendampingan Konsultan Perpajakan dlm Pemeriksaan Pajak & Coaching utk Staf perpajakan sehingga mampu mandiri.	Pendampingan Konsultan Perpajakan dlm Pemeriksaan Pajak & Coaching utk Staf perpajakan sehingga mampu mandiri.	Des	TSI	Subdiv. Kebijakan Akuntansi & Perpajakan	
		5	Sosialisasi BPP Perpajakan	Pelaksanaan sosialisasi Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Perpajakan	Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Perpajakan dapat dipahami oleh seluruh Kantor Cabang / Cabang Pembantu dan Unit Kerja di Kantor Pusat sebagai pedoman operasional	Nov		Subdiv. Kebijakan Akuntansi & Perpajakan	
		6	Sosialisasi BPP Akuntansi	Pelaksanaan sosialisasi Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Akuntansi	Buku Pedoman Perusahaan (BPP) akuntansi dapat dipahami oleh seluruh Kantor Cabang / Cabang Pembantu dan Unit Kerja di Kantor Pusat sebagai pedoman operasional	Okt		Subdiv. Kebijakan Akuntansi & Perpajakan	
		7	Pendidikan brevet perpajakan (Brevet A & B)	Terlaksananya pelatihan bagi karyawan	Brevet perpajakan bagi Staf Perpajakan di Divisi Akuntansi & Pengendalian Keuangan	Ags	DIK, SDM	Subdiv. Kebijakan Akuntansi & Perpajakan	

RENCANA KERJA FUNGSIONAL TAHUN 2019

6.10. DIVISI UMUM

NO	KEBIJAKAN UMUM DIREKSI	NO	PROGRAM KERJA	UKURAN KEBERHASILAN		JADWAL (BULAN)	FUNGSI LAIN TERKAIT	PIC	KET							
				INDIKATOR	TARGET PENCAPAIAN											
A. PERSPEKTIF FINANCIAL																
B. PERSPEKTIF CUSTOMER																
	Memastikan efektifitas dan kepatuhan tata kelola korporasi seiring perkembangan bisnis	1	Proses lelang pembangunan gedung KCP Klampok	Terselenggaranya proses lelang pembangunan gedung KCP Klampok	Penetapan pemenang lelang	Jul		Tim Pengadaan								
		2	Proses lelang pembangunan gedung Cab. Semarang	Terselenggaranya proses lelang pembangunan gedung Cab Semarang	Penetapan pemenang lelang	Jul		Tim Pengadaan								
		3	Pembangunan gedung KCP Pecangaan	Tersedianya gedung baru KCP Pecangaan	Pelaksanaan pembangunan KCP Pecangaan	Agust		Tim Pengadaan								
		4	Pembangunan gedung KCP Kutoarjo Purworejo	Tersedianya gedung baru KCP Kutoarjo Purworejo	Pelaksanaan pembangunan KCP Kutoarjo Purworejo	Agust	DKH	Tim Pengadaan								
		5	Proses perencanaaan pembangunan Hall Lantai VI	Tersedianya hasil perencanaaan	Selesainya pekerjaan renovasi pembangunan Hall Lantai VI	Jun		Tim Pengadaan								
		6	Lelang pembangunan gedung parkir sepeda motor	Terselenggaranya proses lelang pembangunan	Penetapan pemenang lelang	Nov		Tim Pengadaan								
		7	Renovasi ruang Divisi TSI	Terlaksananya pekerjaan renovasi ruang Divisi TSI	Selesainya pekerjaan renovasi ruang Divisi TSI	Mei		Sub Divisi Pengelolaan Aktiva Tetap								
		8	Renovasi <i>dealing room</i> Divisi <i>Treasury & Internasional</i>	Terlaksananya pekerjaan renovasi <i>dealing room</i> Divisi <i>Treasury & Internasional</i>	Selesainya pekerjaan renovasi <i>dealing room</i> Divisi <i>Treasury & Internasional</i>	Jun		Sub Divisi Pengelolaan Aktiva Tetap								
		9	Renovasi gedung arsip in aktif Kantor Pusat Eks. BI	Terlaksananya pekerjaan renovasi	Terselesainya pekerjaan renovasi	Okt		Sub Divisi Pengelolaan Aktiva Tetap								
		10	Renovasi ruang lantai VIII	Terlaksananya pekerjaan renovasi ruang lantai VIII	Terselesainya pekerjaan renovasi ruang lantai VIII	Agust		Sub Divisi Pengelolaan Aktiva Tetap								
		11	Pengelolaan gedung Ex KC Sukoharjo	Tersedianya pengelola gedung Ex KC Sukoharjo	Dilaksanakannya pengelolaan gedung Ex KC Sukoharjo oleh Pihak III	Des		Sub Divisi Pengelolaan Aktiva Tetap								
		12	Scanning arsip inaktif permanen	Terlaksananya proses alih media arsip inaktif-permanen di gedung penyimpanan arsip	Tersedianya back up arsip inaktif permanen dalam bentuk softcopy	Des		Sub Divisi Arsip								

RENCANA KERJA FUNGSIONAL TAHUN 2019

6.10. DIVISI UMUM

NO	KEBIJAKAN UMUM DIREKSI	NO	PROGRAM KERJA	UKURAN KEBERHASILAN		JADWAL (BULAN)	FUNGSI LAIN TERKAIT	PIC	KET
				INDIKATOR	TARGET PENCAPAIAN				
		13	Restorasi untuk gambar gedung (kartografi)	Terlaksananya perbaikan gambar gedung (kartografi)	Terciptanya keuntuhan gambar gedung/kartografi sebagai upaya penyelamatan arsip statis	Okt		Sub Divisi Arsip	
		14	Renovasi ruang Divisi Kepatuhan & Hukum	Terlaksananya pekerjaan renovasi gedung	Selesainya pekerjaan renovasi gedung	Jun	DKH	Sub Divisi Pengelolaan Aktiva Tetap	
		15	Pengadaan tanah dan bangunan sesuai kebutuhan pengembangan jaringan kantor dan layanan	Proses pengadaan sesuai rekomendasi Divisi Jaringan dan Jasa Layanan	Proses pengadaan (rekomJJL) sesuai ketentuan yang berlaku	Nov	JJL, DKH	Tim Pengadaan	
		16	Renovasi ruang Divisi Umum	Terlaksananya pekerjaan renovasi ruang Divisi Umum	Selesainya pekerjaan renovasi ruang Divisi Umum	Jul		Sub Divisi Pengelolaan Aktiva Tetap	
		17	Proses lelang pembangunan gedung Cab. Pekalongan	Terselenggaranya proses lelang pembangunan gedung Cabang Pekalongan	Penetapan pemenang lelang	Jul	DKH	Sub Divisi Pengelolaan Aktiva Tetap	
		18	Perluasan gedung KC Temanggung	Tersedianya perluasan gedung KC Temanggung	Pelaksanaan pembangunan perluasan KC Temanggung	Jul	DKH	Tim Pengadaan	
		19	Renovasi lobby, koridor Lt. IV, V dan koridor Divisi TSI	Terlaksananya pekerjaan renovasi lobby, koridor Lt IV, V dan koridor Divisi TSI	Selesainya pekerjaan renovasi lobby, koridor Lt IV, V dan koridor Divisi TSI	Jun		Sub Divisi Pengelolaan Aktiva Tetap	
		20	Renovasi ruang kerja direksi & ruang eksekutif	Terlaksananya pekerjaan renovasi ruang kerja direksi & ruang eksekutif	Terselesainya pekerjaan renovasi ruang kerja direksi & ruang eksekutif	Jul, Sept		Sub Divisi Pengelolaan Aktiva Tetap	
		21	Renovasi ruang rapat bersama	Terlaksananya pekerjaan renovasi	Terselesainya pekerjaan renovasi	Nov		Sub Divisi Pengelolaan Aktiva Tetap	
		22	Renovasi bangunan <i>heritage</i> Ex BI	Terlaksananya pekerjaan renovasi bangunan <i>heritage</i> Ex BI	Terselesainya pekerjaan renovasi bangunan <i>heritage</i> Ex BI	Okt		Sub Divisi Pengelolaan Aktiva Tetap	

RENCANA KERJA FUNGSIONAL TAHUN 2019

6.10. DIVISI UMUM

NO	KEBIJAKAN UMUM DIREKSI	NO	PROGRAM KERJA	UKURAN KEBERHASILAN		JADWAL (BULAN)	FUNGSI LAIN TERKAIT	PIC	KET
				INDIKATOR	TARGET PENCAPAIAN				
		23	Renovasi ruang Divisi Bisnis Korporasi dan Komersial	Terlaksananya pekerjaan renovasi ruang Divisi Bisnis Korporasi dan Komersial	Selesainya pekerjaan renovasi ruang Divisi Bisnis Korporasi dan Komersial	Sept		Sub Divisi Pengelolaan Aktiva Tetap	
		24	Renovasi ruangan Kantor Pusat dalam rangka penataan organisasi	Terlaksananya pekerjaan renovasi ruangan Kantor Pusat	Terselesainya pekerjaan renovasi ruangan Kantor Pusat	Des		Sub Divisi Pengelolaan Aktiva Tetap	
C. PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS									
1	Memastikan efektifitas dan kepatuhan tata kelola korporasi seiring perkembangan bisnis	1	Penyusunan Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup (DELH)	Tersedianya Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup (DELH)	Diselesaikannya Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup (DELH)	Okt		Sub Divisi Pengelolaan Aktiva Tetap	
		2	Penyusunan SOP Subdiv RT, Logistik dan Sewa	Terlaksananya penyusunan SOP Subdiv RT, Logistik dan Sewa	Tersedianya SOP Subdiv RT, Logistik dan Sewa Bank Jateng sebagai panduan pengelolaan	Mei		Sub Divisi Rumah Tangga dan Logistik	
		3	Penyusunan SOP Tim Pengadaan	Terlaksananya penyusunan SOP Tim Pengadaan	Tersedianya SOP Tim Pengadaan	Mar		Tim Pengadaan	
		4	Pembuatan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Balai Lelang	Tersedianya PKS lelang kendaraan dengan Balai Lelang	Ditandatanganinya PKS lelang kendaraan dengan Balai Lelang	Jun		Sub Divisi Pengelolaan Aktiva Tetap	
		5	Review ketentuan Pengelolaan Asset	Tersedianya hasil review ketentuan Pengelolaan Asset	Pelaksanaan review ketentuan Pengelolaan Asset	Mar		Sub Divisi Pengelolaan Aktiva Tetap	
		6	Penyusunan SOP Subdiv Pengelolaan Aktiva Tetap	Terlaksananya penyusunan SOP Subdiv PAT	Tersedianya SOP Subdiv PAT Bank Jateng sebagai panduan pengelolaan Subdiv PAT	Mei		Sub Divisi Pengelolaan Aktiva Tetap	
		7	Pedoman minimal tata ruang untuk gedung arsip Inaktif	Terciptanya ketentuan minimal tata ruang gedung penyimpanan arsip inaktif	Tersedianya pedoman minimal tata ruang untuk gedung arsip Inaktif	Nov	DKH, MR	Sub Divisi Arsip	
		8	Penataan dan penyiangan arsip Kantor Pusat	Terlaksananya penataan dan penyiangan arsip	Terciptanya penataan dan penyiangan arsip yang sistematis	Nov		Sub Divisi Arsip	
		9	Review Ketentuan Pengelolaan Barang Habis Pakai dan Sewa	Tersedianya hasil review Ketentuan Pengelolaan Barang Habis Pakai dan Sewa	Pelaksanaan review Ketentuan Pengelolaan Barang Habis Pakai dan Sewa	Mar		Sub Divisi Rumah Tangga dan Logistik	

RENCANA KERJA FUNGSIONAL TAHUN 2019

6.10. DIVISI UMUM

NO	KEBIJAKAN UMUM DIREKSI	NO	PROGRAM KERJA	UKURAN KEBERHASILAN		JADWAL (BULAN)	FUNGSI LAIN TERKAIT	PIC	KET
				INDIKATOR	TARGET PENCAPAIAN				
		10	Review Ketentuan Pengadaan Barang/Jasa	Tersedianya hasil review Ketentuan Pengadaan Barang/Jasa	Pelaksanaan review Ketentuan Pengadaan Barang/Jasa	Mar		Tim Pengadaan	

RENCANA KERJA FUNGSIONAL TAHUN 2019

6.10. DIVISI UMUM

NO	KEBIJAKAN UMUM DIREKSI	NO	PROGRAM KERJA	UKURAN KEBERHASILAN		JADWAL (BULAN)	FUNGSI LAIN TERKAIT	PIC	KET
				INDIKATOR	TARGET PENCAPAIAN				
		11	Kampanye tematik keuangan berkelanjutan: - Penggunaan lampu hemat energi - Penggunaan AC inverter untuk AC Baru - mengurangi konsumsi air minum dalam kemasan - penghematan kertas	Terlaksananya kampanye	Terlaksananya kegiatan keuangan berkelanjutan	Des		Sub Divisi Rumah Tangga dan Logistik	
2	Pengembangan teknologi informasi secara memadai untuk mendukung tujuan bisnis berbasis digital	12	Pengadaan Sistem Informasi Aplikasi Sewa	Tersedianya Pengadaan Sistem Informasi Aplikasi Sewa	Terpenuhinya Sistem Informasi Aplikasi Sewa	Apr		Sub Divisi Rumah Tangga dan Logistik	
		13	Optimalisasi pemanfaatan IP PHONE CISCO di Kantor Pusat	Terlaksananya Optimalisasi IP-PABX	Optimalisasinya Fungsi IP-PABX	Nov	TSI	Sub Divisi Pengelolaan Aktiva Tetap	
		15	Pengadaan Aplikasi Sistem Manajemen Vendor menuju e-procurement	Pelasanaan Pembangunan Aplikasi Sistem Manajemen Vendor menuju e-procurement	Tersedianya Aplikasi Sistem Manajemen Vendor menuju e-procurement	Nov	TSI	Tim Pengadaan	
		16	Scanning foto dan penataan album foto sebagai arsip statis	Terlaksananya proses alih media dan penataan album foto di gedung penyimpanan arsip	Tersedianya foto-foto acara dalam bentuk softcopy sebagai arsip statis	Des		Sub Divisi Arsip	
		17	Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Aset	Dilaksanakannya pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Aset	Diselesaikannya pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Aset	Sep		Sub Divisi Pengelolaan Aktiva Tetap	
		18	Evaluasi dan optimalisasi penggunaan Aplikasi e-Arsip di Kantor Cabang dan Cepem	Terlaksananya review Aplikasi e-Arsip	Terciptanya pembaharuan aplikasi e-Arsip sesuai kebutuhan kearsipan Bank Jateng	Nov	SDM	Sub Divisi Arsip	

D. PERSPEKTIF LEARNING & GROWTH

RENCANA KERJA FUNGSIONAL TAHUN 2019

6.11. DIVISI KEPATUHAN & HUKUM

NO	KEBIJAKAN UMUM DIREKSI	NO	PROGRAM KERJA	UKURAN KEBERHASILAN		JADWAL (BULAN)	FUNGSI LAIN TERKAIT	PIC	KET							
				INDIKATOR	TARGET PENCAPAIAN											
A. PERSPEKTIF FINANCIAL																
B. PERSPEKTIF CUSTOMER																
C. PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS																
1	Memastikan efektifitas dan kepatuhan tata kelola korporasi seiring perkembangan bisnis	1	Peningkatan Aplikasi Sistem Temuan Bank (SITEMBANG)	Meningkatkan pemanfaatan aplikasi Sitembang guna memantau penyelesaian komitmen temuan Pihak Eksternal	Pemilik temuan mudah mengetahui sisa komitmen yang belum diselesaikan	Okt	TSI	Sub Divisi Kepatuhan dan Tata Kelola								
		2	Review BPP Pedoman Peraturan	Terlaksananya kegiatan review BPP Pedoman peraturan	BPP dapat review sesuai jadwal dan segera diimplementasikan	Sept	UMUM	Tim Regulasi Hukum								
		3	Review SK <i>Code of Corporate Governance</i>	Update ketentuan internal atas terbitnya ketentuan eksternal	Terbitnya ketentuan yang sesuai dengan ketentuan eksternal terbaru	Des		Sub Divisi Kepatuhan dan Tata Kelola								
		4	Uji Kepatuhan (ke Kantor Cabang/Capem)	Pelaksanaan uji kepatuhan	Terlaksananya Uji Kepatuhan sesuai jadwal	Feb, Mei, Ags, Nov		Sub Divisi Kepatuhan dan Tata Kelola								
2	Penguatan fungsi Manajemen Risiko dan kepatuhan melalui peningkatan kecukupan, kualitas dan intensitas untuk memastikan bahwa kebijakan, prosedur, kelengkapan, tata kelola dan implementasi risiko serta kepatuhan terlaksana sesuai dengan tujuan dan Tingkat Kesehatan Bank yang akan dicapai serta terbangunnya risk culture	5	Monitoring kerjasama notaris di unit bisnis	pelaksanaan kegiatan monitoring	Terlaksananya monitoring	Mar		Tim Regulasi Hukum								
		6	Implementasi aplikasi monitoring PKS di Kantor Pusat	PKS dapat dimonitor lebih efektif supaya tidak ada akibat hukum karena PKS tersebut	Terbangun dan tercatatnya PKS di sistem Aplikasi tersebut	Sept		Tim Regulasi Hukum								
		7	Update Data Peraturan	Terlaksananya update ketentuan internal atas terbitnya ketentuan eksternal	Terbitnya ketentuan yang sesuai dengan ketentuan eksternal terbaru	Jun, Des		Sub Divisi Kepatuhan dan Tata Kelola								
		8	Penyusunan SK <i>Compliance Risk Statement</i>	Identifikasi Risiko kepatuhan melalui <i>Compliance Risk Statement</i> (CRS) di tiap unit kerja	Terbitnya SK <i>Compliance Risk Statement</i> (CRS)	Agust		Sub Divisi Kepatuhan dan Tata Kelola								
		9	Inventarisir peraturan intern berdasarkan tugas	Terselenggaranya kegiatan inventarisir	Peraturan intern bisa diberlakukan secara efektif sesuai unit kerja	Mar		Tim Regulasi Hukum								

RENCANA KERJA FUNGSIONAL TAHUN 2019

6.11. DIVISI KEPATUHAN & HUKUM

NO	KEBIJAKAN UMUM DIREKSI	NO	PROGRAM KERJA	UKURAN KEBERHASILAN		JADWAL (BULAN)	FUNGSI LAIN TERKAIT	PIC	KET
				INDIKATOR	TARGET PENCAPAIAN				
		10	Translate data/dokumen perusahaan ke dalam Bahasa Inggris	Terselenggaranya kegiatan translate dokumen perusahaan	Tersedianya dokumen perusahaan berbahasa Inggris	Jun	SEK	Tim Regulasi Hukum	
		11	Penyusunan BPP Benturan Kepentingan	Terselenggaranya kegiatan penyusunan BPP benturan kepentingan	Tersusunnya BPP Benturan Kepentingan dan diterbitkan dalam SK Direksi	Sep		Sub Divisi Kepatuhan dan Tata Kelola	
		12	Pembentukan Unit Pengendali Gratifikasi	Pembentukan Unit Pengendali Gratifikasi beserta ketentuannya	Terbentuknya Unit Pengendali Gratifikasi beserta ketentuannya	Sep	DAI	Sub Divisi Kepatuhan dan Tata Kelola	
		13	Review SK Bantuan Hukum	Update SK Bantuan Hukum	Terbitnya update SK Bantuan Hukum	Jun		Tim Penyelesaian Hukum	
		14	Review peraturan internal terkait SOTK Baru	Update aturan intern dan kajian masing ketentuan di unit kerja	Terbitnya peraturan internal terkait SOTK baru	Des		Tim Regulasi Hukum	
		15	Review kajian aspek hukum & rancangan kebijakan	Terselenggaranya update peraturan dan kebijakan intern	Terselesaikannya review tersebut sesuai jadwal	Des		Tim Regulasi Hukum	

D. PERSPEKTIF LEARNING & GROWTH

2	Penguatan fungsi Manajemen Risiko dan kepatuhan melalui peningkatan kecukupan, kualitas dan intensitas untuk memastikan bahwa kebijakan, prosedur, kelengkapan, tata kelola dan implementasi risiko serta kepatuhan terlaksana sesuai dengan tujuan dan Tingkat Kesehatan Bank yang akan dicapai serta terbangunnya risk culture	1	Sosialisasi aspek hukum kredit bermasalah (NPL) dan Tipikor	Terlaksananya sosialisasi	Meningkatnya pemahaman akan Aspek hukum kredit bermasalah (NPL) dan Tipikor	Nov		Tim Penyelesaian Hukum	
		2	Sosialisasi fungsi kepatuhan	Terlaksananya Sosialisasi Kepatuhan	Peningkatan awareness fungsi kepatuhan	Feb, Mei, Ags, Nov		Sub Divisi Kepatuhan dan Tata Kelola	
		3	Sosialisasi proses penanganan perkara Perdata,Pidana, PTUN, Hubungan Industrial	Terlaksananya sosialisasi	Meningkatnya pemahaman akan proses penanganan perkara Perdata,Pidana, PTUN, Hubungan Industrial	Jul		Tim Penyelesaian Hukum	
		4	Pelatihan aspek legal operasional di bidang dana dan kredit	Terlaksananya pelatihan	Meningkatnya awerness pegawai terhadap aspek legal terutama operasional dana dan kredit	Nov	DIK	Tim Regulasi Hukum	
		5	Sosialisasi aspek hukum tindak pidana korporasi	Terlaksananya sosialisasi	Meningkatnya pemahaman akan aspek hukum tindak pidana korporasi	Sep		Tim Penyelesaian Hukum	

RENCANA KERJA FUNGSIONAL TAHUN 2019

6.12. DIVISI MANAJEMEN RISIKO

NO	KEBIJAKAN UMUM DIREKSI	NO	PROGRAM KERJA	UKURAN KEBERHASILAN		JADWAL (BULAN)	FUNGSI LAIN TERKAIT	PIC	KET							
				INDIKATOR	TARGET PENCAPAIAN											
A. PERSPEKTIF FINANCIAL																
B. PERSPEKTIF CUSTOMER																
C. PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS																
1	Penguatan fungsi Manajemen Risiko dan kepatuhan melalui peningkatan kecukupan, kualitas dan intensitas untuk memastikan bahwa kebijakan, prosedur, kelengkapan, tata kelola dan implementasi risiko serta kepatuhan terlaksana sesuai dengan tujuan dan Tingkat Kesehatan Bank yang akan dicapai serta terbangunnya risk culture	1	Penambahan 1 orang personil tenaga berpengalaman dibidang analis risiko pasar dan likuiditas	Tersedianya personil analis risiko pasar dan likuiditas berpengalaman	Pengelolaan risiko pasar dan risiko likuiditas secara prudent dan optimal	Des	SDM	Tim Analis Risiko Bisnis								
		2	Penyusunan Pedoman Standarisasi <i>Second Opinion</i> Penyaluran Kredit	Tersedianya Pedoman Standarisasi <i>Second Opinion</i> Penyaluran Kredit	Meningkatkan kecukupan peraturan pemberian <i>Second Opinion</i> dalam penyaluran kredit	Nov	DUM	Tim Analis Risiko Bisnis								
		3	Melaksanakan <i>Threat Assesment</i> di gedung kantor cabang secara sampling	Terlaksananya <i>Threat Assesment</i> di gedung kantor cabang secara sampling	Termitigasinya risiko operasional pada saat terjadi bencana	Ags		Tim Business Continuity Management								
		4	Review kebijakan MRTI	Tersedianya review kebijakan MRTI	Kebijakan MRTI agar lebih mudah diaplikasikan ke unit operasional	Jul	DKH	Tim Analis Risiko Operasional dan Lainnya								
		5	Monitoring uji coba pelaksanaan <i>Disaster Recovery Plan</i> (DRP)	Terselenggaranya uji coba pelaksanaan <i>Disaster Recovery Plan</i> (DRP)	Mengetahui kesiapan operasional infrastruktur IT dalam menghadapi bencana	Nov	AKT, DAI, DKH	Tim Business Continuity Management								
		6	Monitoring kredit yang diberikan SO oleh MRC maupun Div MR	Tersedianya laporan monitoring NPL Kredit	Melakukan pemantauan risiko kredit atas pemberian kredit yang diberikan kepada debitur	Des	DKR, DKK, AMU	Tim Analis Risiko Bisnis								
		7	Melakukan analisa risiko kredit dalam rangka sebagai <i>partner</i> kantor dalam pemberian kredit	Tersedianya <i>second opinion</i> Pengajuan Kredit	Pengelolaan risiko kredit pada pemberian kredit	Des	DKK	Tim Analis Risiko Bisnis								
		8	<i>Stress Testing</i> secara spesifik	Terlaksananya <i>Stress Testing</i> secara spesifik	Melakukan pengukuran tingkat <i>stress</i> likuiditas bank secara spesifik	Aprl, Jul, Okt, Des	DTI	Tim Analis Risiko Bisnis								
		9	Monitoring risiko likuiditas dan risiko pasar	Laporan hasil monitoring kepada fungsi terkait	Peningkatan pengendalian risiko likuiditas dan risiko pasar bank	Des	DTI	Tim Analis Risiko Bisnis								

RENCANA KERJA FUNGSIONAL TAHUN 2019

6.12. DIVISI MANAJEMEN RISIKO

NO	KEBIJAKAN UMUM DIREKSI	NO	PROGRAM KERJA	UKURAN KEBERHASILAN		JADWAL (BULAN)	FUNGSI LAIN TERKAIT	PIC	KET
				INDIKATOR	TARGET PENCAPAIAN				
		10	Penyusunan draft pedoman IRRBB	Tersedianya <i>draft</i> dokumen perhitungan IRRBB	Meningkatnya kesiapan bank dalam menghadapi penerapan IRRBB	Jun	DTI	Tim Analis Risiko Bisnis	
		11	Mendampingi implementasi PSAK 71	Tersedianya kebijakan dan <i>Engine Tool</i> PSAK 71	Pengelolaan Risiko Penyusunan Kebijakan dan Implementasi PSAK 71	Des	AKT	Tim Analis Risiko Operasional dan Lainnya	
		12	Pengkinian data <i>Portofolio Guideline</i> dan <i>Industry Risk Rating</i>	Melakukan pengendalian risiko kredit	Tersedianya <i>update</i> data <i>Portofolio Guideline</i> dan <i>Industry Risk Rating</i>	Nov	PRC	Tim Analis Risiko Bisnis	
		13	Melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta menyusun rencana tindak lanjut yang sesuai.	Terlaksananya analisa berikut rencana tindak lanjut yang sesuai.	Pelaksanaan pengelolaan risiko bank secara integratif	Des	AKT, AMU, APU	Tim Pelaporan Manajemen Risiko	
		14	Melakukan analisa risiko kredit dalam rangka sebagai <i>partner</i> kantor dalam pemberian kredit	Terlaksananya analisa berikut rencana tindak lanjut yang sesuai.	Pelaksanaan pengendalian risiko kredit	Des		Manajemen Risiko Cabang	
		15	Monitoring kredit yang diberikan SO oleh MRC maupun Div MR	Terlaksananya proses monitoring	Pengendalian risiko kredit dan risiko kepatuhan	Des		Manajemen Risiko Cabang	
		16	Review <i>Blueprint</i> Manajemen Risiko	Tersedianya review <i>Blueprint</i> Manajemen Risiko	Memperkuat fungsi dan tugas Divisi Manajemen Risiko	Nov	DUM	Tim Pelaporan Manajemen Risiko	
D. PERSPEKTIF LEARNING & GROWTH									
	Meningkatkan kapabilitas SDM menjadi SDM yang produktif, handal dan profesional melalui Perencanaan Strategis	1	Pendidikan dan pelatihan manajemen risiko bagi pegawai Divisi Manajemen Risiko	Terselenggaranya pendidikan dan pelatihan manajemen risiko bagi pegawai Divisi Manajemen Risiko	Peningkatan kompetensi pegawai	Des	DIKLAT	Tim Analis Risiko Bisnis	
	Pengembangan Modal Manusia untuk mendukung peningkatan kinerja dan efisiensi perusahaan	2	Workshop implementasi kebijakan <i>Business Continuity Management</i> (BCM)	Terselenggaranya <i>workshop</i> implementasi kebijakan <i>Business Continuity Management</i> (BCM)	Memperkuat implementasi kebijakan <i>Business Continuity Management</i> (BCM) Bank Jateng	Nov	DIK	Tim Business Continuity Management	

RENCANA KERJA FUNGSIONAL TAHUN 2019

6.12. DIVISI MANAJEMEN RISIKO

NO	KEBIJAKAN UMUM DIREKSI	NO	PROGRAM KERJA	UKURAN KEBERHASILAN		JADWAL (BULAN)	FUNGSI LAIN TERKAIT	PIC	KET
				INDIKATOR	TARGET PENCAPAIAN				
		3	Sosialisasi peningkatan pemahaman <i>Credit Risk</i>	Terlaksananya sosialisasi peningkatan pemahaman <i>Credit Risk</i>	Peningkatan pemahaman dan kompetensi analis kredit terhadap <i>Credit risk</i> dalam pemberian kredit	Apr	DIK	Tim Analis Risiko Bisnis	
		4	Sosialisasi Budaya Risiko dan GKR/ ORSA	Terselenggaranya Sosialisasi Budaya Risiko dan GKR/ ORSA	Peningkatan <i>awareness</i> dan kompetensi pegawai dalam pengelolaan risiko operasional	Sep	DIK	Tim Analis Risiko Operasional dan Lainnya	
		5	<i>Workshop</i> implementasi GKR	Terselenggaranya <i>workshop</i> Implementasi GKR	Meningkatkan <i>awareness</i> dan kompetensi pegawai dalam pengelolaan profil risiko bank	Ags	DIK	Tim Pelaporan Manajemen Risiko	

RENCANA KERJA FUNGSIONAL TAHUN 2019

6.13. DIVISI AUDIT INTERN

NO	KEBIJAKAN UMUM DIREKSI	NO	PROGRAM KERJA	UKURAN KEBERHASILAN		JADWAL (BULAN)	FUNGSI LAIN TERKAIT	PIC	KET							
				INDIKATOR	TARGET PENCAPAIAN											
A. PERSPEKTIF FINANCIAL																
B. PERSPEKTIF CUSTOMER																
C. PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS																
1	Memastikan efektifitas dan kepatuhan tata kelola korporasi seiring perkembangan bisnis	1	Review BPP Audit Intern	Terlaksananya review	Tersusunnya BPP Audit Intern 2019	Jul		Tim PIMA								
		2	Review BPP Audit Intern TSI	Terlaksananya review	Tersusunnya BPP Audit Intern TSI	Jul		Tim Audit TSI								
		3	Review BPP Anti Fraud	Terlaksananya review	Tersusunnya BPP Anti Fraud	Apr		Tim Anti Fraud								
		4	Aplikasi BIMASAKTI LBU	Tersusunnya aplikasi Bimasakti LBU	Aplikasi Bimasakti LBU untuk auditor	Mei		Tim Audit TSI								
		5	Pendampingan terhadap pemeriksaan ekstern	Terselenggaranya pemeriksaan oleh pihak ekstern dengan baik	Laporan hasil audit ekstern	Okt	Seluruh fungsi	Tim PIMA								
		6	Monitoring CSA	Terlaksananya pelaporan atas monitoring CSA	Tersusunnya pelaporan atas monitoring CSA	Mar, Ags, Des	KC, KCP	Tim PIMA								
		7	Penyusunan laporan semesteran atas operasional Divisi Audit Intern	Terselenggaranya penyusunan pelaporan atas operasional Divisi Audit Intern	Tersusunnya laporan semesteran operasional Divisi Audit Intern sebagai pemenuhan kewajiban pelaporan kepada OJK	Jul, Des		Tim PIMA								
		8	Review pelaksanaan <i>Quality Assurance</i> atas operasional Divisi Audit Intern	Terselenggaranya pelaksanaan review	Tersusunnya laporan secara periodik kepada Kepala DAI terhadap pelaksanaan <i>Quality Assurance</i>	Des		Tim PIMA								
		9	Pelaksanaan audit program (DHN dan BCM)	Terselenggaranya pelaksanaan audit program	Sesuai Rencana Kerja Audit tahunan (RKAT) 2019	Mar	Seluruh fungsi	Tim Audit Umum & TSI								
		10	Pelaksanaan audit umum	Terselenggaranya audit umum	Sesuai Rencana Kerja Audit tahunan (RKAT) 2019	Des	Seluruh fungsi	Tim Audit Umum & KIC								
		11	Pelaksanaan <i>surprise</i> audit	Terselenggaranya <i>surprise</i> audit	Sesuai kebutuhan	Des	Seluruh fungsi	TAF								

RENCANA KERJA FUNGSIONAL TAHUN 2019

6.13. DIVISI AUDIT INTERN

NO	KEBIJAKAN UMUM DIREKSI	NO	PROGRAM KERJA	UKURAN KEBERHASILAN		JADWAL (BULAN)	FUNGSI LAIN TERKAIT	PIC	KET
				INDIKATOR	TARGET PENCAPAIAN				
		12	Pelaksanaan pemantauan <i>off site</i> oleh Kontrol Internal Cabang (KIC)	Pelaksanaan laporan <i>on site</i> dan pemantauan <i>off site</i>	Tersusunnya laporan <i>on site</i> dan <i>off site</i> oleh KIC	Des	Seluruh fungsi	Tim Audit Umum	
		13	Audit Aktivitas TSI	Terselenggaranya audit aktivitas TSI	Sesuai Rencana Kerja Audit tahunan (RKAT) 2019	Des	Seluruh fungsi	Tim Audit TSI	
		14	Pelaksanaan audit BI-RTGS, BI-SSSS, DHN, SKNBI dan ETP	Laporan hasil audit BI-RTGS, BI-SSSS, DHN, SKNBI dan ETP	Memadainya sistem pengendalian intern pada aktivitas BI-RTGS, BI-SSSS, DHN, SKNBI dan ETP	Jun	Seluruh fungsi	Tim Audit TSI	
		15	Pelaksanaan audit <i>Disaster Recovery Center</i> (DRC)	Laporan hasil audit <i>Disaster Recovery Center</i> (DRC)	Memadainya sistem pengendalian intern pada aktivitas <i>Disaster Recovery Center</i> (DRC)	Mei	Seluruh fungsi	Tim Audit TSI	
		16	Pelaksanaan Audit Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK)	Laporan hasil audit Audit Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK)	Memadainya sistem pengendalian intern pada Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK)	Jul	Seluruh fungsi	Tim Audit TSI	
		17	Pelaksanaan Audit Tujuan Tertentu / Investigasi	Terselenggaranya Audit Tujuan Tertentu	Sesuai penugasan dari Direktur Utama	Des	Seluruh fungsi	Tim Audit Umum & TAF	
		18	Deteksi indikasi kejadian <i>fraud</i>	Terlaksananya pelaksanaan deteksi	Tersusunnya pelaporan triwulan	Mar, Jun, Sept, Des	Seluruh fungsi	Tim Anti Fraud	
D. PERSPEKTIF LEARNING & GROWTH									
		1	Sosialisasi Pengendalian Internal	Terselenggaranya sosialisasi	Tersusunnya laporan sosialisasi	Mei		Tim PIMA	

RENCANA KERJA FUNGSIONAL TAHUN 2019

6.14. SEKRETARIS PERUSAHAAN

NO	KEBIJAKAN UMUM DIREKSI	NO	PROGRAM KERJA	UKURAN KEBERHASILAN		JADWAL (BULAN)	FUNGSI LAIN TERKAIT	PIC	KET							
				INDIKATOR	TARGET PENCAPAIAN											
A. PERSPEKTIF FINANCIAL																
B. PERSPEKTIF CUSTOMER																
1	Memantapkan posisi pasar Bank Jateng di Jawa Tengah	1	Majalah Zinergi	Tersedianya Majalah Zinergi	Terbitnya Majalah Sinergi 3 bulanan	Feb	AKT, AMU, APU, DAI, DKK	Sub Divisi Komunikasi Korporat								
		2	Mudik Gratis 2019	Penyelenggaraan mudik gratis	Terselenggaranya mudik gratis	Jun		Sub Divisi Komunikasi Korporat								
		3	Posko Mudik Lebaran 2019	Pemanfatan posko mudik untuk para pemudik	Memberikan fasilitas istirahat yang memadai dan nyaman sehingga diharapkan dapat menarik para pemudik untuk menjadi nasabah Bank Jateng	Jun	DKR	Sub Divisi Komunikasi Korporat								
		4	Gathering Media Partner	Terselenggaranya Gatering Media Partner	Meningkatkan hubungan kerjasama dengan media partner	Mar		Sub Divisi Komunikasi Korporat								
C. PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS																
1	Memantapkan posisi pasar Bank Jateng di Jawa Tengah	1	Pembuatan Ruang Media Center	Tersedianya Media Center	Operasionalisasi Media Center	Mar	DUM	Sub Divisi Komunikasi Korporat								
		2	Call Center	Tersediaanya PKS Call Center	Beroperasinya Call Center	Sep	DUM, DMR, TSI, DKH	Sub Divisi Komunikasi Korporat								

RENCANA KERJA FUNGSIONAL TAHUN 2019

6.14. SEKRETARIS PERUSAHAAN

NO	KEBIJAKAN UMUM DIREKSI	NO	PROGRAM KERJA	UKURAN KEBERHASILAN		JADWAL (BULAN)	FUNGSI LAIN TERKAIT	PIC	KET
				INDIKATOR	TARGET PENCAPAIAN				
2	Penguatan fungsi Manajemen Risiko dan kepatuhan melalui peningkatan kecukupan, kualitas dan intensitas untuk memastikan bahwa kebijakan, prosedur, kelengkapan, tata kelola dan implementasi risiko serta kepatuhan terlaksana sesuai dengan tujuan dan Tingkat Kesehatan Bank yang akan dicapai serta terbangunnya risk culture	3	Review Logo Bank Jateng	Terlaksana kajian logo Bank Jateng	Penetapan hasil kajian oleh Direksi	Des	SDM, DKH	Sub Divisi Komunikasi Korporat	
		4	<i>Gathering Protocol</i>	Terselengaranya <i>gathering protocol</i>	Peningkatan hubungan baik antar sesama protokol baik protokol provinsi dan protokol kabupaten/kota se-Jawa Tengah	Jun		Sub Divisi Pelayanan Korporat dan Kesekretariatan	
		5	Pengembangan <i>e-office</i>	Terlaksananya pengembangan <i>e-office</i>	Implementasi <i>e-office</i> hasil pengembangan	Des	SDM,TSI	Sub Divisi Pelayanan Korporat dan Kesekretariatan	

RENCANA KERJA FUNGSIONAL TAHUN 2019

6.15. PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

NO	KEBIJAKAN UMUM DIREKSI	NO	PROGRAM KERJA	UKURAN KEBERHASILAN		JADWAL (BULAN)	FUNGSI LAIN TERKAIT	PIC	KET							
				INDIKATOR	TARGET PENCAPAIAN											
A. PERSPEKTIF FINANCIAL																
B. PERSPEKTIF CUSTOMER																
C. PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS																
D. PERSPEKTIF LEARNING & GROWTH																
1	Meningkatkan kapabilitas SDM menjadi SDM yang produktif, handal dan professional melalui Perencanaan Strategis Pengembangan Modal Manusia untuk mendukung peningkatan kinerja dan efisiensi perusahaan	1	Menyelenggarakan diklat dalam rangka menyiapkan kompetensi SDM di bidang pemasaran	Terlaksananya diklat bagi pegawai di bidang pemasaran	Kompetensi SDM di bidang pemasaran meningkat	Nov	DPR, DPK	DIK								
		2	Pelatihan <i>Training of Trainer</i>	Terselenggaranya Pelatihan <i>Training of Trainer</i>	Tersedianya <i>trainer</i> internal di bidang kredit, pemasaran, dan pelayanan	Jun		DIK								
		3	Pelatihan <i>Training Designer</i>	Terselenggaranya Pelatihan <i>Training Designer</i>	Tersedianya <i>Training Designer</i> di bidang kredit, pemasaran, dan pelayanan	Sept		DIK								
		4	Pengembangan pembelajaran melalui metode <i>e-learning</i>	Terlaksananya pembelajaran melalui metode <i>e-learning</i> di bidang kredit, pemasaran dan pelayanan	Terlaksananya pembelajaran melalui metode <i>e-learning</i>	Ags		DIK								
		5	Membangun <i>Learning Management System</i>	Pegawai dapat mengakses <i>Learning Management System</i>	Tersedianya <i>Learning Management System</i>	Jun		DIK								
		6	Program beasiswa pegawai	Minimal 10 orang pegawai dikirim untuk tugas belajar melalui program beasiswa	Mencetak calon pemimpin Bank Jateng di masa mendatang	Des		DIK								
		7	Penyusunan <i>Training Need Analysis</i> (TNA)	Tersedianya dokumen hasil TNA di bidang kredit, pemasaran dan pelayanan	Tersedianya dokumen hasil TNA	Ags		DIK								
		8	Penyusunan kurikulum dan silabus	Tersedianya kurikulum dan silabus	Tersedianya Kurikulum dan Silabus di bidang kredit, pemasaran dan pelayanan	Sep		DIK								

RENCANA KERJA FUNGSIONAL TAHUN 2019

6.15. PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

NO	KEBIJAKAN UMUM DIREKSI	NO	PROGRAM KERJA	UKURAN KEBERHASILAN		JADWAL (BULAN)	FUNGSI LAIN TERKAIT	PIC	KET
				INDIKATOR	TARGET PENCAPAIAN				
		9	Penyusunan modul pelatihan	Tersedianya modul pelatihan	Tersedianya modul pelatihan di bidang kredit, pemasaran dan pelayanan	Des		DIK	
		10	Penyusunan kalender pelatihan	Tersedianya kalender pelatihan	Tersedianya kalender pelatihan tahun 2020	Des		DIK	
		11	Penyediaan buku perpustakaan	Tersedianya buku perpustakaan dalam bentuk fisik dan digital sebagai referensi bagi para pegawai Bank Jateng	Bertambahnya koleksi buku perpustakaan	Des		DIK	
		12	Penyusunan tools evaluasi diklat	Tersedianya tools evaluasi diklat	Tersedianya tools evaluasi diklat sesuai target waktu	Des		DIK	
		13	Program <i>Leader as a Trainer</i>	Direksi, pejabat setingkat Eksekutif Senior dan pejabat setingkat Kepala Divisi sebagai narasumber dalam <i>sharing session</i> atau pelatihan	Terselenggaranya <i>sharing session</i> atau pelatihan	Des		DIK	
		14	Penyusunan Bank Jateng <i>Learning Center Architecture</i>	Tersedianya Bank Jateng <i>Learning Center Architecture</i>	Tersedianya Bank Jateng <i>Learning Center Architecture</i> sesuai target waktu	Jul		DIK	
		15	Menyelenggarakan diklat dalam rangka menyiapkan kompetensi SDM di bidang penyelamatan kredit	Terlaksananya diklat bagi pegawai di bidang penyelamatan kredit	Kompetensi SDM di bidang penyelamatan kredit bertambah atau meningkat	Nov	AMU	DIK	
		16	Menyelenggarakan diklat dalam rangka menyiapkan kompetensi SDM di bidang teknologi informasi	Terlaksananya diklat bagi pegawai di bidang teknologi informasi	Kompetensi SDM di bidang teknologi informasi bertambah atau meningkat	Nov	TSI	DIK	
		17	Menyelenggarakan diklat dalam rangka menyiapkan kompetensi SDM di bidang syariah	Terlaksananya diklat bagi pegawai di bidang syariah	Kompetensi SDM di bidang syariah bertambah atau meningkat	Nov	SYA	DIK	

RENCANA KERJA FUNGSIONAL TAHUN 2019

6.15. PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

NO	KEBIJAKAN UMUM DIREKSI	NO	PROGRAM KERJA	UKURAN KEBERHASILAN		JADWAL (BULAN)	FUNGSI LAIN TERKAIT	PIC	KET
				INDIKATOR	TARGET PENCAPAIAN				
		18	Menyelenggarakan diklat dalam rangka menyiapkan kompetensi SDM di bidang perkreditan	Terlaksananya diklat bagi pegawai di bidang perkreditan	Kompetensi SDM di bidang perkreditan bertambah atau meningkat	Nov	DKR, DKK	DIK	
		19	Pelatihan kepada pejabat top manajemen, eksekutif, pejabat dan perwakilan ditiap fungsi kantor pusat	Terlaksananya diklat bagi pejabat dan pegawai	100 % telah mengikuti diklat, workshop dan sosialisasi	Des	PRC	DIK	
		18	Pelatihan kepada analis kredit usaha produktif dan manajemen tentang keuangan berkelanjutan	Terlaksananya diklat bagi analis kredit	20% analis kredit usaha produktif dan pegawai manajemen risiko telah mengikuti diklat, workshop dan sosialisasi	Des	PRC	DIK	

RENCANA KERJA FUNGSIONAL TAHUN 2019

6.16. DPLK

NO	KEBIJAKAN UMUM DIREKSI	NO	PROGRAM KERJA	UKURAN KEBERHASILAN		JADWAL (BULAN)	FUNGSI LAIN TERKAIT	PIC	KET
				INDIKATOR	TARGET PENCAPAIAN				
A. PERSPEKTIF FINANCIAL									
1	Meningkatkan pendapatan <i>fee based income</i> dari produk jasa dan layanan	1	Pencapaian pendapatan DPLK Bank Jateng	Pencapaian target dan pertumbuhan pendapatan DPLK Bank Jateng	Pertumbuhan 18% (yoY)	Des	KC,KCP	DPLK	
		2	Pencapaian target dana pengembangan DPLK Bank Jateng	Pencapaian target dan pertumbuhan dana pengembangan DPLK Bank Jateng	Pertumbuhan 15% (yoY)	Des	KC,KCP	DPLK	
		3	Peningkatan jumlah kepesertaan DPLK Bank Jateng	Pertumbuhan jumlah kepesertaan DPLK Bank Jateng	Pertumbuhan 8% (yoY)	Des	KC,KCP	DPLK	
B. PERSPEKTIF CUSTOMER									
1	Meningkatkan pendapatan <i>fee based income</i> dari produk jasa dan layanan	1	Pengembangan sistem Program Pesangon	Membangun aplikasi manfaat pesangon	Penambahan jumlah peserta DPLK dari pemberi kerja (korporasi) bagi Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon (PPUKP)	Ags	JJL, TSI	DPLK	
C. PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS									
1	Memastikan efektifitas dan kepatuhan tata kelola korporasi seiring perkembangan bisnis	1	Review Peraturan dana Pensiun (PDP) DPLK Bank Jateng	Terbitnya PDP yang baru	Pemenuhan regulasi untuk penyesuaian sesuai POJK 05/POJK.05/2017	Apr	DKH, dMR	DPLK	
		2	Perubahan SOTK untuk DPLK	Perubahan dan penyesuaian SOTK	Rekomendasi Pemeriksa	Apr	PRC, DUM	DPLK	
		3	Pembuatan Pedoman Tata Kelola dan SOP	Terbitnya Pedoman Tata Kelola DPLK	Penataan tata kelola sesuai ketentuan	Apr	PRC, DKH	DPLK	
		4	Review Pedoman APU PPT untuk DPLK	Terbitnya Pedoman APU PPT DPLK baru	Penyesuaian regulasi	Ags		DPLK	
		5	Review Pedoman Manajemen Risiko DPLK	Terbitnya pedoman MR untuk DPLK yang sesuai profil	Melakukan review pedoman sesuai dengan profil DPLK	Okt	DMR, DKH	DPLK	
		6	Perbaikan proses akuntansi	Tersedianya proses akuntansi sesuai standar	Pemenuhan standar akuntansi sesuai rekomendasi pemeriksa	Jun	DUM	DPLK	

RENCANA KERJA FUNGSIONAL TAHUN 2019

6.16. DPLK

NO	KEBIJAKAN UMUM DIREKSI	NO	PROGRAM KERJA	UKURAN KEBERHASILAN		JADWAL (BULAN)	FUNGSI LAIN TERKAIT	PIC	KET
				INDIKATOR	TARGET PENCAPAIAN				
		7	Perbaikan <i>Field</i> /Aplikasi DPLK	Terciptanya CIF DPLK dan <i>field</i> sesuai ketentuan serta aplikasi yang terintegrasi	Penerapan ketentuan APU PPT di DPLK	Jun	TSI, DUM, DIK	DPLK	
		8	Pemeriksaan KAP untuk DPLK	Terlaksananya Audit KAP dan terbitnya hasil KAP	Pemenuhan kewajiban pelaporan	Mei	DUM	DPLK	
		9	Penyusunan rencana kerja dan anggaran	Tersedianya rencana kerja anggaran DPLK	Pemenuhan tata kelola yang benar	Jul	PRC, DUM	DPLK	
D. PERSPEKTIF LEARNING & GROWTH									
1	Memantapkan posisi pasar Bank Jateng di Jawa Tengah	1	Pengembangan promosi	Pertumbuhan jumlah peserta dan peningkatan literasi	Peningkatan literasi	Apr , Okt	DKR, SEK, DUM	DPLK	
2	Meningkatkan pendapatan fee based income dari produk jasa dan layanan	2	Mengembangkan layanan DPLK melalui digitalisasi.	Kemudahan peserta melakukan akses DPLK	Peningkatan layanan DPLK berbasis teknologi	Des	JJL, TSI	DPLK	
3	Meningkatkan kapabilitas SDM menjadi SDM yang produktif, handal dan professional melalui Perencanaan Strategis Pengembangan Modal Manusia untuk mendukung peningkatan kinerja dan efisiensi perusahaan	3	<i>Refresh product knowledge</i>	Penambahan kepesertaan dan peningkatan literasi DPLK	Peningkatan literasi dan inklusi	Mei, Okt	DIK	DPLK	
		4	<i>Refresh user</i> sistem operasional	Minimnya tingkat kesalahan, pemenuhan SOP dan minimnya komplain	Peningkatan pemahaman petugas	Mei, Okt	DIK, APU, TSI	DPLK	

RENCANA KERJA FUNGSIONAL TAHUN 2019

6.17. TIM APU & PPT

NO	KEBIJAKAN UMUM DIREKSI	NO	PROGRAM KERJA	UKURAN KEBERHASILAN		JADWAL (BULAN)	FUNGSI LAIN TERKAIT	PIC	KET							
				INDIKATOR	TARGET PENCAPAIAN											
A. PERSPEKTIF FINANCIAL																
B. PERSPEKTIF CUSTOMER																
C. PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS																
1	Penguatan fungsi Manajemen Risiko dan kepatuhan melalui peningkatan kecukupan, kualitas dan intensitas untuk memastikan bahwa kebijakan, prosedur, kelengkapan, tata kelola dan implementasi risiko serta kepatuhan terlaksana sesuai dengan tujuan dan Tingkat Kesehatan Bank yang akan dicapai serta terbangunnya risk culture	1	Mengembangkan teknologi informasi terintegrasi untuk mendukung bisnis dengan sistem pemantauan transaksi dan profil nasabah	Pengembangan teknologi sistem informasi dan pemantauan transaksi serta profil nasabah	Pengembangan teknologi sistem informasi dan pemantauan transaksi serta profil nasabah	Jul	TSI	Tim APU dan PPT								
		2	Penyusunan penilaian risiko (<i>Risk Assesment</i>) APU & PPT	Tersusunnya penyusunan penilaian risiko (<i>Risk Assesment</i>) APU & PPT	Penyusunan penilaian risiko (<i>Risk Assesment</i>) APU & PPT	Des	MR	Tim APU dan PPT								
		3	Penyesuaian Surat Edaran Direksi terhadap SK Dir No 0383/HT.01.01/2018 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme	Tersusunnya Review Surat Edaran Direksi menyesuaikan SK Dir No. 0383/HT.01.01/2018	Diterbitkannya Surat Edaran Direksi yang telah disesuaikan dengan SK Direksi No.0383/HT.01.01/2018	Jul	DMR, DKH	Tim APU dan PPT								
		4	Penyelesaian hasil temuan	Prosentase progres penyelesaian hasil temuan	95 % progres penyelesaian.	Des	TSI	Tim APU dan PPT								
		5	Review aplikasi pemantauan transaksi dan profil nasabah	Perpanjangan <i>managed service</i> aplikasi pemantauan transaksi dan profil nasabah	Review aplikasi pemantauan transaksi dan profil nasabah	Okt	TSI	Tim APU dan PPT								

RENCANA KERJA FUNGSIONAL TAHUN 2019

6.17. TIM APU & PPT

NO	KEBIJAKAN UMUM DIREKSI	NO	PROGRAM KERJA	UKURAN KEBERHASILAN		JADWAL (BULAN)	FUNGSI LAIN TERKAIT	PIC	KET
				INDIKATOR	TARGET PENCAPAIAN				
D. PERSPEKTIF LEARNING & GROWTH									
	Meningkatkan kapabilitas SDM menjadi SDM yang produktif, handal dan profesional melalui Perencanaan Strategis Pengembangan Modal Manusia untuk mendukung peningkatan kinerja dan efisiensi perusahaan	1	Pelatihan dan pembinaan terhadap seluruh <i>front liner</i> dan anggota Tim APU & PPT	Terlaksananya sosialisasi dan pembinaan terhadap seluruh unit operasional dan <i>update knowledge</i> anggota tim APU PPT	Sosialisasi dan Pembinaan terhadap seluruh unit operasional dan <i>update knowledge</i> anggota tim APU PPT	Des	DIK	Tim APU dan PPT	

RENCANA KERJA FUNGSIONAL TAHUN 2019

6.18. TIM TATA KELOLA DAN MR TERINTEGRASI

RENCANA KERJA FUNGSIONAL TAHUN 2019

6.19. Tim AMU, Restrukturisasi & Penyelesaian Kredit

RENCANA KERJA FUNGSIONAL TAHUN 2019

6.20. TIM MANAJEMEN TRANSFORMASI

NO	KEBIJAKAN UMUM DIREKSI	NO	PROGRAM KERJA	UKURAN KEBERHASILAN		JADWAL (BULAN)	FUNGSI LAIN TERKAIT	PIC	KET							
				INDIKATOR	TARGET PENCAPAIAN											
A. PERSPEKTIF FINANCIAL																
B. PERSPEKTIF CUSTOMER																
C. PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS																
1	Meningkatkan efektifitas tata kelola organisasi seiring perkembangan bisnis	1	Penyusunan BPP dan SOP PMO	Terlaksana penyesuaian BPP dan SOP PMO	Adanya dokumen BPP dan SOP PMO	Jun		TMT								
2		2	Inventarisir BPP dan SOP Divisi	Mendorong terlaksana penyesuaian BPP dan SOP seluruh Divisi	Tersedianya dokumen BPP dan SOP Divisi secara bertahap sebesar 15 %	Des	Sel. Fungsi	TMT								
3		3	Persiapan implementasi PSAK 71	Terlaksananya persiapan implementasi PSAK 71	Tersusunnya <i>action plan</i> dalam rangka persiapan implementasi PSAK 71	Jul	AKT	TMT								
4		4	Pengembangan Sistem Aplikasi DPLK	Terlaksananya pengembangan sistem administrasi DPLK	Tersedianya sistem administrasi Aplikasi DPLK	Jun	DPLK	TMT								
5		5	Implementasi <i>Cleansing</i> Data CIF	Implementasi sistem aplikasi	Implementasi sistem aplikasi	Des	APU	TMT								
6		6	Program ATM BPR Apex	Terlaksananya program <i>Quick Win</i> sesuai Jadwal	Implementasi program <i>Quick Win</i> ATM BPR Apex	Des	JJL	TMT								
7		7	Penyusunan <i>Enhancement Core Banking</i>	Terlaksana kegiatan Penyusunan <i>Enhancement Core Banking</i>	Adanya dokumen	Des	SYA	TMT								
3	Mengembangkan bisnis UUS yang sehat dan kuat dalam rangka persiapan spin off	8	Terlaksananya <i>Spin Off</i> Syariah	Kerjasama dengan pihak 3	Adanya dokumentasi menuju <i>Spin off</i>	Des	TSI	TMT								
D. PERSPEKTIF LEARNING & GROWTH																
1	Meningkatkan kapabilitas SDM menjadi SDM yang produktif, handal dan professional melalui Perencanaan Strategis Pengembangan Modal Manusia untuk mendukung peningkatan kinerja dan efisiensi perusahaan	1	Peningkatan kualitas SDM (Transformasi)	Terlaksananya pelatihan bagi karyawan	Tersedianya kualitas SDM yang baik	Apr		TMT								
2		2	Peningkatan kualitas SDM (Manajemen Proyek)	Terlaksananya pelatihan bagi karyawan	Tersedianya kualitas SDM yang baik	Ags		TMT								

RENCANA KERJA FUNGSIONAL TAHUN 2019

6.21. DIVISI PEMASARAN & KEBIJAKAN DANA RITEL

NO	KEBIJAKAN UMUM DIREKSI	NO	PROGRAM KERJA	UKURAN KEBERHASILAN		JADWAL (BULAN)	FUNGSI LAIN TERKAIT	PIC	KET
				INDIKATOR	TARGET PENCAPAIAN				
A. PERSPEKTIF FINANCIAL									
1	Memastikan penurunan kesenjangan likuiditas melalui Penghimpunan Dana Pihak Ketiga yang diarahkan pada DPK berbiaya murah	1	Pencapaian penghimpunan dana non korporasi	nominal dana non korporasi	-Giro Rp 0,48 T -Tab Rp 16,59 T -Depo Rp 4,36 T	Des	KC	CBRM	
B. PERSPEKTIF CUSTOMER									
1	Memastikan penurunan kesenjangan likuiditas melalui Penghimpunan Dana Pihak Ketiga yang diarahkan pada DPK berbiaya murah	1	Perancangan materi promosi dana dan atau kredit dan atau jasa	dipenuhinya materi promosi dana dan atau kredit dan atau jasa	materi promosi dana dan atau kredit dan atau jasa dapat dipahami konsumen	Jun	SEK	Tim Komunikasi, Monitoring dan Evaluasi Pemasaran	
		2	Review fitur produk	adanya penambahan fitur Bank Jateng	fitur produk Bank Jateng bisa bersaing dengan Bank lain	Sep	TSI	Sub Divisi Pengembangan Bisnis Dana Ritel	
		3	Publikasi media promosi	tersedianya media promosi	media promosi dapat dipublikasikan dengan baik	Jun	SEK	Tim Komunikasi, Monitoring dan Evaluasi Pemasaran	
		4	<i>Brand Activasi</i> produk dana dan atau kredit dan atau jasa	meningkatnya DPK dan kredit	masyarakat mengenali <i>Brand Activasi</i> produk dana dan atau kredit dan atau jasa	Jun	TSI	Tim Komunikasi, Monitoring dan Evaluasi Pemasaran	
2	Pengembangan teknologi informasi secara memadai untuk mendukung tujuan bisnis berbasis digital	5	Evaluasi aplikasi <i>Personal All Sales</i> melalui <i>handphone</i>	terbentuknya aplikasi <i>Personal All Sales</i> melalui <i>handphone</i>	Aplikasi <i>Personal All Sales</i> melalui <i>handphone</i> sesuai dengan perkembangan saat ini	Jun	TSI	Sub Divisi Pengembangan Bisnis Dana Ritel	

RENCANA KERJA FUNGSIONAL TAHUN 2019

6.21. DIVISI PEMASARAN & KEBIJAKAN DANA RITEL

NO	KEBIJAKAN UMUM DIREKSI	NO	PROGRAM KERJA	UKURAN KEBERHASILAN		JADWAL (BULAN)	FUNGSI LAIN TERKAIT	PIC	KET
				INDIKATOR	TARGET PENCAPAIAN				
3	Meningkatkan kapabilitas SDM menjadi SDM yang produktif, handal dan professional melalui Perencanaan Strategis Pengembangan Modal Manusia untuk mendukung peningkatan kinerja dan efisiensi perusahaan	6	Monitoring pertumbuhan jumlah nasabah melalui aplikasi PDK OL	dapat dimonitoring pertumbuhan jumlah nasabah melalui Aplikasi PDK OL	dapat dimonitoring pertumbuhan jumlah nasabah melalui Aplikasi PDK OL	Sep	TSI	Tim Komunikasi, Monitoring dan Evaluasi Pemasaran	
C. PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS									
1	Penguatan fungsi Manajemen Risiko dan kepatuhan melalui peningkatan kecukupan, kualitas dan intensitas untuk memastikan bahwa kebijakan, prosedur, kelengkapan, tata kelola dan implementasi risiko serta kepatuhan terlaksana sesuai dengan tujuan dan Tingkat Kesehatan Bank yang akan dicapai serta terbangunnya risk culture	1	<i>Standar Operasional dan Prosedure (SOP) & BPP Divisi Pemasaran dan Kebijakan Dana Ritail</i>	Terlaksananya SOP dan BPP	terlaksananya <i>Standar Operasional dan Prosedure (SOP) & BPP Divisi Pemasaran dan Kebijakan Dana Ritail</i>	Jun	DKH	Tim Komunikasi, Monitoring dan Evaluasi Pemasaran	
		2	Evaluasi penerapan standar materi promosi di seluruh KC & KCP	tercapainya penerapan standar materi promosi di seluruh KC & KCP	penerapan standar materi promosi di seluruh KC & KCP	Mar	SDM	Tim Komunikasi, Monitoring dan Evaluasi Pemasaran	
		3	Pembuatan SK, SOP dan aplikasi program <i>Personal All Sales</i>	terbentuknya SK, SOP dan aplikasi program <i>Personal All Sales</i>	terbentuknya SK, SOP dan aplikasi program <i>Personal All Sales</i>	Sep	DKH	Tim Komunikasi, Monitoring dan Evaluasi Pemasaran	
		4	<i>Review SK Produk</i>	terbentuknya <i>review SK Produk</i>	SK Produk sesuai dengan perkembangan saat ini	Sep	DKH	Sub Divisi Pengembangan Bisnis Dana Ritel	
2	Pengembangan teknologi informasi secara memadai untuk mendukung tujuan bisnis berbasis digital	5	Mengembangkan penerapan apk PDK OL	tercapainya penerapan apk PDK OL	penerapan apk PDK OL sesuai perkembangan	Sep	TSI	Tim Komunikasi, Monitoring dan Evaluasi Pemasaran	

RENCANA KERJA FUNGSIONAL TAHUN 2019

6.21. DIVISI PEMASARAN & KEBIJAKAN DANA RITEL

NO	KEBIJAKAN UMUM DIREKSI	NO	PROGRAM KERJA	UKURAN KEBERHASILAN		JADWAL (BULAN)	FUNGSI LAIN TERKAIT	PIC	KET
				INDIKATOR	TARGET PENCAPAIAN				
3	Memantapkan posisi pasar Bank Jateng di Jawa Tengah	1	Pembentukan <i>Tim Task Force</i> Pemasaran diseluruh unit operasional	Terbentuknya <i>Tim Task Force</i> Pemasaran diseluruh unit operasional	Peningkatan DPK dan Kredit	Jun	SDM	Tim Komunikasi, Monitoring dan Evaluasi Pemasaran	
		2	Monitoring program <i>marketing Tim Task Force</i>	Program <i>marketing Tim Task Force</i> dapat dimonitoring setiap saat	Program <i>Marketing Tim Task Force</i> dapat berjalan dengan baik	Jun	TSI	Tim Komunikasi, Monitoring dan Evaluasi Pemasaran	

RENCANA KERJA FUNGSIONAL TAHUN 2019

6.22. DIVISI PEMASARAN & KEBIJAKAN DANA KORPORASI

NO	KEBIJAKAN UMUM DIREKSI	NO	PROGRAM KERJA	UKURAN KEBERHASILAN		JADWAL (BULAN)	FUNGSI LAIN TERKAIT	PIC	KET
				INDIKATOR	TARGET PENCAPAIAN				
A. PERSPEKTIF FINANCIAL									
1	Memastikan penurunan kesenjangan likuiditas melalui Penghimpunan Dana Pihak Ketiga yang diarahkan pada DPK berbiaya murah	1	Pencapaian penghimpunan dana korporasi dan Pemda	nominal dana korporasi dan pemda	tercapainya target : - Giro Pemda Rp. 5,61 T - Deposito Pemda Rp. 3,8 T - Giro Korporasi Rp. 6,4 T - Tabungan Korporasi Rp. 5,9 T - Deposito Korporasi Rp. 13 T	Des	KC,KCP	CBRM	
		2	Pencapaian rasio dana non pemda	Rasio dana non pemda	Rasio dana non pemda 80%	Des	KC,KCP	CBRM	
B. PERSPEKTIF CUSTOMER									
1	Memastikan penurunan kesenjangan likuiditas melalui Penghimpunan Dana Pihak Ketiga yang diarahkan pada DPK berbiaya murah	1	Layanan <i>Auto Debet</i> Pembayaran Asuransi	Program dapat diimplementasikan	Meningkatnya DPK	Mar	TSI, AKT, DKR, JJL	Sub Divisi Pengembangan Bisnis Dana Korporasi dan Pemda	
		2	Layanan <i>privilege</i> untuk nasabah korporasi dan pemda	Memberikan pelayanan secara khusus kepada nasabah korporasi dan pemda	Terbitnya kartu nasabah prioritas	Jun	TSI, AKT, JJL, DKH, DMR	Sub Divisi Pengembangan Bisnis Dana Korporasi dan Pemda	
		3	Taspen <i>Smart Card</i>	Tersedianya Taspen <i>Smart Card</i> untuk nasabah pensiunan	Terbitnya Taspen <i>Smart Card</i>	Jun	TSI, AKT, JJL, DKH, DMR	Sub Divisi Pengembangan Bisnis Dana Korporasi dan Pemda	
2	Memastikan penurunan kesenjangan likuiditas melalui Penghimpunan Dana Pihak Ketiga yang diarahkan pada DPK berbiaya murah	4	Menjalankan kebijakan pemerintah untuk menggunakan aplikasi transaksi BOS non tunai	penyelesaian program	program dapat diimplementasikan ke sekolah dan rekanan sekolah	Mar	Div. TSI, JJL, Akuntasi, UMKM, Kepatuhan & MR	Sub Divisi Pengembangan Bisnis Dana Korporasi dan Pemda	

RENCANA KERJA FUNGSIONAL TAHUN 2019

6.22. DIVISI PEMASARAN & KEBIJAKAN DANA KORPORASI

BAB VII

PENUTUP

Seraya mengucap syukur kehadirat Allah SWT - Tuhan Yang Maha Kuasa, Rencana Bisnis Bank Jateng Tahun 2019-2021 ini dapat diselesaikan dengan baik sesuai target waktu dan ketentuan yang berlaku. Selanjutnya Rencana Bisnis Bank Jateng Tahun 2019-2021 ini digunakan dalam pencapaian visi Bank Jateng sebagai **“Bank Terpercaya, Menjadi Kebanggaan Masyarakat, Mampu Menunjang Pembangunan Daerah”**.

Semarang, November 2018

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH**

DEWAN KOMISARIS

DIREKSI

KODRADI
Komisaris Utama Independen

SUPRIYATNO
Direktur Utama

FX. SUGIYANTO
Komisaris Independen

PUJIONO
Direktur Bisnis Korporasi dan Komersial

SRI PURYONO K.S
Komisaris

HANAWIJAYA
Direktur Bisnis Ritel dan UUS

RAHADI WIDAYANTO

Direktur Operasional dan Digital Banking

DWI AGUS PRAMUDYA

Direktur Keuangan

ONY SUHARSONO

Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko



PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Gedung Grinatha Jl. Pemuda No. 142, Semarang 50132 - Indonesia
Tel : (024) 3554025 ; 3547541 | Fax : (024) 3540170
www.bankjateng.co.id